



Seri E-Book KKN 2023 190

Memori & Melodi

Editor :
Nurlaili Rahmawati, M.H.I

Penulis :
Keluarga Besar KKN Sintvill 190



MEMORI & MELODI

Editor: Nurlaili
Rahmawati, M.H.I
Penulis: Tim Ebook
KKN 190.

TIM PENYUSUN

Memori & Melodi

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 190

Tim Penyusun

Editor

Nurlaili Rahmawati, M.H.I

Penulis Utama

Arya Ramdani Sp, Dika Wahid Hidayat, Fajri Nur Alam, Marathun Saleha, Nabila Hasna, Nanda Ajijah, Rahmat Fajar Sanjaya, Retno Handayani, Sekar Wulandari, Zulfa Nabila Kulsum

Layout

Syarifatuzzahra Zannurain

Desain Sampul

Muhammad Khairul Muzakki

Kontributor

Angguna Pramudita, Azizah Piliang, Erika Hermayanti, Ilham, Lintang Dwi Ambar, Mim Hanifah Permana, Muhammad Ariz Fauzan, Muhammad Zaid Alghifarry, Nadiyah Rahmadani, Nurkamala



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN190.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 190 yang berjudul “Memori & Melodi” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



(Nurlaili Rahmawati, M.H.I)
NIP. 199105282020122016

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta



Adenina Farida, M.Si
NIP. 19770513200701208

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wrahmattullahi Wabarakatuh

Penulis panjatkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha atas ridho Nya lah penulis dapat menyelesaikan pelaporan e-book kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 190 bertajuk Memori & Melodi.

Bantuan dan partisipasi dari berbagai pihaklah yang membuat laporan akhir ini dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler ini
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan sekaligus bimbingan kepada mahasiswa/i yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku koordinator program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan pengarahan dari awal hingga akhir serta membimbing kami dalam penyusunan *E-book* laporan akhir ini
4. Ibu Nurlaili Rahmawati M.H.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan waktu, ilmu, wawasan, bimbingan serta nasihat kepada mahasiswa/i kelompok 190 SINTVILL selama pelaksanaan kegiatan KKN hingga penyusunan *E-book*
5. Bapak Kepala Desa Kubang, Nana Sukarna M.H.I dan jajaran staf desa yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk kelompok kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN Desa Kubang
6. Bapak Boy Islauddin yang telah membimbing kami dalam bermasyarakat di desa Kubang
7. Seluruh warga Desa Kubang yang telah bersedia menerima, mendukung, berpartisipasi, dan menyelesaikan program kerja kami.

Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada keluarga, teman, dan semua orang yang mendukung dan mendorong kami dalam proses penulisan buku ini.

Selamat datang dalam lembar-lembar halaman ini. Buku ini adalah hasil dari perjalanan panjang, sebuah karya yang telah melibatkan dedikasi, kerja keras, dan semangat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Tanpa perasaan rendah diri, Penulis sadar bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi Anda semua. Semoga pengetahuan dan kebijaksanaan yang terkandung di dalamnya menjadi penerang dalam perjalanan kehidupan Anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis.....	20
C. Peta Lokasi Desa Sukaesmi.....	21
D. Struktur Penduduk.....	22
E. Sarana dan Prasarana.....	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan kepada Masyarakat.....	32

BAB V PENUTUP	66
A.Kesimpulan	66
B. Rekomendasi.....	67
EPILOG	69
A. Kesan Masyarakat.....	69
DAFTAR PUSTAKA	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas program KKN 190.....	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN 190	9
Tabel 1.3: Rincian kegiatan Pra KKN 190.....	11
Tabel 1.4: Rincian Pelaksanaan kegiatan KKN 190.....	12
Tabel 1.5: Rincian kegiatan penyusunan laporan.....	12
Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	26
Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan	27
Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Sosial	29
Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Lingkungan	30
Tabel 4.5: Data Kegiatan Mengajar SDN Kubang 1.....	32
Tabel 4.6: Data Kegiatan Mengajar SDN Kubang 2.....	34
Tabel 4.7: Data Kegiatan mengajar MI Al-Husna	37
Tabel 4.8: Data Kegiatan Mengajar di MDTA Al-Khaeriyah	39
Tabel 4.9: Data Kegiatan Bimbingan Belajar	42
Tabel 4.10: Data kegiatan pelayanan posyandu KKN 190	44
Tabel 4.11: Data kegiatan senam sehat KKN 190.....	46
Tabel 4.12: Data kegiatan kerja bakti bersama KKN 190	49
Tabel 4.13: Data kegiatan peringatan HUT 78	51
Tabel 4.14: Data kegiatan perkebunan jagung KKN 190.....	54
Tabel 4.15: Data Kegiatan Penyuluhan Menabung	56
Tabel 4.16: Data Kegiatan Sosialisasi Menonton Televisi dan Gadget	59
Tabel 4.17: Data Sosialisasi Politik pada Pemilu Tahun 2024.....	61
Tabel 4.18: Data Kegiatan Kubang mengaji.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 1.....	34
Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 1.....	34
Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 2	36
Gambar 4.4: Kegiatan Mengajardi SDN Kubang 2.....	36
Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna	38
Gambar 4.6: Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna.....	39
Gambar 4.7: Kegiatan Mengajar di MDTA Al-Khaeriyah.....	41
Gambar 4.8: Potret Mahasiswa mengikuti KBM di MDTA Al-Khaeriyah.....	41
Gambar 4.9: Potret Antusiasme Anak-Anak Desa Kubang Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar.....	44
Gambar 4.10: Potret Saudari Sekar Mengajar Bimbingan Belajar Bahasa Inggris	44
Gambar 4.11: Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Posyandu	46
Gambar 4.12: Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Posyandu.....	46
Gambar 4.13: Potret Mahasiswi dan Ibu-ibu desa Kubang di akhir kegiatan senam.....	49
Gambar 4.14: Kegiatan senam sehat desa kubang	49
Gambar 4.15: Potret kegiatan kerja bakti	51
Gambar 4.16: Kegiatan anggota kkn 190 saat kerja bakti	51
Gambar 4.17 :Potret lomba balap karung di peringatan HUT RI.....	53
Gambar 4.18: Kegiatan Lomba makan Kerupuk	53
Gambar 4.19: Kegiatan Menyiram Lahan Jagung.....	56
Gambar 4.20: Kegiatan Menanam Bibit Jagung KKN 190	56
Gambar 4.21: Kegiatan Sosialisasi Menabung	58
Gambar 4.22: Kegiatan Membuat Celengan.....	58
Gambar 4.23: Potret Mahasiswi yang menyampaikan materi sosialisasi.....	61
Gambar 4.24: Kegiatan Sosialisasi Menonton Televisi dan Gadget	61
Gambar 4.25: Kegiatan Sosialisasi Pemilu pada Politik Tahun 2024	63
Gambar 4.26: Kegiatan Sosialisasi Pemilu pada Politik Tahun 2024.....	63
Gambar 4.27: Kegiatan Kubang Mengaji.....	65

IDENTITAS KELOMPOK

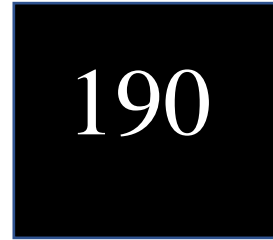
Kode : KKN 2023-190

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 (Satu)

Nama Kelompok : Sintvill

Jumlah Mahasiswa : 22 orang

Jumlah Kegiatan :15



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama Sintvill (Socialization in the village) dengan nomor kelompok 190. Kami dibimbing oleh Ibu Nurlaili Rahmawati M.H.I, beliau adalah dosen di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus di Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Masyarakat di tempat kami mengabdikan antusias dan partisipatif mengikuti program kerja yang kami adakan
2. Banyak masyarakat yang terbantu dengan program kerja yang kami lakukan. Baik itu dari program yang sifatnya pelayanan maupun pemberdayaan
3. Tercukupinya Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah-sekolah tempat kami mengajar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterlambatan bantuan dana dari pihak kampus.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun sekurang-kurangnya adalah:

1. Beberapa kegiatan tidak mencapai jumlah target yang kami rencanakan
2. Beberapa kegiatan dampaknya kurang dirasakan langsung oleh masyarakat di tempat kami mengabdikan.

PROLOG

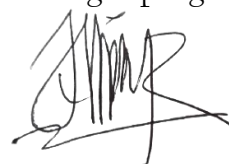
Perguruan Tinggi mempunyai kewajiban pokok untuk melaksanakan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang biasa dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi. Kewajiban menjalankan perguruan tinggi oleh dosen ini ditegaskan dalam Pasal 60 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini merupakan implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa yang sering dijuluki agen perubahan (*agent of change*) untuk membuat program kerja baik individu maupun kelompok untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Selain itu melalui KKN, keilmuan yang didapatkan oleh mahasiswa di perguruan tinggi dihubungkan dengan kondisi realita yang ada di masyarakat sehingga memperkaya dan menyempurnakan mahasiswa memahami suatu ilmu pengetahuan.

E book laporan KKN yang disusun oleh kelompok 190 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (KKN Sintvill) Tahun 2023 yang berisi tentang hasil identifikasi masalah yang ditemui di Desa lokasi KKN yaitu Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan analisis SWOT diberbagai bidang yaitu keagamaan, kesehatan, pendidikan, pertanian, lingkungan dan ekonomi.

E book laporan KKN Sintvill merupakan tahapan akhir dalam melalui serangkaian tahapan yang dilalui oleh peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 yang meliputi perizinan, survei lokasi dan kondisi masyarakat, pembukaan KKN dan penyampaian program KKN, pelaksanaan program KKN, monitoring dan Evaluasi Program KKN.

E book laporan KKN ini merupakan salah satu bukti tertulis dari aktifitas pengabdian kepada masyarakat oleh Kelompok KKN 190 di Desa Kubang Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang. Sehingga *E book* ini bisa dijadikan rujukan atau sebagai model laporan kegiatan KKN serta kekurangan dari *e book* laporan KKN ini bisa dijadikan evaluasi untuk perbaikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di KKN yang akan datang.

Jakarta, 30 September
2023 Dosen
Pembimbing Lapangan



Nurlaili Rahmawati,
M.H.I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari pihak lain. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari interaksi sosial. Interaksi sosial tersebut merupakan hubungan antara dua individu atau lebih, dimana dilakukan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki potensi untuk belajar dan harapannya adalah setiap interaksi sosial dan hubungan antar individu, dimana kelakuannya individu yang satu akan mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya ke arah yang lebih positif dan mendatangkan manfaat kepada perubahan dan peradaban manusia yang lebih dari masa ke masa. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai insan akademik dan intelektual memiliki kewajiban untuk terjun ke masyarakat dalam rangka berkontribusi dan turut serta memberi manfaat bagi kehidupan bermasyarakat, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang digagas oleh Perguruan Tinggi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mencapai hal tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama menjalani pendidikan di Perguruan Tinggi. KKN juga menjadi sarana mahasiswa untuk menambah daya berpikir kritis dan menambah pengalaman mahasiswa dalam hal kehidupan bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang berbunyi: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Selain itu, pada Pasal 24 Ayat 2 yang berisi: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri

lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”.

Selain itu, kegiatan KKN juga merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Oleh karena itu, KKN adalah tempat mahasiswa untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat di desa. Sehingga mahasiswa dapat melihat permasalahan-permasalahan di desa secara langsung. Mahasiswa sebagai manusia akademik dan intelektual dapat menyeimbangkan ilmunya antara aspek teoritis dan praktis. Dengan membandingkan kedua aspek tersebut, harapannya mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang disiapkan oleh Perguruan tinggi berupaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan melatih diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang mungkin tidak akan ditemukan dalam perkuliahan biasa, hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat lebih bijak dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. KKN memiliki andil yang besar dan peranan penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta memberikan nilai positif bagi desa atau tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan tersebut.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN 190 “SINTVILL” melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kubang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa kubang berbatasan langsung dengan Desa Sukamulya dan Desa Jayanti. Desa Kubang berjarak 2 km dari Kantor Kecamatan Sukamulya, berjarak 48 km dari Pusat Pemerintahan kota, 28 km dari ibukota kabupaten dan berjarak 50 km dari ibukota Provinsi. Desa Kubang berbatasan langsung dengan Desa Sukamulya di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Pabuaran Jayanti di sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Pasir

Ampo Kresek di sebelah barat, dan berbatasan dengan Desa Parahu di sebelah Timur.

Wilayah yang memiliki luas 281,00 Ha tersebut berdiri sejak 2007 dengan tipologi mencakup persawahan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, dan jasa dan perdagangan serta mengembangkan desa dengan Swakarya. Desa Kubang memiliki keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 5960 Jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 3000 jiwa, dan perempuan sebanyak 2960 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Kubang bermata pencaharian sebagai peternak, petani, dan wiraswasta. Desa Kubang terdiri dari 12 kampung yang terbagi kedalam 4 Rukun Warga (RW), dan 12 Rukun Tetangga (RT).

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama survei di Desa Kubang, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang terdapat aset dan juga beberapa permasalahan. Tentunya masalah yang muncul itu berbeda-beda antara desa satu dengan desa lainnya. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi kondisi desa tersebut, seperti budaya, keadaan alam, kondisi masyarakat dan lain-lain. Berikut beberapa permasalahan yang ada di Desa Kubang, yaitu:

1. Aspek Pendidikan, yaitu; Pertama Pendidikan tingkat Sekolah Dasar berjumlah 3, namun untuk di tingkat SMP sangat sedikit bahkan untuk tingkat SMA itu sendiri di desa tersebut belum ada dan belum tersedianya bimbingan belajar. Kedua, belum tersedianya taman baca desa, oleh karena itu perlu dibuatkannya taman baca desa ini. Ketiga, perlunya pendidikan tentang pemberdayaan tontonan televisi yang efisien serta dampak tontonan televisi apabila digunakan secara berlebihan khususnya kepada anak-anak di desa Kubang.
2. Aspek Agama, yaitu rendahnya keterampilan anak-anak desa setempat dalam membaca dan menulis al-Qur'an karena kurangnya tenaga pengajar dan sarana TPQ.

3. Aspek Lingkungan dan Sosial, yaitu pentingnya menjalani hidup bersih dan sehat di kalangan Masyarakat. Desa Kubang ini merupakan desa yang saat ini belum memiliki TPA/TPS untuk sampah di lingkungannya sehingga banyak warga yang hanya membakar sampah rumah tangganya yang memungkinkan dalam hal ini akan muncul polusi udara yang sangat besar di desa ini. Namun, masih ada beberapa masyarakat desa yang bagaimana tentang pengelolaan sampah dengan baik dan bermanfaat untuk lingkungan desa.
4. Aspek Ekonomi, yaitu masih terdapat masyarakat yang serba terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama semenjak pandemi berlangsung, hal itu juga disebabkan karena belum adanya komunitas bisnis yang memberdayakan masyarakat di desa tersebut yang dapat menunjang perekonomian mereka, baik dari produk khas desa maupun pelatihan keterampilan inovasi kreatif untuk menjadi pengusaha handal. Karena sebagian besar masyarakat desa ini kerja menjadi buruh pabrik sehingga hal ini tidak memungkinkannya dapat menunjang permasalahan ekonomi warga dengan baik mengingat bahwa menjadi seorang buruh pabrik tidak lah besar untuk penghasilannya.
5. Aspek Teknologi, yaitu lemahnya pengetahuan masyarakat pejabat Desa dalam hal pengelolaan *website* desa disebabkan rendahnya SDM yang mereka tempuh.
6. Aspek Politik, yaitu kurangnya motivasi para pemuda dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di jenjang perkuliahan, karena lebih mementingkan kerja dan kurangnya pengetahuan tentang beragam informasi beasiswa yang dapat mempermudah jalan menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Aspek Kesehatan, yaitu kurangnya pengetahuan tentang kesehatan terutama kesehatan pada anak. Di desa ini kesehatan anak sangatlah buruk, kondisi tumbuh kembang

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Kubang, kelompok kami memberikan beberapa program yang diasumsikan dapat membantu masyarakat Desa Kubang. Berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan yang difokuskan pada tujuh isu utama.

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas program KKN 190

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Kegiatan Mengajar SD/MI	Mengajarkan anak-anak untuk beberapa mata pelajaran dan mengadakan bimbingan belajar untuk tingkatan sekolah dasar	SDN Kubang 1 SDN Kubang 2 MI Al Husna
Bidang keagamaan	Kegiatan Ngaji Rutinan	Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh anggota laki-laki dari kelompok KKN 190 bersama masyarakat setempat, kegiatan diadakan setiap Kamis	Posko KKN 190

		malam ba'da isya	
Kegiatan Lingkungan dan Sosial	Kegiatan Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti ini merupakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan beberapa lokasi jalan maupun tempat yang ada Desa Kubang. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap minggu pagi	Wilayah Kp. Sadang dan Sekitarnya
	Kegiatan Senam Sehat	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota perempuan KKN 190 bersama para lansia dan ibu-ibu di Desa.	Lapangan Kp. Sadang, Desa Kubang
	Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI ke-78	Kegiatan ini dilakukan oleh anggota KKN 190 untuk membantu meramaikan penyelenggara	Kp. Sadang, Desa Kubang

		an hari kemerdekaan 17 Agustus di Desa Kubang	
	Kegiatan Menanam Bibit Jagung	Kegiatan ini ditargetkan untuk para petani di Desa Kubang, pemilihan bibit ini dikarenakan kurangnya sistem irigasi yang ada di Desa Kubang	Perkebunan Desa Kubang
Bidang Ekonomi	Kegiatan Investasi Sejak Dini	Kegiatan investasi sejak dini membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kubang	Sekolah-Sekolah di Desa Kubang
Bidang Teknologi	Kegiatan Batasan Tontonan Televisi dan <i>Gadget</i>	Kegiatan ini membantu remaja dalam memilih tontonan televisi maupun <i>gadget</i> sesuai dengan usia mereka	SMP Al Awwabin
Bidang Politik	Kegiatan	Kegiatan ini	Balai Desa

	Sosialisasi Pemilu	memberikan pemahaman dan informasi kepada pemilih khususnya pemilih untuk menggunakan hak pilihnya pada pemilu yang akan diselenggarakan	
Bidang Kesehatan	Kegiatan Posyandu	Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi untuk mencegah <i>stunting</i> yang dimana kasus ini sangat besar terjadi di Desa, kegiatan ini didampingi oleh tenaga kesehatan, kaum ibu posyandu di Desa Kubang dan anggota kelompok KKN 190	Posyandu Desa Kubang

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN 190

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kubang Mengaji	Masyarakat Desa Kubang	Masyarakat satu RW mengikuti pengajian mingguan dan mendapatkan literasi serta pembelajaran keagamaan.
2.	Semarak Muharram 1445 H	Sekolah Dasar	SDN Kubang 2 memperingati tahun baru Islam dengan menampilkan tarian Islami dan mengikuti Tabligh Akbar.
3.	Kegiatan <i>public speaking Arabic</i> dan <i>English course</i>	Anak-anak SD/MI, dan SMP/MTs di Desa Kubang	Anak-anak di satu RW mendapatkan materi pembelajaran.
4.	Kegiatan Kegiatan Pelayanan Pengajaran untuk siswa di SD dan SMP bimbingan belajar	Siswa-i SD dan SMP di Desa Kubang	Anak-anak di Desa Kubang mendapatkan fasilitas pengajaran terkait dengan materi mereka di sekolah ataupun tugas yang mereka miliki

5.	Kegiatan sosialisasi tentang tontonan televisi sesuai batasan umur	Kegiatan sosialisasi tentang tontonan televisi sesuai batasan umur	Anak-anak Desa Kubang mendapatkan pengetahuan seberapa penting tontonan televisi sesuai batasan usia mereka
6.	Kegiatan pengelolaan taman baca	Untuk seluruh pelajar tingkat pendidikan di Desa Kubang	Anak-anak di Desa Kubang menikmati fasilitas untuk meningkatkan literasi mereka
7.	Membantu kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat umum maupun lansia	Balita, Ibu Hamil, Ibu Nifas, Ibu menyusui dan Lansia	Seluruh masyarakat
8.	Kegiatan Senam Pagi Bersama	Masyarakat Desa Kubang	Seluruh Warga di Desa Kubang
9.	Pembuatan Plang, Rambu Jalan atau petunjuk arah di sekitar desa	Masyarakat Desa Kubang	Masyarakat Desa Kubang
10.	Sosialisasi Pemilu 2024 kepada masyarakat desa	Masyarakat Desa	Seluruh masyarakat desa

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Pelaksanaan rangkaian program KKN-PpMM berdasarkan ketentuan yang telah dibuat oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi 3 bagian. Yakni Pra KKN-PpMM, Pelaksanaan kegiatan KKN, dan Pasca kegiatan KKN.

1. Pra KKN-PpMM (Mei-Juli 2023)

Masa Pra KKN berisi kegiatan-kegiatan untuk mempersiapkan segala hal untuk menunjang kelancaran pelaksanaan KKN. Kegiatan Pra KKN diantaranya adalah pembentukan kelompok, pembekalan, survey dan penyusunan proposal dan pelepasan peserta KKN. Rincian kegiatan Pra KKN dituangkan kedalam tabel berikut;

Tabel 1.3: Rincian kegiatan Pra KKN 190

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Pembekalan	11 Mei 2023
3	Survey dan Penyusunan Proposal	29 Mei-23 Juni 2023
4	Pelepasan	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Pelaksanaan Kegiatan KKN adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 1 bulan. Pelaksanaan kegiatan diantaranya ialah pembukaan di lokasi KKN, pengenalan lokasi dan masyarakat, implementasi kegiatan, penutupan. Rincian pelaksanaan kegiatan KKN tertuang ke dalam tabel berikut;

Tabel 1.4: Rincian Pelaksanaan kegiatan KKN 190

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3	Implementasi Program	26 Juli-21 Agustus 2023
4	Penutupan	23 Agustus 2023

3. Pasca KKN

Kegiatan Pasca KKN antara lain adalah penyusunan laporan. Laporan terbagi menjadi 2 yaitu laporan dalam bentuk *ebook* dan laporan dalam bentuk Jurnal. Kegiatan penyusunan *ebook* terdiri dari Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis *ebook* kelompok berdasarkan kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing, verifikasi dan penyuntingan *ebook*, pengesahan *ebook* hasil KKN, penyerahan *ebook* hasil kkn, dan penilaian hasil kegiatan. Laporan dalam bentuk jurnal ditulis berdasarkan kegiatan unggulan yang dilakukan pada saat KKN. Rincian kegiatan penyusunan laporan tertuang kedalam tabel berikut.

Tabel 1.5: Rincian kegiatan penyusunan laporan

No	Kegiatan	Waktu
1	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>ebook</i> kelompok	
2	Penyusunan <i>ebook</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing	
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	
4	Pengesahan <i>ebook</i>	
5	Penyerahan <i>ebook</i> hasil KKN	

6	Penilaian hasil kegiatan	
7	Penulisan dan penyusunan Jurnal	

G. Sistematika Penulisan

Buku laporan hasil kegiatan KKN ini disusun berdasarkan buku Panduan Penyusunan Buku Hasil KKN-PpMM 2023. Buku ini terdiri dari 5 Bab dengan rincian antara lain sebagai berikut;

1. Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mengetahui metode dan pendekatan apa saja yang dapat dilakukan oleh kelompok KKN 190 SINTVILL.
2. Bab II, Metode dan Pelaksanaan. Bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana. Bab ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tempat KKN, letak geografisnya, keadaan penduduk, dan sarana prasarana yang terdapat di desa tempat KKN.
4. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil. Bab ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi alasan mengapa sebuah kegiatan atau program harus dilaksanakan, untuk mengetahui penjelasan singkat setiap kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan seperti tujuan sasaran dan target dari setiap kegiatan, untuk mengetahui deskripsi kegiatan, hasil yang dicapai dan alasan keberlanjutan program, dan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi ketercapaian hasil sebuah kegiatan, baik pelayanan maupun

pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok KKN 190 SINTVILL.

5. Bab V, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Bab ini bertujuan untuk menyimpulkan program kegiatan yang telah dilaksanakan baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan, dan beberapa pemecahan masalah dalam bentuk rekomendasi.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Secara etimologi, konsep Intervensi berasal dari istilah bahasa Inggris yang disebut *Intervention*, yang menggambarkan campur tangan atau keterlibatan individu, lembaga, atau negara dalam masalah individu, kelompok, atau masyarakat, baik melalui jalur langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan berbagai cara dan strategi yang terdefinisi. Dalam dimensi sosial, istilah intervensi merujuk pada bentuk keterlibatan atau campur tangan yang melibatkan dua pihak dalam upaya menyelesaikan masalah sosial yang dihadapi, dan ini dilakukan secara terencana dan sesuai prosedur. Dalam konteks ini, Intervensi juga dapat diinterpretasikan sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seorang pekerja sosial dengan tujuan mendorong atau merancang perubahan sosial yang mendukung tercapainya fungsi sosial yang lebih baik bagi kliennya.

Intervensi sosial, dalam konteks campur tangan, dapat dijelaskan sebagai dorongan bagi pekerja sosial untuk selalu siap bertindak ketika terlibat dalam masalah sosial individu atau komunitas di sekitarnya. Ini sejalan dengan pandangan Argyris (1970) seperti yang dikutip dalam Hariyanto (2012), bahwa intervensi sosial merupakan upaya pekerja sosial untuk terlibat dalam masalah individu, kelompok, atau objek lain dengan tujuan utama membantu mereka mengatasi masalah tersebut. Fokus utama bantuan adalah memperbaiki fungsi dan peran sosial klien. Dengan keyakinan bahwa perbaikan fungsi sosial akan berdampak positif pada stabilitas kondisi lainnya. Dengan demikian, intervensi sosial dapat dianggap sebagai pendorong menuju pencapaian fungsi-fungsi kesejahteraan fisik dan mental yang mungkin sebelumnya terhambat atau bertentangan dengan masalah lain.

Adapun dalam metode intervensi, mencakup isu-isu di Bidang Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, dan Bidang Kesehatan. Selama berlangsungnya KKN, sejumlah aktivitas telah dilaksanakan, seperti memberikan pengajaran di sekolah-sekolah, seperti TK dan SD, serta memberikan bimbingan belajar dalam berbagai topik, seperti Bahasa Inggris dan Kesenian. Selain itu, kami juga melaksanakan sosialisasi mengenai lingkungan dan pemilu untuk memberdayakan masyarakat. Terdapat juga kegiatan imunisasi dan vaksinasi untuk kanker serviks, dan berbagai program lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan inovasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selama proses intervensi sosial, hubungan yang harmonis dan komunikatif terjalin antara anggota kelompok KKN dan masyarakat, yang sesuai dengan teori dalam ruang lingkup intervensi sosial dan bimbingan konseling, di mana pekerja sosial perlu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi klien selama proses intervensi.

2. Pemetaan Sosial

Berdasarkan pendapat oleh Gunawan (2018), bahwa pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal.¹ Biasanya, pemetaan sosial dilakukan sebagai tahap pertama sebelum melaksanakan program-program yang dilihat sesuai kondisi yang ada pada daerah tujuannya. Kegiatan pemetaan sosial yang dilakukan sebelum melaksanakan program oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan langkah awal yang sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN. Pemetaan sosial yang dilakukan oleh anggota KKN 190 selama serangkaian seluruh kegiatan dari awal hingga akhir yaitu dengan melakukan kunjungan ke

¹ Gunawan, Wahyu et.al. (2018) Tahapan Pembangunan Masyarakat. Bandung: Unpad Press

beberapa kelompok atau tingkat desa. Tujuannya adalah mendapatkan informasi dan memahami secara mendalam kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di wilayah kerja KKN. Selain itu, pemetaan sosial juga memungkinkan kelompok KKN untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait di wilayah kerja, sehingga kolaborasi yang efektif dapat terjalin selama pelaksanaan program. Aspek yang dibutuhkan itu mencakup kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat.² Sehingga, dengan dilakukan pemetaan sosial ini adalah sebagai langkah kunci yang membantu kelompok KKN merancang program yang berkelanjutan dan relevan dengan realitas sosial di lapangan.

Kelompok 190 melakukan pemetaan sosial dengan melakukan survei pada wilayah yang telah ditentukan oleh pihak kampus dalam hal ini adalah di Desa Kubang, Sukamulya. Pemetaan sosial yang dilakukan melibatkan pengumpulan data, baik melalui survei lapangan, wawancara dengan masyarakat setempat, analisis data sekunder, maupun observasi langsung. Selama pemetaan sosial, kelompok kami melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan staf-stafnya, berkomunikasi dengan Ketua RT/RW terkait pemetaan serta berdiskusi dengan Karang Taruna membahas program apa yang sudah dilakukan di Desa setempat. Tujuannya untuk mendapat informasi yang akan kami gunakan untuk mengidentifikasi fakta-fakta di lapangan setelah menganalisis

² Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, 2(1).

hasil survei bersama-sama. Dengan pemetaan ini, kelompok kami berhasil mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh komunitas setempat, menentukan prioritas intervensi, dan merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat tersebut. Dengan melihat bahwa pentingnya membangun dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, maka kami harus memprioritaskan sektor atau masalah yang perlu diatasi bersama. Sehingga akan memungkinkan kami mengalokasikan dana dan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, yang menghasilkan dampak maksimal pada masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah metode dan tujuan. Sebagai sebuah metode penguatan adalah serangkaian tindakan penguatan kewenangan atau pemberdayaan kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk orang-orang yang mempunyai masalah keuangan. Pemberdayaan sebagai tujuan mengacu pada situasi atau hasil yang diinginkan untuk mencapai perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berpendidikan, mempunyai wibawa atau pengertian dan keahlian dalam mewujudkan keinginan dalam hidup baik secara finansial maupun sosial, percaya diri, mampu mewujudkan impian, untuk mencari nafkah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Kieffer (1981) dalam Suharto (2005), pemberdayaan mencakup tiga dimensi yang meliputi kompetensi masyarakat, kompetensi sosial politik dan kompetensi partisipatif. Menurut Sumodiningrat, Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sudut pandang³:

³ Zainuddin Rahman, "Strategi Pemberdayaan Usahatani Skala Mikro dan Kecil Melalui Pemberdayaan Usahatani", (Makasar: Indonesia Prime, 2017), hal. 9.

1. Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi (peluang) masyarakat. Kata kuncinya adalah “pemihakan”.
2. Kedua, memperkuat potensi atau kekuatan masyarakat (empowering). Kata kuncinya adalah “fasilitas”.
3. Ketiga, pemberdayaan juga mencakup makna perlindungan (protecting) . Kata kuncinya adalah perlindungan.

Secara teoritis, KKN 190 SINTVILL menggunakan pendekatan pemodelan strategis yang disebut “Participatory Rural Appraisal (PRA)”. PRA merupakan penyempurnaan dari RRA (Rapid Rural Appraisal). PRA digunakan dengan lebih sering bergabung dengan “orang dalam”, semuanya dibantu oleh pihak luar yang mempunyai jabatan sebagai pemasok atau penyedia jasa, bukan orang yang mengajar. PRA adalah sebuah pendekatan belajar tentang situasi pedesaan dan kondisi kehidupan dari, dengan dan dari penduduk desa. Disini pengertian belajar mempunyai arti yang luas karena Ini juga mencakup belajar mengkaji, merencanakan, dan beraksi. Tujuan metode PRA yang utama adalah penyusunan perencanaan program lebih baik sesuai dengan keinginan dan keadaan masyarakat.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kubang terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat. Saat ini Desa Kubang dipimpin oleh Sukarna S.H. selaku Kepala Desa. Desa Kubang terdiri dari 4 RW dan 12 RT. Jumlah penduduk berjumlah 5.960 dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 2.000. Mayoritas penduduk Desa Kubang beragama Islam. Penduduk desa mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin keset, petani, dan karyawan. Industri rumahan tersebut telah hampir dilakukan di setiap rumah penduduk desa.

Fasilitas umum yang ada di Desa Kubang dalam bidang pendidikan meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Ibtidaiyah (MI), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Pondok Pesantren. Sementara fasilitas kelembagaan meliputi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Desa Tahan Bencana (Destana) bagian dari BPBD, Ormas, Karang Taruna, dan sundung literasi.

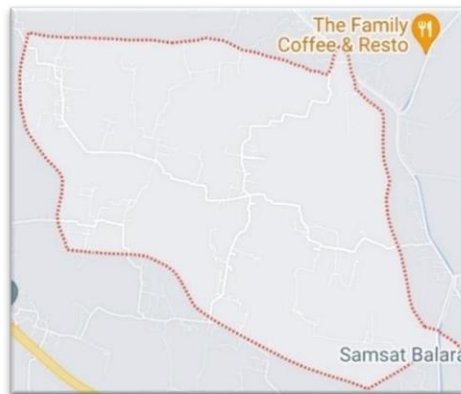
B. Letak Geografis

Desa Kubang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat. Batas wilayah Desa Kubang sebelah Utara adalah Desa Sukamulya Kecamatan Kronjo, sebelah selatan adalah Desa Pabuaran Jayanti Kecamatan Jayanti, sebelah barat Desa Pasir Ampo – kresek Kecamatan Kresek dan sebelah timur Desa Parahu Kecamatan Balaraja. Untuk data lebih jelas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1: Data Desa Kubang

Kode POS	15612
Desa/Kelurahan	Kubang
Kecamatan	Sukamulya
Kabupaten/Kota	Tangerang
Provinsi	Jawa Barat
Luas Desa	275 Ha
Peta Wilayah	Terlampir
Tipologi	Pertanian
Klasifikasi	Swakarya
Batas Wilayah:	Utara: Desa Sukamulya
	Selatan: Desa Pabuaran Jayanti
	Timur: Desa Parahu
	Barat: Desa Pasir Ampo - Kresek

C. Peta Lokasi Desa Sukaresmi



Gambar 3.1: Peta Desa Kubang

Adapun Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 2 ,4 Km.
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 15 Km.

- c. Jarak dari kota/Ibu kota Kabupaten 21 Km
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi 42 KM

D. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk dibedakan dengan berbagai kriteria salah satunya jenis kelamin. Manusia diciptakan dengan dua jenis kelamin. Maka dari itu keadaan penduduk menurut jenis kelamin dibedakan menjadi dua, yaitu laki – laki dan perempuan. Berikut data yang diperoleh dari balai desa setempat yang terurai dalam tabel

Tabel 3.2: Data Penduduk Desa Kubang

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kubang	3000	2.960	5.960

Berdasarkan tabel 7.3 diatas total dari penduduk berdasarkan jenis kelamin didominasi laki-laki yaitu 3. 000 jiwa. Sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan 2.960 jiwa. Jika dihitung menggunakan persentase selisihnya hanya 0,67%. Dilihat dari persentase tersebut terdapat perbedaan jumlah yang tidak terlalu signifikan.

2. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Pancasila sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa” dimana memiliki makna wajib bagi warga Indonesia memeluk agama. Indonesia sendiri memiliki enam agama resmi yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Berdasarkan Hasil Survei kami di Desa Kubang, pihak desa tidak mempublikasikan keadaan penduduk berdasarkan agama, komposisi yang terbanyak yaitu Agama Islam. Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa komposisi agama di Indonesia yang tebanyak yaitu Muslim dengan persentase dari populasi total yaitu 86.9%.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Indonesia memiliki berbagai topografi wilayah seperti pegunungan, dataran rendah, laut dan sebagainya. Sehingga menimbulkan berbagai mata pencaharian masyarakat. Seperti pengrajin, buruh, petani, karyawan, dan wiraswasta.

4. Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan suatu bidang yang terpenting dalam menunjang kualitas daerahnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk maka semakin tinggi pula kualitas atau mutu daerahnya. Indonesia sendiri mewajibkan warganya wajib sekolah sembilan tahun. Dimana hanya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan usia

Kelompok usia sejatinya dibagi menjadi tiga yaitu, usia muda (dibawah 15 tahun), usia produktif (15-65 tahun) dan usia lanjut (diatas 65 tahun). Berikut keadaan penduduk berdasarkan usia yang terdapat di Desa Kubang.

Tabel 3.3: Data Penduduk desa Kubang berdasarkan usia

Kelompok Usia	Jumlah
Kurang dari 15 tahun	1.291 jiwa
Antara 15-65 tahun	3.435 jiwa
Lebih dari 65 tahun	279 jiwa

Pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa penduduk yang terbanyak terdapat pada usia 15 - 65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk yang masuk dalam usia produktif di Desa Kubang

E. Sarana dan Prasarana

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan

tujuan. Sedangkan, prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Setiap daerah memiliki kebutuhan sarana dan prasarana tersendiri berdasarkan kebutuhan daerahnya. Ada begitu banyak sarana dan prasarana yang ada di Desa Kubang, diantaranya adalah sarana dan prasarana pemerintah, Kesehatan, pendidikan, peribadatan, olahraga, serta transportasi. Semua sarana tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Sarana dan prasarana yang ada tentunya terdiri dari masing-masing bidang dan fungsinya.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah

Sarana dan prasarana pemerintah yang terdapat di desa Kubang diantaranya adalah terdapatnya kantor Desa yang digunakan untuk menunjang seluruh aktivitas desa. Fasilitas yang ada di dalam desa ini cukup lengkap seperti terdapat ruangan untuk Kepala Desa, Ruang Sekertaris Desa, Kamar mandi, dan Fasilitas penunjang lainnya seperti Proyektor, Printer, Laptop, dan sound system.

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Kubang terdapat posyandu dan puskesmas.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Kubang tersedia beragam sekolah untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas penduduk Desa Kubang, baik itu negeri maupun swasta. Fasilitas belajar di beberapa sekolah pada desa ini terbilang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang bersekolah di Desa Kubang. Akan tetapi di Desa Kubang tidak terdapat Pendidikan dikalangan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK), sehingga membuat para pemuda di Kubang yang ingin melanjutkan Pendidikan menengah atas harus keluar dari Desa.

Berikut merupakan sarana Pendidikan yang ada di Desa Kubang:

Tabel 3.4: Jumlah sarana pendidikan desa Kubang

Sarana Pendidikan	Jumlah
Play Group	2
TK	5
SD	5
SMP	1

4. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang dimiliki desa Kubang cukup lengkap, sehingga dapat membantu segala aktivitas warga Desa. Adapun diantaranya yaitu; Olahraga, Kesenian/Budaya, Pasar Desa.

5. Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana dan prasarana transportasi di Desa Kubang berupa jalan. Kondisi jalan di Desa Kubang cukup baik untuk dilalui.

6. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Sarana dan prasarana peribadatan yang terdapat di Desa Kubang di antaranya adalah Masjid dan Mushalla.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam proses penyusunan program kerja KKN Reguler menggunakan pendekatan *problem solving*, yang menurut Marzano adalah salah satu unsur dari proses berfikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan.⁴ Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength*) Kekuatan, (*Weakness*) Kelemahan, (*Opportunities*) Kesempatan, dan (*Threat*) Ancaman.⁵ Analisis SWOT dilakukan dengan cara merekognisi berbagai sudut lingkungan, pendidikan, keagamaan, kesehatan, ekonomi dan juga pertanian.

Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Strenght (S)	Weaknessm(W)
<ol style="list-style-type: none">1. Warga cukup aktif dalam kegiatan pengajian rutin baik yang dilaksanakan pada malam jumat dan senin pagi.2. Warga terlebih anak-anak sudah terbiasa aktif dan antusias dalam kegiatan keagamaan seperti	<ol style="list-style-type: none">1. Para remaja memiliki semangat yang kurang dalam kegiatan keagamaan.2. Kurang nya tenaga untuk mengajar pelajaran agama serta mengaji.

⁴ Bambang Suteng Sulasamono, "Problem Solving: Signifikasi, Pengertian, Dan Ragamnya". Satya Widya, Vol. 28, No. 2 (2012) hlm. 161

⁵ Endarwita, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT". Jurnal Ilmiah Edunomika, Vol. 05, No. 01 (2021) hlm. 643

<p>mengaji dalam maupun sekolah agama.</p> <p>3. Para warga juga ikut serta membantu dalam pelaksanaan keagamaan yang diadakan oleh KKN 190.</p>	
Opportunities (O)	Threat (T)
<p>1. Mengajar kepada anak-anak untuk dibimbing belajar bersama dan diajak mengikuti kegiatan keagamaan.</p> <p>2. Adanya kesempatan serta wewenang yang diberikan oleh pihak TPQ kepada mahasiswa untuk memberi pengajaran.</p>	<p>1. Sulitnya komunikasi dengan seluruh warga desa sehingga tidak semua tau kegiatan yang dilaksanakan</p>

Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Strenght (S)	Weakness (W)
<p>1. Dukungan dan bantuan dari pihak sekolah baik SDN Kubang 1, SDN Kubang 2, maupun MI Al-Husna yang sangat terbuka untuk bekerjasama.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa</p>	<p>1. Kurangnya konsentrasi siswa ketika melakukan Kegiatan Belajar Mengajar.</p> <p>2. Terdapat siswa yang tidak menyimak dan memperhatikan dengan baik atas materi yang</p>

<p>KKN untuk berpartisipasi mengajar dalam kegiatan belajar mengajar di beberapa kelas.</p> <p>3. Antusiasme yang tinggi dan partisipasi yang baik dari pihak terkait baik guru, murid, dan orangtua murid dalam menyambut program kerja pada bidang pendidikan.</p> <p>4. Siswa sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 190.</p>	<p>disampaikan oleh mahasiswa KKN.</p> <p>3. Kurang tersedianya buku bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada.</p> <p>4. Terdapat siswa yang belum lancar membaca.</p>
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Threat (T)</p>
<p>1. Pihak sekolah SDN Kubang 1, SDN Kubang 2, dan MI Al-Husna memberikan wewenang kepada mahasiswa dalam sistem pembelajaran.</p> <p>2. Para siswa bersedia untuk dibimbing dalam proses pembelajaran.</p>	<p>1. Antusias yang berlebih dari siswa membuat suasana kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif.</p>

Adapun beberapa program mengenai Bidang Pendidikan yang dijalankan oleh Peserta KKN Kelompok 190 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pendampingan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan bimbingan belajar pada siswa.
2. Bimbingan belajar Matematika terpadu
3. *Arabic dan English Course*

4. Menyampaikan lanjutan materi yang mengikuti silabus.
5. Taman baca bahasa dan sastra

Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Sosial

Strenght (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat, perangkat desa, maupun karang taruna sangat membantu untuk pelaksanaan berbagai program kegiatan di bidang sosial. ● Masyarakat sangat antusias dan tertarik untuk terlibat langsung dengan berbagai program kegiatan yang kelompok KKN 190. ● Masyarakat memiliki keinginan yang kuat untuk hidup sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyaknya masyarakat yang kurang pengetahuan mengenai pentingnya investasi dan menabung, batasan usia menonton televisi, dan soal pelaksanaan pemilu. ● Sulitnya mendapatkan perlengkapan yang diperlukan untuk memeriahkan program kerja. ● Informasi tentang program kerja bidang sosial tidak diketahui seluruh warga desa
Opportunities (O)	Threat (T)
<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya investasi dan menabung, batasan usia menonton televisi, dan soal pelaksanaan pemilu. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sulitnya mencari narasumber untuk menjadi pengisi acara. ● Kemajuan teknologi belum banyak dimanfaatkan dengan baik oleh

<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kebersamaan baik antar warga desa maupun dengan mahasiswa KKN kelompok 190. 	warga desa untuk mendapatkan pengetahuan baru.
--	--

Adapun program mengenai bidang pertanian yang dijalankan oleh peserta KKN kelompok 190 Sintvill yaitu:

1. Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus
2. Sosialisasi Batasan Umur Tontonan Televisi
3. Sosialisasi Pemilu 2024
4. Pelatihan Literasi dan Pengelolaan Keuangan melalui Media Investasi dan Menabung
5. Kegiatan Senam Sehat

Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Strenght (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kalangan masyarakat sangat berantusias dalam memeriahkan dan mengikuti setiap kegiatan Bidang Lingkungan dilaksanakan. 2. Banyaknya lahan kosong milik desa yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi perkebunan. 3. Dukungan dari masyarakat desa terutama pemerintah desa sangat baik terhadap kegiatan program di bidang lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan perkebunan sangat kering sehingga dikhawatirkan sulit untuk ditanami. 2. Minimnya kesadaran masyarakat untuk memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik. 3. Masyarakat lebih gemar membakar sisa sampah rumah tangga daripada dikumpulkan dan diangkut oleh dinas terkait.

Opportunities (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak pemerintah desa sangat tertarik dan sangat mendukung untuk keberhasilan program kerja KKN kelompok 190 pada bidang lingkungan. 2. Tokoh masyarakat serta organisasi kepemudaan banyak memberikan saran terhadap pelaksanaan program kerja bidang lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya alat untuk mendukung pelaksanaan program kerja bidang lingkungan. 2. Sulitnya menyesuaikan waktu untuk melaksanakan program kerja bidang lingkungan dengan kegiatan warga desa. 3. Sulitnya sumber air untuk mengairi lahan perkebunan. 4. Kurangnya dukungan dari dinas terkait untuk mensukseskan pelaksanaan program kerja bidang lingkungan.

Adapun beberapa program mengenai Bidang Lingkungan yang dijalankan oleh Peserta KKN 190 Sintvill adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kegiatan Bersih Lingkungan
2. Sosialisasi Lingkungan dan Praktik
3. Membuat plang penunjuk jalan
4. Membuat perkebunan jagung memanfaatkan lahan kosong milik desa.

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan kepada Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan terbagi ke dalam beberapa bidang, diantaranya adalah bidang pertanian, pendidikan, keagamaan, kesehatan dan ekonomi. Adapun rincian dari masing-masing kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Kegiatan Mengajar SDN Kubang 1

Tabel 4.5: Data Kegiatan Mengajar SDN Kubang 1

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 1
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar SDN Kubang 1
Tempat	Kp. Bojong Manuk RT 02/04, Kubang, Kec.Sukamulya, Kab.Tangerang, Banten 15610
Lama Pelaksanaan	28 Juli - 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	1. Nanda Azizah 2. Mim Hanifah Permana 3. Retno Handayani 4. Rahmat Fajar Sanjaya
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada siswa/i SDN Kubang 1, untuk membangun dan mengembangkan siswa/i dengan baik. Membantu proses pembelajaran supaya dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Menghidupkan suasana belajar mengajar dengan penuh motivasi kepada seluruh peserta didik SDN Kubang 1.

Sasaran Kegiatan	Peserta didik kelas 2-6 SDN Kubang 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di SDN Kubang 1 kepada peserta didik kelas 2-6 dengan baik. Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa sebagai pengajar mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, serta terdapat pedoman buku pengajar yang diberikan oleh SDN Kubang 1. Selain penerapan pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan <i>ice breaking</i> serta games dengan tujuan supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam kelas. Media yang digunakan seperti spidol untuk melatih kecepatan mereka dalam games “adu cepat”. Penutupan kegiatan mengajar terdapat kegiatan lomba 17 Agustus 2023, yang diikuti oleh seluruh peserta didik SDN Kubang 1.
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan materi tambahan serta pengalaman belajar yang sangat menyenangkan seperti penggunaan <i>ice breaking</i> , <i>games</i> , bernyanyi, mewarnai, dan menggambar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 1



Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 1

b. Kegiatan Mengajar SDN Kubang 2

Tabel 4.6: Data Kegiatan Mengajar SDN Kubang 2

Bidang	Pendidikan
Program	KKN Mengajar di SDN Kubang 2
Nomor Kegiatan	02

Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar SDN Kubang 2
Tempat	Kp. Kubang RT 001/001, Kubang, Kec.Sukamulya, Kab.Tangerang, Banten
Lama Pelaksanaan	28 Juli - 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekar Wulandari 2. Syarifatuzzahra 3. Lintang Dwi Ambar 4. Anggana Pramudita 5. Nadyah Rahmadani 6. Ilham 7. Nabila Hasna 8. Dika Wahid Hidayat
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di SDN Kubang 2 kepada peserta didik kelas 4-6 dengan baik. Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa sebagai pengajar mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, serta terdapat pedoman buku pengajar yang diberikan oleh SDN Kubang 2.
Sasaran Kegiatan	Seluruh peserta didik SDN Kubang 2 (kelas 4-6)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada seluruh peserta didik di kelas 1-6. Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yang dipakai sekolah. Dalam kegiatannya mahasiswa yang mengajar juga mengikuti jadwal yang sudah dibuat serta terdapat buku pegangan

	yang mengikuti dari sekolah. Selain mengajar di kelas para mahasiswa juga menerapkan pembelajaran yang berinovasi seperti penggunaan <i>ice breaking</i> serta <i>games</i> .
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan materi tambahan serta pengalaman belajar yang sangat menyenangkan seperti penggunaan <i>ice breaking</i> , <i>games</i> , bernyanyi, mewarnai, dan menggambar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 2



Gambar 4.4: Kegiatan Mengajar di SDN Kubang 2

c. Kegiatan Mengajar MI Al Husna

Tabel 4.7: Data Kegiatan mengajar MI Al-Husna

Bidang	Pendidikan
Program	KKN Mengajar di MI Al Husna
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di MI Al Husna
Tempat	Kp. Kubang RT 001/001, Kubang, Kec.Sukamulya, Kab.Tangerang, Banten
Lama Pelaksanaan	28 Juli - 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zulfa Nabila 2. Dika Wahid Hidayat 3. Muhammad Zaid Al Ghifarry 4. Fajri Nur Alam 5. Marathun Salehah 6. Muhammad Aris Fauzan 7. Muhammad Khairul Muzakki
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di MI Al Husna kepada peserta didik kelas 4-6 dengan baik. Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa sebagai pengajar mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, serta terdapat pedoman buku pengajar yang diberikan oleh MI Al Husna. Selain penerapan pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan ice breaking serta games

	dengan tujuan supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam kelas.
Sasaran Kegiatan	Seluruh peserta didik MI Al Husna (kelas 4-6)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada seluruh peserta didik di kelas 4-6. Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yang dipakai sekolah. Dalam kegiatannya mahasiswa yang mengajar juga mengikuti jadwal yang sudah dibuat serta terdapat buku pegangan yang mengikuti dari sekolah. Selain mengajar di kelas para mahasiswa juga menerapkan pembelajaran yang berinovasi seperti penggunaan <i>ice breaking</i> serta <i>games</i> .
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan materi tambahan serta pengalaman belajar yang sangat menyenangkan seperti penggunaan <i>ice breaking</i> , <i>games</i> , bernyanyi, mewarnai, dan menggambar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna



Gambar 4.6: Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna

d. Kegiatan Mengajar MDTA Al Khaeriyah

Tabel 4.8: Data Kegiatan Mengajar di MDTA Al-Khaeriyah

Bidang	Pendidikan
Program	KKN Mengajar di MDTA Al Khaeriyah
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di TK & MDTA Al Khaeriyah
Tempat	Kp. Bojong Manuk RT 02/04, Kubang, Kec.Sukamulya, Kab.Tangerang, Banten 15610
Lama Pelaksanaan	28 Juli - 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nabila Hasna 2. Azizah 3. Ilham 4. Sekar Wulandari 5. Zulfa Nabila Kulsum 6. Muhammad Zaid Al Ghifarry 7. Marathun Salehah

	8. Arya Ramdani S.P
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di TK & MDTA Al Khaeriyah kepada peserta didik TK dan kelas 1-3 dengan baik. Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa sebagai pengajar mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, serta terdapat pedoman buku pengajar yang diberikan oleh TK & MDTA Al Khaeriyah. Selain penerapan pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan ice breaking serta games dengan tujuan supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam kelas.
Sasaran Kegiatan	Peserta didik TK & MDTA Al Khaeriyah (kelas 1-3)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran pada seluruh peserta didik TK & MDTA Al Khaeriyah (kelas 1-3). Proses kegiatan yang dilakukan mengikuti kurikulum yang dipakai sekolah. Dalam kegiatannya mahasiswa yang mengajar juga mengikuti jadwal yang sudah dibuat serta terdapat buku pegangan yang mengikuti dari sekolah. Selain mengajar di kelas para mahasiswa juga menerapkan pembelajaran yang berinovasi seperti penggunaan <i>ice breaking</i> serta <i>games</i> .

Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan materi tambahan serta pengalaman belajar yang sangat menyenangkan seperti penggunaan <i>ice breaking</i> , <i>games</i> , bernyanyi, mewarnai, dan menggambar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.7: Kegiatan Mengajar di MDTA Al-Khaeriyah



Gambar 4.8: Potret Mahasiswa mengikuti KBM di MDTA Al-Khaeriyah

e. Kegiatan Mengajar Kubang Belajar

Tabel 4.9: Data Kegiatan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Mengajar Kubang Belajar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar Kubang Belajar
Tempat	Kp. Sadang RT.02/03, Kubang, Kec. Sukamulya, Kab.Tangerang, Banten
Lama Pelaksanaan	5 Agustus 2023 - 19 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 190 UIN Jakarta
Tujuan	Menambah kreativitas untuk melatih motorik dan sensorik pada anak. Memberikan pengetahuan dalam berbahasa yang baik dan benar, sopan dan santun, serta menumbuh kembangkan. Menambah kemampuan berhitung, membaca, menulis. Mengajarkan anak dalam berbahasa agar khususnya bahasa inggris dan bahasa arab agar terciptanya <i>public speaking</i> untuk anak-anak di desa. Serta tentang dasar keagamaan (Aqidah dan Fiqh) sehingga membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah.
Sasaran Kegiatan	Anak-anak di Desa Kubang khususnya Kampung Sadang, Kampung Bojong Banuk, Kampung Asem, Kampung Kubang

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan peserta didik yang tidak didapatkan dari sekolah. Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa sebagai pengajar memiliki buku panduan sendiri sebagai media tambahan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih 3 Minggu (15 hari) dan dilaksanakan setiap hari sabtu setiap ba'da ashar. Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN 190 UIN Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu anak-anak dalam belajar dari ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya, serta baca tulis Al-qur'an (Tajwid dan Makhorijul Huruf) dan juga tentang dasar keagamaan (Akidah dan Fiqh).</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan berjalan dengan lancar, anak-anak antusias dan semangat hadir dalam mengikuti kegiatan ini, terdapat <i>ice breaking</i> seperti tepuk semangat, tepuk anak soleh, dan tepuk rukun iman juga dilakukan dalam menambah pengetahuan dan semangat anak-anak.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut setiap hari senin-jum'at ba'da maghrib</p>



Gambar 4. 9: Potret Antusiasme Anak-Anak Desa Kubang Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar



Gambar 4.10: Potret Saudari Sekar Mengajar Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

- 2. Bidang Kesehatan
 - a. Kegiatan Pelayanan Posyandu

Tabel 4.10: Data kegiatan pelayanan posyandu KKN 190

Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan Pelayanan Posyandu
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Posyandu
Tempat	Posyandu Kampung Sadang

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Membantu ibu PKK dalam melaksanakan program posyandu
Sasaran Kegiatan	Bayi, Balita dan Ibu Hamil
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan posyandu bersama ibu ibu pkk dan juga bidan puskesmas sukamulya dalam melakukan pendataan serta melakukan screening kepada balita serta bayi seperti berat badan, tinggi badan, dan untuk pemberian vit A. Cek tensi darah untuk ibu hamil. Mencegah timbulnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar, serta ikut serta turun lapangan di posyandu kampung sadang untuk melakukan screening, pemberian vit A, serta cek tensi darah untuk ibu hamil.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya berjalan satu bulan saja di bulan Agustus



Gambar 4.11: Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Posyandu



Gambar 4 .12: Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Posyandu

3. Bidang Lingkungan dan Sosial
 - a. Senam Sehat KKN

Tabel 4.11: Data kegiatan senam sehat KKN 190

Bidang	Sosial
Program	Senam Sehat
Nomor Kegiatan	07

Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekar Wulandari 2. Nanda Azizah 3. Azizah 4. Angguna Pramudita 5. Lintang Dwi Ambar 6. Erika 7. Nadyah Rahmadani
Tempat	Lapangan Voli RT. 02/03 Hari minggu, tanggal 30, 6, 13, 20 Agustus-September
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Dalam kegiatan Senam sehat jasmani ini bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh, membakar lemak dan membuat tubuh kita semakin berbentuk. Dalam era saat ini bukan hanya anak muda saja yang menjaga tubuh, melainkan saat ini ibu ibu sangat ambisi dengan menjaga bentuk tubuh.
Sasaran Kegiatan	Seluruh ibu-ibu desa Kubang
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu yang bertempat di lapangan volly RT. 02/03 kp. Sadang. 2. Pelatihan hadroh ini diikuti oleh ibu-ibu desa Kubang. 3. Kegiatan senam sehat ini merupakan salah satu kegiatan positif yang dilakukan di Desa Kubang .

	<p>4. Kegiatan senam sehat ini juga menjadi agenda rutin masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani sebagai salah satu hidup sehat.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Selama kegiatan berlangsung, gerakan demi gerakan diikuti oleh ibu-ibu desa Kubang yang diiringi musik dengan tempo yang bersemangat. Gerakan senam diikuti oleh ibu-ibu dengan sangat antusias dan heboh. Semangat kerap kali dikumandangkan oleh ibu-ibu desa Kubang. Senam sehat ini tidak hanya dihadiri oleh ibu-ibu yang berusia muda, tetapi juga beberapa ibu lansia yang juga bersemangat mengikuti gerakan senam. Mahasiswa KKN UIN Jakarta sebagai instruktur senam sangat antusia dalam meramaikan kegiatan senam sehat.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Setiap hari minggu</p>



Gambar 4.13: Potret Mahasiswi dan Ibu-ibu desa Kubang di akhir kegiatan senam



Gambar 4.14: Kegiatan senam sehat desa kubang

b. Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4.12: Data kegiatan kerja bakti bersama KKN 190

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kerja Bakti

Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Aris Fauzan 2. Muhammad Khairul Muzakki 3. Muhammad Zaid Al Ghifarry 4. Rahmat Fajar Sanjaya 5. Dika Wahid Hidayat 6. Fajri Nur Alam 7. Arya Ramdani S.P
Tempat	Kerja Bakti Kampung Sadang dan sekitarnya
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tujuan	Meningkatkan rasa gotong royong dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
Sasaran Kegiatan	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Kerja Bakti di Kampung Sadang yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Dalam kegiatan ini mahasiswa dan warga setempat melakukan kegiatan bersih-bersih jalan umum dari sampah dan rumput liar yang dilakukan secara gotong royong.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan kerja bakti ini antara lain jalan umum di lingkungan kampung Sadanh menjadi lebih bersih. Meningkatkan rasa gotong royong dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.15: Potret kegiatan kerja bakti



Gambar 4.16: Kegiatan anggota kkn 190 saat kerja bakti

c. Kegiatan HUT RI Ke-78

Tabel 4.13: Data kegiatan peringatan HUT 78

Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan HUT RI Ke-78
Nomor Kegiatan	08

Nama Kegiatan	Kegiatan HUT RI Ke-78
Tempat	Lapangan Volly RT. 02/03 Kampung Sadang Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 190 UIN Jakarta
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk ikut serta dalam menyukseskan acara 17 Agustus dan memberikan hiburan kepada warga RT.02/03. Kegiatan ini juga sebagai bentuk mengenang para pahlawan yang telah gugur dalam memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.
Sasaran Kegiatan	Seluruh masyarakat RT. 02/03
Deskripsi Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78 dilakukan oleh seluruh anggota KKN 190 UIN Jakarta yang dibantu oleh perangkat desa dan para pemuda. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2023, yang diadakan di lapangan voli RT.02/03. Perayaan ini diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak RT.02/03. Terdapat beberapa lomba diantaranya estafet tepung, balap karung, estafet balon, tarik tambang dan lain sebagainya.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu memupuk rasa cinta kepada tanah air, rasa solidaritas yang tinggi antar sesama, menumbuhkan semangat membangun

	<p>bangsa Indonesia yang tidak cukup hanya dilakukan dalam satu waktu saja, namun perlu ditanamkan secara periodik. Diharapkan dalam <i>moment</i> kemerdekaan ini dapat membakar semangat generasi muda melalui berbagai lomba yang telah ditentukan sebelumnya. Dan mengajarkan arti penting susahny kemerdekaan dan betapa susahny para pahlawan terdahulu dalam merebut kemerdekaan serta menghargai sejarah.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.17 :Potret lomba balap karung di peringatan HUT RI



Gambar 4.18: Kegiatan Lomba makan Kerupuk

d. Kegiatan Menanam Bibit Jagung

Tabel 4.14: Data kegiatan perkebunan jagung KKN 190

Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan Menanam Bibit Jagung
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Kebunku Kebanggaanku
Tempat	Tanah Desa Kubang
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 190 UIN Jakarta
Tujuan	Kegiatan penghijauan ini sebagai bukti kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Dengan penanaman pohon jagung, agar dapat dimanfaatkan oleh warga desa Kubang kedepannya. Mengingat banyaknya lahan warga yang tidak dimanfaatkan, sehingga menjadi lahan yang tidak produktif. Harapannya agar penanaman pohon ini mampu menjadikan lahan warga lebih produktif dan kedepan, lahan ini dapat berfungsi sebagai daerah serapan air.
Sasaran Kegiatan	Seluruh masyarakat desa Kubang
Deskripsi Kegiatan	Saat melakukan penanaman pohon, mahasiswa KKN 190 UIN Jakarta dibantu oleh warga dan perangkat desa. Mulai penentuan lokasi, hingga

	<p>penanaman bibit. Kepala Desa Kubang menyampaikan rasa terimakasih kepada mahasiswa yang telah mengadakan program pertanian berupa penanaman pohon. Dimana sesuai dengan kondisi yang ada di Desa Kubang, dimana banyak lahan warga yang tidak ditanami. Semoga kegiatan ini dapat menambah semangat warga untuk turut menanam tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Semoga kegiatan ini dapat menambah semangat warga untuk turut menanam tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan. Warga Desa Kubang juga menyambut antusias Gerakan penanaman pohon jagung ini, mereka menyampaikan harapan agar pohon ini bisa tumbuh besar dan berbuah. Mereka juga menyampaikan terimakasih kepada mahasiswa KKN, karena lahan desa Kubang sudah ditanami, semoga pohon ini tumbuh besar dan berbuah, dapat menjadi kenangan tersendiri bagi mahasiswa KKN.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.19: Kegiatan Menyiram Lahan Jagung



Gambar 4.20: Kegiatan Menanam Bibit Jagung KKN 190

4. Bidang Ekonomi

Tabel 4.15: Data Kegiatan Penyuluhan Menabung

Bidang	Ekonomi
Program	Investasi Kita, Masa Depan bahagia
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kegiatan Investasi Sejak Dini
Tempat	SDN Kubang 2

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang Dwi Ambar 2. Nabila Hasna 3. Nurkamala 4. Nadiya 5. Angguna Pramudita 6. Syarifatuzzahra Zannurain 7. Dika Wahid Hidayat
Tujuan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kreatifitas siswa/i SDN Kubang 2 dalam mengkreasikan barang bekas yaitu botol bekas menjadi barang yang dapat digunakan sebagai celengan. Dimana barang bekas dapat dimanfaatkan kembali serta tampak indah dan bernilai tambah.</p>
Sasaran Kegiatan	Anak-anak SDN Kubang 2 kelas 5
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 SDN Kubang 2 dan semua siswa kelas 5 hadir dalam acara tersebut. Peserta didik nampak antusias dalam acara tersebut. Membuat celengan dari botol bekas dipilih karena botol bekas mudah ditemukan. Hal pertama yaitu memberikan penjelasan, kemudian seluruh siswa mengerjakan sesuai dengan penjelasan tersebut hingga selesai.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Diharapkan siswa/i SDN Kubang 2 di desa Kubang yang sudah mendapatkan pengetahuan mengenai cara pembuatan celengan</p>

	dari botol bekas dan dapat memberikan ilmu kepada teman-teman serta mampu meningkatkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu produk dari barang bekas.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.21: Kegiatan Sosialisasi Menabung



Gambar 4.22: Kegiatan Membuat Celengan

5. Bidang Teknologi

Sosialisasi Batasan Menonton Televisi dan *Gadget*

Tabel 4.16: Data Kegiatan Sosialisasi Menonton Televisi dan *Gadget*

Bidang	Teknologi
Program	Sosialisasi Batasan Menonton Televisi dan <i>Gadget</i>
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Batasan Menonton Televisi dan <i>Gadget</i>
Tempat	SMP Al-Awwaabin
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. Sekar Wulandari2. Muhammad Khairul Muzakki3. Nanda Azizah4. Marathun Salehah5. Dika Wahid Hidayat6. Azizah7. Arya Ramdani S.P8. Lintang Dwi Ambar9. Angguna Pramudita10. Erika11. Rahmat Fajar Sanjaya
Tujuan	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa siswa SMP Al-Awwaabin untuk dapat menggunakan gadgetnya dalam hal positif, sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah dengan

	baik yang ditandai dengan minimal 75% siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.
Sasaran Kegiatan	Peserta didik kelas 7-9 SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut tampak dari banyaknya peserta yang hadir, baik dari guru maupun murid SMP Al-Awwaabin. Para peserta yang hadir tampak antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dampak penggunaan gadget bagi pelajar. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut tampak dari banyaknya peserta yang hadir, baik dari guru maupun murid SMP Al-Awwaabin. Para peserta yang hadir tampak antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dampak penggunaan gadget bagi pelajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.23: Potret Mahasiswi yang menyampaikan materi sosialisasi



Gambar 4.24: Kegiatan Sosialisasi Menonton Televisi dan Gadget

6. Bidang Politik

Sosialisasi Politik pada Pemilu Tahun 2024

Tabel 4.17: Data Sosialisasi Politik pada Pemilu Tahun 2024

Bidang	Politik
Program	Sosialisasi Politik pada Pemilu Tahun 2024
Nomor Kegiatan	12

Nama Kegiatan	Sosialisasi Politik pada Pemilu Tahun 2024
Tempat	Kantor Desa Kubang
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 190 UIN Jakarta
Tujuan	Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan informasi terkait pemilu 2024 kepada pemilih serta pentingnya mereka untuk memahami terkait politik anti mahar dan money politik.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Kubang
Target	Target pada kegiatan sosialisasi ini yaitu minimal 80% dari masyarakat desa kubang yang mengikuti pengajian rutin
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut tampak dari banyaknya peserta yang hadir, baik dari guru maupun murid SMP Al-Awwaabin. Para peserta yang hadir tampak antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dampak penggunaan gadget bagi pelajar. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
Hasil Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut tampak dari banyaknya peserta yang hadir. Para peserta yang hadir tampak antusias mengikuti

	kegiatan sosialisasi pemilu. Sehingga kedepannya para pemilih dapat berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan suaranya dalam pelaksanaan pemilu yang akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024 mendatang.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.25: Kegiatan Sosialisasi Pemilu pada Politik Tahun 2024



Gambar 4.26: Kegiatan Sosialisasi Pemilu pada Politik Tahun 2024

7. Bidang Keagamaan
Kubang Mengaji

Tabel 4.18: Data Kegiatan Kubang mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Kubang Mengaji
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kubang Mengaji
Tempat	Posko KKN 190 UIN Jakarta
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota laki-laki KKN 190 UIN Jakarta
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh anggota laki-laki dari kelompok KKN 190 bersama masyarakat setempat, kegiatan diadakan setiap kamis malam ba'da isya. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga dalam hal ilmu agama Islam dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan tali silaturahmi antar warga.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Kubang
Target	Target pada kegiatan sosialisasi ini yaitu minimal 80% dari masyarakat desa kubang yang mengikuti pengajian rutin
Deskripsi Kegiatan	Metode pengajian yang dilakukan adalah ceramah, dengan cara mengkaji ayat al-Qur'an dan hadits di setiap

	pertemuannya. Materi yang disampaikan setiap minggunya berbeda-beda.
Hasil Kegiatan	Dengan kegiatan adanya program ini, diharapkan warga sekitar mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. dan menjauhi segala perbuatan yang tidak terpuji.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.27: Kegiatan Kubang Mengaji

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan hampir di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Merujuk pada konsep tiga dharma di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut tidak hanya menuntut ilmu di perguruan tinggi, tetapi juga mempelajari disiplin ilmu tertentu, tetapi juga dapat menerapkan keterampilan atau kemampuannya (baik akademik maupun non akademik) untuk kepentingan masyarakat. Sebagai mahasiswa harus dapat memainkan perannya dalam membantu mengatasi kesenjangan-kesenjangan di lingkungan masyarakat, terutama, dengan berbekal bidang keilmuan yang tengah digeluti.

Kelompok KKN Reguler 190 merupakan kelompok pengabdian masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023, kelompok ini memiliki nama dengan sebutan yaitu *Socialization In The Village* (SINTVILL) yang tentunya memiliki filosofi yang unik yakni harapan bahwa ilmu yang kami miliki dapat tersebar secara luas dan bermanfaat kepada masyarakat di pedesaan. Melihat peluang serta permasalahan yang muncul di Desa Kubang, kami mencoba menyusun program yang berbeda untuk dilaksanakan nantinya. Program kerja yang kami rancang ini akan kami realisasikan kepada masyarakat khususnya Desa Kubang yang kami singgahi selama satu bulan lamanya. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul di Desa Kubang ini maka kami menyusun beberapa program yang nantinya akan kami bangun diantaranya: Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Lingkungan dan Sosial, Bidang Ekonomi, Bidang Teknologi, Bidang Politik, dan Bidang Kesehatan.

Kami berharap dengan seluruh kegiatan program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Kubang ini dapat memberikan

sumbangsih untuk membangun desa Kubang menjadi desa yang lebih maju lagi kedepannya terutama di Bidang Pendidikan yang menurut kami masih sangat minim. Dan tak lupa juga kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu kami agar program kerja yang telah kami susun dan rancang dapat terlaksana dengan baik diantaranya para aparatur Desa Kubang, Para Guru SDN 01 Kubang, SDN 02 Kubang, dan MI Al Husna Kubang serta seluruh masyarakat Desa Kubang yang selalu antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami adakan.

B. Rekomendasi

Pada pelaksanaan KKN di desa, diharapkan untuk kedepannya dalam kegiatan KKN untuk selanjutnya, menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga kami membuat rekomendasi ini tertuju kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan masyarakat terutama pada masalah kesehatan dan pendidikan di desa terhadap permasalahan yang terjadi.
- Mengembangkan dan meningkatkan segala potensi yang ada di desa maupun sekolah terutama dalam akademik maupun kreativitas.
- Mempermudah dalam segala aturan perizinan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta

- Diharapkan lebih tegas dan jelas dalam memberikan segala informasi tentang KKN, terutama terkait waktu dan teknis KKN.
- Pentingnya untuk mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN agar lebih matang dan maksimal dalam hal penyusunan laporan pertanggungjawaban maupun pembuatan *E-book* Laporan.

- Adanya transparansi dan keterbukaan terkait Dana KKN terhadap semua pihak terutama mahasiswa sehingga dalam Dana KKN ini tidak dialihfungsikan.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - Pemangku Kebijakan terutama Tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan untuk meningkatkan dan memperbaiki terkait kinerja pelayanan maupun fasilitas di desa.
 4. Tim KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selanjutnya
 - Diharapkan melakukan survei dan pengamatan terhadap tempat KKN secara menyeluruh, agar dapat menentukan sesuai kondisi yang terjadi. Sehingga dapat berjalan dengan baik dan maksimal pada setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - Melakukan pengabdian secara ikhlas dan semangat dalam menjalankan aktivitas selama kegiatan pengabdian berlangsung. Saling mendukung dan bekerjasama dalam melaksanakan program kegiatan sehingga dapat berjalan baik dan maksimal.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

"Kesan positif yang kami dapat, karna ternyata dalam waktu yang singkat, saya sendiri ataupun masyarakat merasa kehilangan. Ini berarti ada sesuatu yang selama ini tidak didapat, tapi didapatkan dari kakak kakak KKN" **Bapak Sukarna, Ketua Desa Kubang**

"KKN uin syarif Hidayatullah mempunyai kesan tersendiri, dari sekian banyak kkn yang telah ada di desa ini. Dari segi kerjasama, kekompakan, dan juga kegiatan yang ada. Cukup baik kesannya, dan untuk mahasiswa jangan lupakan kami, dan kalau bisa main kesini kapan kapan" **Bapak Boy Islauddin, Aparat Desa Kubang**

"Berkaitan dengan kegiatan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kedatangan kalian dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman, kami dari SD Negri, SD Kubang 1, berharap apa yang kalian lakukan dapat menjadi hasil positif bagi pihak SD Negri Kubang 1." **Bapak Aab , Kepala Sekolah SDN Kubang 1 Penggalan Kisah Inspiratif KKN**

EXPERIENCE IN KUBANG VILLAGE

Oleh: Ilham

Saat saya melaksanakan KKN bersama kelompok 190 SINTVILL ini, banyak pengalaman yang saya dapati disana salah satunya adalah pengalaman bertemu berbagai macam orang, berbagai macam pemikiran, berbagai macam watak yang berbeda-beda sehingga saya dapat belajar dari perbedaan itu belajar memahami belajar mengerti teman-teman saya yang berbeda-beda. dari sini juga saya mendapatkan pengalaman kebersamaan suka duka bersama. dan masih banyak juga pengalaman yang tak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Banyak yang saya dapat dari proker KKN ini yang saya ikuti, dan saya merasakan betapa berkesan nya ketika saya berkecimpung di desa bersama warga dan saya mendapat pengalaman yang begitu berharga betapa ramah dan baik nya warga disana kita dibantu dan disuport sehingga kita menjadi lebih mudah dalam menjalani proker kami. kebaikan mereka tidak akan terlupakan dihati saya begitu baik pengalaman saya disana sehingga saya lebih senang dalam menjalankan proker dan beraktivitas disana. Itulah sepintas pengalaman saya disana semoga pengalaman ini akan menjadi kebaikan kedepan nya sekian dan terima kasih.

MELANGKAH SAMPAI KUBANG

Oleh: Azizah

Yahhhh, h-1 keberangkatan KKN sudah sedikit mengeluh. Sudah banyak terbayangkan pasti nanti cape banget ngajar pas KKN. Tapi, kalo dipikir-pikir kayaknya seru deh, pasti nanti banyak kenal teman-teman dan adik-adik baru disana. Sekarang Aku harus beres-beres, soalnya besok berangkat (ucapku). Aku melanjutkan kegiatan ku. Malam itu, aku membereskan semua barang-barangku, dari mulai pakaian, alat mandi, selimut, alat solat dan lain-lain. "Yes, Alhamdulillah, akhirnya kelar juga. Ga sabar, besok goes to Kubang!". Di siang hari yang cerah, Aku dan teman-teman tiba di desa nan penuh cinta bernama Desa Kubang, tempat kami akan menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan. Kubang adalah desa yang berada di kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Azizah adalah seorang mahasiswa yang selalu bersemangat untuk membantu orang lain. Selama KKN, dia berencana untuk bekerja sama dengan teman-temannya untuk melaksanakan beberapa program kerja salah satunya kegiatan belajar mengajar di sekolah atau di TPQ.

Sebelum keberangkatan, kelompok KKN 190_SINTVIL mulai mengumpulkan dana dengan cara berjualan tiap hari minggu. Kami berjualan baju layak pakai dengan harga yang sangat terjangkau. Dengan tekad dan semangat, kami berhasil mengumpulkan cukup dana untuk transportasi serta untuk memenuhi kebutuhan kami selama KKN. Diantara program kerja KKN 190 yaitu mengajar di beberapa Sekolah Dasar dan juga TPQ, membuat taman baca "Sundung Literasi", membuat plang nama jalan, membuat kebun jagung, mengadakan bimbel dan latihan menari di posko, dan masih ada program kerja lain yang menjadi moment yang sangat menggembirakan bagi Aku dan teman-teman KKN 190, serta kami melihat betapa pentingnya kolaborasi dan kesatuan dalam mengatasi masalah nyata. Aku dan teman-teman melihat bahwa perubahan yang lebih besar bisa dicapai dengan melibatkan penduduk setempat secara aktif dalam proses ini dan menjadi langkah penting dalam meningkatkan keberlanjutan program kerja kita.

Hari-hari selama di KKN berjalan dengan semestinya. Yang dimana, setiap pagi ada yang berangkat ngajar, ada yang berkebun, ada

yang piket posko, ada yang piket belanja ke pasar, sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Program kerja kita laksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat. Hari Sabtu dan Minggu adalah waktunya kami untuk bertukar cerita, dan rehat dari proker. Setiap hari Minggu, ciwi-ciwi KKN 190 mengadakan senam sehat bersama ibu-ibu Desa Kubang. Dan setelah selesai senam kami langsung makan bareng, ngaliwet ya bahasanya, hehe. Selain senam, kami juga mengadakan beberapa sosialisasi seperti sosialisasi pemilu, sosialisasi gadget dan tontonan, sosialisasi menabung dan lain-lain.

Namun, cerita menarik selama di KKN tidak berakhir di sini, yang hanya diisi dengan proker, proker dan proker. Kami juga berkolaborasi antara warga Desa Kubang dengan mahasiswa KKN untuk memeriahkan kemerdekaan dengan berbagai perlombaan. Bermula dari persiapan 17 Agustus menyambut kemerdekaan Indonesia. Karang Taruna desa Kubang ingin mengadakan pentas seni untuk menyambut kemerdekaan Indonesia, dan pemuda Desa Kubang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN untuk memeriahkan acara pentas seni ini. Puncaknya yaitu pada tanggal 19 Agustus 2023, perangkat Desa Kubang mengadakan gerak jalan dengan doorprize yang sangat menarik seperti kulkas, TV, kompor gas, dan masih banyak lagi. Selain gerak jalan, malam puncaknya dimeriahkan dengan penampilan drama dari Teater Sukovill. Drama kemerdekaan oleh Teater Sukovill ini diperankan oleh para pemuda Karang Taruna Desa Kubang dan 4 mahasiswa KKN 190 diantaranya adalah Aku (Azizah), Ais, Fajar, dan Ilham.

Aku berperan sebagai narator dalam drama kemerdekaan ini. Setiap selesai evaluasi kegiatan proker di posko, kita berempat berangkat untuk latihan drama dengan teman-teman karang taruna di Sundung Literasi. Berjalan seperti latihan drama pada umumnya, latihan diinfokan jam 22.00, tapi ya mulainya pasti ngaret hehe. Kita latihan sampai larut malam, kadang sampai jam 2 dini hari. Kami yang awalnya masih canggung antara karang taruna dengan mahasiswa KKN, semenjak latihan drama yang hampir setiap hari ini, interaksi kami semakin akrab, dan setiap selesai latihan pasti beli mie terus makan bareng di posko hehe, bahkan ngaliwet di Sundung. Pernah juga waktu itu selesai latihan drama jam 03.00 Subuh, langsung mampir ke warkop

karena udah kelaparan hahahaha. Hari-hari berlanjut, proker disiang hari dan latihan drama ketika malamnya. H-3 penampilan drama kemerdekaan, di tanggal 16 Agustus ternyata handphone ku tertinggal di tempat latihan. Aku panik, dan akhirnya sudah diamankan oleh Bang Teguh "pemeran Sutan Syahrir". "Yang ini bukan zah?" "Yauda, nanti dianterin yak, ini juga bentar lagi geser ko." Dan yaaa, berawal dari "handphone tertinggal", kami mulai akrab. Apakah??? Ah sudahlah, inikan cuman ketidaksengajaan "handphone yang tertinggal" wkwkwk.

Yap lanjuttt, latihan drama makin dekat dengan penampilan. Acara puncak di tanggal 19, kami semakin kewalahan untuk mempersiapkan semuanya. Dan tiba di hari H, semakin deg-degan. Banyak ketakutan-ketakutan yang muncul. Ternyata pemeran drama keren-keren semua. Awalnya sempat ragu karena takut ada yang lupa naskah, atau ada yang ngebleng. Dan akhirnya, lelah kami terbayarkan. Merinding!!! Itu yang aku rasakan ketika penonton bersorak dan bertepuk tangan sangat meriah melihat penampilan kami. Yaa, malam itu sangat berkesan. Selama dua bulan itu, Aku dan teman-teman tidak hanya membangun infrastruktur fisik, tetapi juga menciptakan hubungan yang kuat dengan masyarakat Desa Kubang. Kami belajar banyak tentang kehidupan pedesaan, nilai-nilai gotong royong, dan kebersamaan. Saat akhir-akhir KKN tiba, hati ini semakin berat untuk meninggalkan Desa Kubang. Warga Desa Kubang yang sangat baik dan selalu memberikan kehangatan bagi kami selama KKN. Kami melihat wajah tangis haru dari penduduk desa dan adik-adik yang kami ajar, ketika penutupan KKN di Sundung Literasi. Ketika kami menampilkan film dokumenter perjalanan dari awal hingga detik terakhir kami di Desa Kubang. Momen ketika kami berjualan, ketika mengajar, ketika bermain, ketika latihan, ketika pusing dengan proker, dan moment random lainnya. Ini membuat kami sadar bahwa kebaikan dan dedikasi kami memiliki dampak yang sangat nyata dan positif bagi orang lain.

Detik-detik sebelum kepulangan, kami diajak Pak RT makan bersama warga Desa Kubang di lapangan voli. Sangat terharu, karena warga yang datang sangat banyak. Dan siang hari sebelum keberangkatan, Pak Boy open house dan menyiapkan makanan untuk kita ngaliwet. Selain itu, Ibu-Ibu Desa Kubang juga memberikan hadiah berupa kerudung kepada ciwi-ciwi KKN 190 sebagai kenang-kenangan.

Ah sudahlah, aku tidak tahu apa yang harus aku ketik lagi. Aku sedih jika harus kembali mengingat moment-moment selama KKN. Aku dan teman-temannya kembali ke kampus dengan ribuan pengalaman yang sangat mendalam dan inspiratif. Aku tahu bahwa meskipun kami hanya tinggal sementara di Desa Kubang, semoga hubungan yang kami bangun dan perubahan yang kami bawa akan berlanjut untuk generasi mendatang.

Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain denger orang ngigo tiap malem, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain antri mandi sampe berjam-jam, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain rebutan jemuran, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain menu makanan pake kecap dan gula, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain punya adek banyak, yang perhatian banget, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain Baso Tepi Sawah, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain latihan drama sampe jam 3 subuh, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain nongkrong depan posko sampe larut, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain berpusing-ria dengan proker, Kalau aku ga KKN, aku gakan ngerasain punya sodara kayak kalian, Kalau aku ga KKN, aku ga bakal ngerasain kenal kamu, Terima kasih Kubang, dan orang-orang tersayang. Desa Kubang memang penuh cinta.

**Di Tepi Kehidupan : Kebersamaan, Kasih Sayang, dan
Perjuangan Melawan Semua Rintangannya**
Oleh: Nanda Ajijah

Tepat memasuki semester 6 di bangku perkuliahan yang menurutku ini merupakan masa-masa sulit dalam perkuliahan. Bagaimana tidak? Pada semester ini lah kampus mengadakan program mengabdikan ke desa-desa selama satu bulan lamanya, yaa kita sebut saja nama program ini dengan sebutan KKN. Pada awalnya dalam diri ini tidak siap untuk menjalani semester ini tetapi apalah daya ini harus tetap dijalani. Melalui segala pertimbangan untuk memilih KKN Reguler yang dimana sebelumnya enggan sekali untuk memilih KKN Reguler, karena merasa diri ini malu untuk mengenal dan memulai komunikasi dengan orang-orang yang baru dikenalnya.

Memasuki waktu pengumuman ditetapkannya nama-nama kelompok KKN Reguler yang memang dari awal tentu sudah ditentukan dari pihak kampus. Sebelum diri ini melihat nama-nama kelompok tentu rasa takut, khawatir ini terus muncul, dan siapa yang akan menjadi teman satu kelompokku? (Tanya diriku) dan diri ini sangat berharap dapat teman satu jurusan, namun kemungkinan itu sangatlah kecil. Informasi nama-nama kelompok yang disampaikan melalui laman Instagram di akun PPM pihak kampus pun muncul. Aku pun mulai membuka link tersebut dan mencari namaku. Nanda Ajijah itulah namaku yang ternyata ada di kelompok 190, Jauh sekali (itulah ucapan pertamaku setelah melihat nomor kelompokku). Satu per satu aku telusuri nama-nama yang ada di kelompok itu, tidak ada satupun yang aku kenal sebelumnya dan yaa harapan aku untuk satu kelompok dengan satu jurusan tercapai, namun sangat disayangkan aku sangat asing dengan teman satu jurusanku ini.

Setelah nama-nama anggota dari setiap kelompok diketahui oleh setiap mahasiswa. Satu per satu kami mulai membuat grup untuk mempermudah komunikasi sekaligus berkenalan satu sama lain. Tidak lama setelah pembuatan grup melalui aplikasi WhatsApp kami pun bertemu (yaa pertemuan awal kelompok KKN). Pertemuan awal kami secara virtual yang dimana kami saling berkenalan satu sama lain, namun perkenalan itu terdengar sangatlah asing dalam diriku..... waktu

demikian waktu terus berjalan, hingga dimana kita mengadakan rapat untuk membahas program kerja apa saja yang akan kita buat dan bangun untuk di desa yang akan kita singgahi selama 1 bulan lamanya.

Hingga tiba pada waktunya yang dimana kami melakukan izin ke pihak setempat dan survey untuk melihat kondisi desa. Kami melaksanakan survey selama beberapa kali untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi desa untuk pertimbangan kita yaitu program kerja apa yang memang sangat-sangat dibutuhkan di desa ini.

Sudah kenal mereka tapi kok tetap saja asing bagi diriku? Tanya diri ini terus menerus. Rasanya aku tidak yakin untuk menjalankan program KKN reguler ini mengingat bahwa pelaksanaan ini tidak begitu singkat, pikiran ini terus dipenuhi oleh pertanyaan-pertanyaan. Nanti di desa selama 1 bulan betah gak ya? Nanti partner nya seru-seru gak ya? Nanti kita diterima sama masyarakat desa gak ya? Nanti bisa ngejalanin semua proker yang kita rancang gak ya? Nanti, nanti dan nanti itu semua yang ada di benak pikiran ku. Hari hari terus berjalan hingga tiba dimana waktu keberangkatan kita ke desa, yaa tepat pada tanggal 23 Juli 2023 (Bagus ya tanggal keberangkatan kelompok kita hehe) diri ini meninggalkan keluarga tercinta, rumah dan kamar hangat yang tentunya sangat dirindukan. Perasaan sedih dan khawatir tentang keluarga muncul, merasa enggan untuk meninggalkannya namun mau bagaimana lagi diri ini harus keluar dari zona nyamannya untuk mendapatkan hal-hal yang belum tentu ia dapatkan di lingkungan sekitarnya.

Selama perjalanan menuju desa aku terus meyakinkan diri ini “bisa menjalani ini semua kok, karena kan cuma satu bulan aja” tutur batinku. Selama perjalanan ini kita bercengkrama dengan rekan-rekan yang memang masih sangat asing denganku. Singkat waktu kami pun tiba di desa tempat kita mengabdikan selama satu bulan, banyak hal yang aku dapatkan selama perjalanan menuju desa ini. Sesampainya di posko yang akan kami tinggali selama satu bulan ini, kami saling bahu membahu untuk merapikan posko agar kita semua nyaman untuk menempatnya... singkat waktu orangtua dan keluarga yang mengantarku ke desa pulang, rasanya diriku berat sekali ditinggal oleh keluarga tercinta ku ini tetapi aku selalu meyakinkan diri ini bahwa aku

bisa melewati ini semua toh hanya satu bulan kok nanda...(Itulah yang selalu ada dibenakku).

Memasuki waktu pelaksanaan KKN yaitu 25 Juli 2023 merupakan hari pertama KKN dibuka di desa yang kita singgahi, yaa inilah awal mula perjalanan kita dimulai.....Hari ke hari, waktu ke waktu yang dimana program-program kerja kita dimulai untuk desa, seperti halnya mengajar di desa hingga program kerja kita yang sangat banyak yang membuat diri ini sedikit merasakan kelelahan. Mendengar kata “Mengajar” yaa diriku melakukan program mengajar di sekolah yang ada di desa. Ini merupakan kali pertama bagiku untuk terjun ke dunia pendidikan ya walaupun sebenarnya *background* kuliah ku pendidikan. pertama kali dalam mengajar yang terlintas di pikiranku hanya satu “adik-adik disini senang gak ya dengan diriku” dan yaa mereka menerima ku dengan sangat hangat. Rasanya sangat senang bertemu adik-adik di sekolah serta dapat memberikan beberapa ilmu yang telah aku dapatkan dalam dunia pendidikan dan banyak pelajaran lainnya yang aku dapatkan dalam program mengajar ini.

Banyak cerita diantara mereka setelah melakukan awal program kerja yang kita buat. Rasanya sangat nyaman dan asik mendengar cerita-cerita dari mereka namun diri ini masih belum sanggup menerima semua kenyataan ini yang dimana diri ini sangat rindu dengan keluarganya (maklum masih di minggu-minggu awal KKN yaa...). Waktu demi waktu kita habisi bersama dengan berbagai macam pemikiran seseorang yang berbeda-beda dan emosi seseorang yang berbeda-beda sehingga membuatku harus mengenalnya lebih dalam lagi dengan mereka semua.

Memasuki di minggu kedua KKN berjalan rasanya diri ini sudah sangat nyaman dengan mereka semua, kekhawatiranku di awal ternyata salah. Aku mendapatkan partner kelompok yang memang sangatlah asik, yang dimana kami banyak menghabiskan waktu luang dengan bermain, bernyanyi, dan berbincang hingga larut malam yang membuat aku mulai menyatu dengan mereka semua. Walaupun sebenarnya diri ini sudah sangat lelah dalam menjalankan berbagai macam program kerja yang memang sangatlah banyak, tapi aku senang menjalani ini semua. Tiba di minggu kedua ini aku baru menghubungi keluargaku dan banyak pertanyaan yang muncul saat obrolan dimulai, “udah makan belum? “ Ya aku memang termasuk anak yang sangat susah untuk makan, jam makan

ku sangatlah tidak teratur namun teman-temanku salah satunya sebut saja Sekar manusia paling bawel yang selalu mengingatkan diri ini untuk ayo makan, makan, dan makan tapi aku sayang kok sama dia walaupun memang agak bawel yaa. (inilah moment yang aku pikir hanya bisa aku dapatkan dirumah saja ternyata moment ini bisa aku dapatkan pada saat KKN).

Memasuki minggu ketiga dan minggu keempat yang dimana ini merupakan minggu-minggu terakhir dalam pelaksanaan KKN di desa. Waktu sangatlah cepat berlalu, tidak terasa 1 bulan yang kami habiskan bersama teman-teman dan masyarakat desa harus berakhir. Perasaan sedih ini muncul karena harus berpisah dengan teman-teman yang sudah mengajarkan diriku arti kesabaran, kasih sayang dan kebersamaan. Tidak hanya teman-teman, kesedihan ini muncul dikarenakan harus meninggalkan kenangan dari masyarakat desa yang ternyata mereka sangatlah menerima diriku selama satu bulan di desa.

Di akhir penggalan kisah ini aku dapat belajar bahwasanya KKN merupakan satu kegiatan yang mengubah cara pemikiranku bahwa kita tidak perlu khawatir dengan apa yang ada di depan kita melainkan cukup jalani dan nikmati saja prosesnya. KKN ini memanglah sudah berhasil dilaksanakan namun yang aku harapkan ialah pertemanan dan rasa kekeluargaan ini tidak akan pernah hilang. Kenangan yang telah kita bangun bersama selama satu bulan ini aku harapkan akan terus berjalan yaa walaupun dari masing-masing kalian memiliki kesibukan yang berbeda-beda. Terima kasih untk kalian semua, karena dari kalian inilah aku belajar untuk menjadi seorang yang lebih sabar, saling percaya dan saling menghargai waktu bersama. Karena kita hidup bukan hanya tentang diri kita melainkan ada orang lain di dalam kehidupan kita yang membuat hidup ini menjadi lebih baik lagi. *See you* untuk rekan-rekan KKN 190 semoga kelak pertemanan kita tidak berhenti sampai disini saja hanya karena KKN telah usai, tetapi pertemanan kita tetap terjalin. LOVE YOU MORE!

Membuka Jendela Dunia

Oleh: Mim Hanifah Permana

Hari itu, 23 Agustus 2023, di Taman Baca Sundung Literasi, kelompok kami mengundang warga desa terutama anak-anak dalam acara peresmian taman baca yang telah kami perbaiki dan dekorasi. Melihat kondisi taman baca yang sudah memadai dan siap digunakan, saya merasa sangat senang karena teringat pada suatu momen yang saya alami saat sedang mengajar di sebuah SD di Desa Kubang. Saya menjadi pengajar di SDN Kubang 01 dan bertugas mengajar siswa kelas 4 setiap hari Rabu dan Kamis, mulai dari pukul 07.30 hingga 12.00. Kegiatan pembelajaran sangat menyenangkan, dan setiap siswa aktif berpartisipasi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan. Siswa maupun siswi di kelas ini menunjukkan tingkat kecerdasan yang cukup baik dan mampu mengerjakan berbagai tugas yang saya berikan.

Namun, di antara mereka, terdapat seorang siswi yang selalu duduk di pojok sebelah kiri paling depan. Saya melihat bahwa dia menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas hingga akhirnya ia seringkali tertinggal dibandingkan dengan teman-temannya. Saya pun menghampirinya untuk membantunya memahami materi dan mengerjakan tugas.

“Aku belum bisa membaca, Kak” ucapnya sedih. Mendengar itu, saya pun mulai menawarkan bantuan untuk mengajarnya membaca. Agar tidak menghambat pembelajaran siswa lainnya, saya memutuskan untuk mengajarnya membaca di luar jam kelas. Setiap waktu istirahat, saat teman-temannya bermain, siswi tersebut datang kepada saya untuk belajar membaca.

Hari demi hari berlalu, dan saya mulai melihat perkembangannya dalam membaca. Saya memberinya dukungan dan saya katakan padanya bahwa dia sudah perkembangannya cukup signifikan. Saya juga menyarakannya untuk terus belajar, baik di sekolah maupun di rumah bersama orang tua. Namun, respon dari siswi tersebut membuat saya terkejut dan merasa sedih. Dia berkata, "Mamah aku sudah meninggal, Kak. Ayah aku bekerja di Jakarta dan belum pulang juga. Aku hanya tinggal bersama nenekku, tapi sayangnya nenekku juga tidak bisa membaca."

Mendengar kisahnya, saya merasa simpati yang mendalam. Saya ingin membantu siswi ini sebanyak mungkin. Saya merasa bertanggung jawab untuk membantu siswi ini lebih lanjut. Oleh karena itu, saya mengundangnya untuk datang ke posko KKN, di mana kami memiliki buku-buku yang bisa dia baca. Saya juga meminta dia untuk membaca buku-buku yang telah disumbangkan oleh kelompok kami. Dia setuju dengan antusiasme yang besar, dan dari hari itu, dia datang ke posko KKN hampir setiap hari untuk belajar membaca bersama kami.

Selama menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kubang, kelompok kami telah menyelesaikan beberapa program kerja yang dapat membantu memajukan desa di berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan. Salah satu program yang kami laksanakan adalah dekorasi dan perbaikan taman baca desa. Taman baca ini adalah salah satu tempat yang sangat berarti bagi masyarakat desa, terutama bagi anak-anak disana yang sangat gemar membaca dan juga belajar. Namun, taman baca ini membutuhkan pembenahan agar lebih nyaman dan menarik bagi pengunjungnya.

Kami, kelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan, dengan semangat penuh kami mulai merencanakan dan melaksanakan perbaikan taman baca tersebut. Pertama, kami membersihkan area sekitar taman baca dari rumput liar dan sampah. Kemudian, kami melakukan pengecatan ulang pada dinding dan rak-rak buku di dalam taman baca. Kami juga menambahkan dekorasi seperti mural di dinding untuk membuat taman baca ini lebih cerah dan menarik.

Salah satu hal yang membuat kami sangat senang adalah sumbangan buku yang kami terima dari berbagai pihak. Banyak orang baik hati yang mendukung inisiatif kami untuk memperbaiki taman baca ini dengan menyumbangkan buku-buku yang masih layak. Kami membersihkan, mengurutkan, dan menata buku-buku tersebut sehingga dapat diakses dengan mudah oleh pengunjung taman baca. Kami juga membuat rak-rak buku tambahan dari papan kayu yang memenuhi sekeliling ruang taman baca.

Sebelum kami mengakhiri kegiatan KKN ini, ada seorang siswi yang memberikan lipatan kertas pada saya. Saat saya memperhatikan siswi tersebut, saya menyadari bahwa ia adalah siswi yang saya ajarkan membaca selama ini. "Ini ada surat buat Kakak, dibacanya di rumah ya,

Kak”. Saya pun memasukkan kertas tersebut ke dalam tas. Sesampainya di rumah, saya segera membaca surat tersebut. Betapa terharunya saya ketika tahu bahwa sekarang ia telah lancar membaca. Dalam suratnya, ia juga berterima kasih kepada saya karena telah membantunya selama ini. Ia juga menyampaikan bahwa ia sangat senang dan bersemangat untuk terus membaca karena melihat kondisi taman baca yang telah diperbaiki.

Kami begitu senang mengetahui bahwa taman baca yang telah kami perbaiki dapat meningkatkan semangat dan memberikan sarana untuk membaca yang lebih baik bagi semua anak-anak di Desa Kubang. Semoga taman baca ini terus disenangi oleh teman-teman di desa, dan semoga buku-buku yang telah kami sediakan dapat bermanfaat bagi mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan minat literasi mereka. Ini adalah salah satu aspek positif dari pengabdian kami di Desa Kubang yang akan selalu kami kenang dengan senang hati.

Kenangan Menarik saat di Desa Kubang

Oleh: Arya Ramdani Sp

Pagi hari yang cerah dan bersemangat di bulan Juli, kami sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) dengan latar belakang jurusan yang berbeda, berkumpul di depan kampus FEB. Bagi saya, ini adalah awal dari petualangan besar yang akan berlangsung selama satu bulan di desa Kubang. Kami adalah orang-orang yang tidak pernah saling mengenal sebelumnya, dan saat itulah kekhawatiran pertama mulai menghampiri pikiran saya.

Saya dan teman-teman membawa bekal semangat dan harapan untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah kami susun dengan matang. Namun, dalam hati, banyak pertanyaan yang muncul. Apakah kami dapat bekerja sama dengan kompak?, Bagaimana kami akan beradaptasi dengan lingkungan yang begitu berbeda? Akankah warga desa Kubang menerima kami dengan hangat? Dan pertanyaan terbesar: Akankah kami mampu menyelesaikan program KKN ini sesuai harapan?

Kami tiba di desa Kubang pada siang hari yang cerah. Matahari bersinar terik menyambut kedatangan kami. Namun, seiring dengan panasnya cuaca, rasa penasaran dan kekhawatiran kami semakin memuncak. Kami mulai berkenalan dengan warga desa yang ramah. Mereka memberikan senyuman hangat dan sapaan sopan kepada kami, mencoba membuat kami merasa nyaman di lingkungan yang baru. Selama beberapa hari pertama, saya merasakan sedikit kecanggungan dalam berinteraksi dengan warga desa. Bahasa tubuh dan senyuman menjadi bahasa utama kami, karena kami tidak lancar dalam bahasa mereka. Meskipun demikian, warga desa dengan sabar membantu kami memahami kehidupan di desa, memberikan tour singkat tempat-tempat di desa, menunjukkan kami ke tempat-tempat yang akan kami butuhkan untuk melaksanakan program kerja dan memperkenalkan kami pada budaya mereka.

Saat waktu berlalu, kekhawatiran saya perlahan-lahan berubah menjadi kebahagiaan. Kami menemukan teman-teman sejati dalam satu sama lain, mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan yang memiliki semangat yang sama untuk memberikan kontribusi positif bagi

masyarakat. Kami mulai merencanakan dan menjalankan program KKN dengan penuh semangat dan antusiasme. Hal yang paling membanggakan adalah saat kami mulai mengajar anak-anak desa. Kami mengunjungi dan mengajar 3 sekolah di desa Kubang, dan para bapak/ibu guru begitu baik dalam membantu dan membimbing kami sehingga kami dapat melaksanakan program mengajar dengan baik. Anak-anak juga sangat antusias terhadap kedatangan kami, hal ini terbukti dengan kejadian yang cukup membuat kami terharu. Yaitu dimana kami mensosialisasikan akan mengadakan bimbel setelah sekolah di posko KKN kami, dan tanpa disangka anak-anak yang hadir sangatlah banyak sampai Mereka harus duduk berdesakan untuk belajar bersama kami. Ini adalah hal yang paling mengharukan di awal pengalaman KKN kami.

Di tengah kesibukan program KKN, saya dan teman-teman juga menyempatkan waktu untuk bersenang-senang dan menciptakan kenangan indah . Hampir setiap waktu makan selalu kita habiskan dengan makan bersama. Tak hanya makanan yang kami nikmati bersama, tapi juga waktu-waktu bermain. Uno dan mobile legend adalah permainan favorit kami, yang selalu mengundang tawa dan persaingan yang sehat di antara kami. Kami juga sering jajan tiap malam di warung pinggir jalan yang selalu dipenuhi oleh pedagang cemilan asongan. Ini adalah momen-momen kecil yang menjadikan pengalaman KKN ini begitu berharga.

Salah satu aspek terpenting yang saya rasakan dari perjalanan ini adalah hubungan yang kami bangun satu sama lain. Meskipun awalnya kami adalah orang-orang yang asing, kami telah menjadi keluarga yang tumbuh bersama. Kami mendukung satu sama lain dalam segala hal, dari tugas KKN hingga masalah pribadi. Hubungan ini tidak terbatas pada saat program KKN saja. Saya dan teman-teman merencanakan untuk tetap menjaga kontak dan berkunjung satu sama lain setelah program selesai. Persahabatan yang kami bentuk di desa Kubang adalah salah satu harta terbesar yang kami bawa pulang.

Saat minggu-minggu berlalu, kami semakin merasa terhubung dengan desa Kubang dan warganya. Kehidupan di desa telah mengajarkan kami banyak hal. Kami belajar tentang kesederhanaan, kerja keras, dan nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya. Terutama, kami

merasa terinspirasi oleh semangat gotong royong yang begitu kuat di desa ini. Program KKN pun berjalan sesuai rencana, bahkan melampaui ekspektasi awal kami. Kami berhasil merenovasi taman baca, dan memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada warga untuk meningkatkan kesadaran mereka.

Selama program KKN, kami tidak hanya bekerja keras, tetapi juga menghabiskan waktu bersama warga desa. Kami mengadakan acara ngeliwet bersama, dan menikmatinya bersama-sama di bawah langit malam yang cerah. Percakapan hangat dan tawa riang mengisi malam itu. Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa Kubang. Salah satunya adalah jalan santai bersama warga desa. Kegiatan ini bukan hanya tentang berjalan bersama, tetapi juga tentang mempererat ikatan dengan warga desa, mendengarkan cerita mereka, dan merasakan kehangatan yang begitu kuat.

Saat waktu program KKN semakin mendekati akhir, kami merasa semakin akrab dengan desa Kubang. Kami telah melihat perubahan positif yang telah kami bawa ke desa ini, dan kami merasa bersyukur dan bangga. Tetapi, di balik perasaan tersebut, ada rasa sedih yang mendalam karena kami akan meninggalkan semua kenangan yang telah kami ciptakan. Waktu berlalu begitu cepat. Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan desa Kubang, perasaan campur aduk melanda kami. Saya dan teman-teman telah tumbuh sebagai individu dan sebagai kelompok selama waktu singkat ini. Meskipun awalnya kami datang dengan banyak kekhawatiran, kini kami merasa memiliki kedekatan yang mendalam dengan desa ini dan warganya. Kami berpisah dengan warga desa dengan hati yang berat. Mereka telah menjadi bagian dari hidup kami selama satu bulan penuh, dan akan ada kekosongan yang dirasakan setelah kami pergi. Namun, kami juga tahu bahwa hubungan yang telah kami bentuk akan tetap kuat, dan kami berjanji untuk kembali lagi suatu hari nanti.

Ketika kami meninggalkan desa Kubang, kami membawa pulang banyak pelajaran berharga. Kami telah belajar tentang pentingnya gotong royong, kebahagiaan dalam kesederhanaan, dan kekuatan persahabatan. Pengalaman ini telah membuka mata kami terhadap realitas kehidupan di pedesaan dan memperkaya perspektif kami tentang dunia. Kami juga memiliki harapan besar untuk masa depan

desa Kubang. Kami berharap bahwa program KKN kami dapat menjadi awal yang baik untuk perubahan positif. Kami meninggalkan desa Kubang dengan hati yang bahagia, tahu bahwa kami telah memberikan yang terbaik dari diri kami untuk desa yang hangat ini.

Ketika kami kembali ke kampus, kami membawa banyak kenangan yang indah dari desa Kubang. Pengalaman ini telah mengubah kami sebagai individu dan telah memberikan kami pandangan yang lebih mendalam tentang arti kehidupan dan kebersamaan. Kami tahu bahwa program KKN ini adalah salah satu yang akan kami kenang sepanjang hidup kami. Saya dan teman-teman juga menjaga hubungan satu sama lain, meskipun kami telah kembali ke kehidupan sehari-hari kami yang sibuk.

Kami mengucapkan terima kasih kepada desa Kubang dan warganya yang telah menerima kami dengan hangat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan panduan dan dukungan selama program ini. Kami tahu bahwa meskipun waktu program KKN ini telah berakhir, jejak kami akan tetap ada di desa Kubang, dan persahabatan yang kami bentuk akan terus berkembang. Terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan kenangan indah di perjalanan hidup saya.

Kisah perjalanan kami selama program KKN di desa Kubang adalah bukti bahwa ketika orang-orang bersatu untuk tujuan yang baik, mereka dapat menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat. Dalam hidup ini, terkadang kita menemukan tempat yang membuat kita merasa seperti kita 'pulang'. Desa Kubang adalah tempat itu bagi kami. Kami akan selalu mengenangnya dengan cinta dan rindu, dan kami tahu bahwa jejak kami akan tetap ada di sana, bersama dengan kenangan indah yang telah kami bagi bersama warga desa Kubang.

JEJAK LANGKAH KECIL

Oleh : Erika Hermayanti

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya sebelum melaksanakan KKN, mendengar kata KKN, di berbagai cerita dan film. KKN itu terkenal banyak hal-hal negatifnya. Namun semua itu saya bisa patahkan, karena ternyata KKN itu seru. Awalnya memang membutuhkan adaptasi terhadap lingkungan sekitar, namun dengan berjalannya waktu dan kebersamaan yang erat membuat KKN lebih bermakna. Berawal bertemu dengan teman-teman baru, berbagi cerita, sampai kerjasama untuk mendapatkan tambahan biaya KKN dengan mulai menjual baju obral dan survey beberapa kali ke Desa Kubang. Seiring berjalannya waktu mendekati KKN, saya senantiasa selalu meminta doa dan restu dari orang tua demi lancarnya KKN orang tua saya pun memberikan banyak wejangan untuk kebutuhan KKN saya di Desa Kubang.

Hari dimana KKN tiba, saya pun bergegas untuk berangkat ke Desa Kubang. Diantar oleh keluarga saya menggunakan mobil dengan lika liku dan jalan seadanya, untuk ikut serta membantu saya membawakan barang-barang kebutuhan saya selama KKN. "Cukup banyak ya, seperti minggat dari rumah..". Hari pertama kami seluruh anggota KKN yang sudah tiba segera membersihkan rumah yang akan kami tinggal selama 1 bulan. Saya senang karena masyarakat dan anak-anak di sana sangat antusias kedatangan kami.

Bagi saya Desa Kubang, adalah sebuah desa kecil yang tenang di pedalaman, kelompok KKN 190 SINVILL dengan semangat yang membara tiba untuk menjalani KKN, berasal dari berbagai jurusan dan memiliki satu tujuan bersama memberikan perubahan positif bagi masyarakat Desa Kubang. Saat menjalani KKN bersama SINVILL, banyak sekali hal yang terukir di dalamnya yang ingin saya sampaikan terutama dalam jejak langkah kecil saya. Saya melihat dan menemukan kebragaman perbedaan yang ada pada masing-masing anggota KKN SINVILL. Banyak langkah dan dobrakan yang terjadi, meskipun rasa

lelah telah menghantui. Tapi, dilain sisi saya sangat bangga dapat melangkah dan mendobrak zona nyaman saya.

Banyaknya Program Kerja KKN yang saya ikuti dan saya turut merasakan bagaimana jika berkecimpung dalam bidang lain yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Seperti mengajar sekolahan, yang saya pikir saya tidak bisa karena itu bukan bidang saya, ternyata ketika saya mencobanya, saya sangat senang dapat mengajar anak-anak sekolah, tidak hanya matapelajaran tetapi kesenian sampai baris berbaris, meskipun pada awalnya saya merasa sangat gugup dan takut. Saya bangga dapat melawan rasa takut saya, menjadi lebih berani dan percaya diri. Selain mengajar di Sekolah, kami juga menawarkan bimbel di posko KKN, dengan melihat antusias anak-anak, dan giatnya mereka dalam merespon interaksi saya dan rekan-rekan saya, membuat saya menjadi semakin semangat untuk berinteraksi atau mengajar di bimbel itu. Dan semua diluar ekspetasi saya, betapa antusias nya mereka dalam mengejar ilmu, menimba ilmu dan wawasan mereka. Senang rasanya ketika saya buka pintu rumah posko begitu banyak anak- anak yang ingin belajar dengan kami, rasa capek terbayarkan.

Saya basicnya dari Agribisnis, tidak lupa saya juga menjalankan program saya yaitu membangun perkebunan untuk masyarakat Kubang. Saya bangga bisa berkesempatan menerapkan ilmu dari kuliah yang telah saya pelajari. Membangun lahan perkebunan dengan memanfaatkan lahan kering.

Saya juga sangat senang bisa menjalani proker KKN karena selalu dibantu dengan rekan KKN yang lain. Kami sama-sama bergotong royong menjalankan program yang kami punya untuk desa. Setiap weekend kami pun melakukan kegiatan sehat senam bersama ibu-ibu. Kegiatan senam tidak hanya menciptakan sehat jasmani namun juga menciptakan silaturahmi kelompok KKN dengan warga desa terutama ibu-ibu. Mereka sangan antusias ketika diadakan program senam pagi. Tidak berhenti senam saja, ibu-ibu juga mengajak kami liwetan, hamper tiap minggu kami liwetan. Seru bisa makan sama sama sejajar tanpa rasa angkuh. Meskipun makanannya sederhana semua duduk dan makan di atas daun pisang. Kebersamaan seperti itu sangat hangat. Selalu ingat

ibu di rumah, mereka sangat menerima kami di desa Tidak hanya program kerja saja yang membuat kami menyatu dalam hangatnya kebersamaan. Di waktu luang kami berbaur dan mengumpul untuk berbincang dan berbagi cerita. Menyalakan speaker untuk karaokean bersama, bermain gitar, atau bahkan menonton film di TV. Setiap malamnya kami selalu rapat evaluasi bersama, meskipun sudah ngantuk dan capek namun itu adalah bagian terpenting supaya KKN lebih baik lagi. Saya sebelumnya tipe orang yang introvert, tetapi ketika KKN saya belajar membuka pintu sosialisasi saya.

Bersosialisasi itu melelahkan bagi saya. Beradaptasi dengan berbagai tipe kepribadian, karakter, dan norma sosial dari orang-orang yang berbeda bisa menjadi melelahkan karena membutuhkan kesabaran dan fleksibilitas. Semua itu hal yang wajar. Ditambah setiap hari, pagi sampai malam, anak-anak selalu datang bergantian ke posko, untuk sekedar belajar dan main bersama kami. Betapa senangnya mereka bermain dengan kami. Kesabaran menjadi kunci menghadapi berisiknya anak-anak, menjadikan posko kami selalu ramai.

Pada malam terakhir KKN selesai tiba, raa saya campur aduk, bahagia bisa bertemu keluarga di rumah, namun sedih harus berpisah dengan yang lain di KKN. Malam terakhir kami mengadakan malam keakraban, dimana perasaan yang selama kkn dipendam di tulis dalam sebuah surat tanpa nama, untuk saling introspeksi diri dan saling memaafkan. Kami juga mengadakan tukar kado lucu-lucuan untuk kenang-kenangan. Esok harinya kami berpamitan dan pulang. Rasa sedih, peluk hangat dari warga desa dan anak-anak yang begitu menjerit ketika kami berpamitan. Rasa sayang dan kenyamanan beigtu cepat tumbuh dalam sebulan namun harus berakhir. Air mata saya pun tidak henti mengalir.

Saat KKN berakhir, saya dan rekan-rekan KKN tidak hanya meninggalkan infrastruktur papan penunjuk jalan, membangun kembali taman baca, tetapi juga mengukir kenangan tak terlupakan di hati warga Desa Kubang. Saya menyadari bahwa dengan tekad yang kuat dan niat yang baik, bahkan langkah-langkah kecil dapat memiliki dampak yang luar biasa. KKN ini mengajarkan saya bahwa setiap langkah kecil yang

saya ambil untuk membantu orang lain dapat memiliki dampak yang besar dan membawa harapan di baliknya. Mengejar impian dan membangun masa depan yang lebih baik dimulai dengan tindakan kecil yang tulus dan tekad yang kuat. Whatever you are, be a good one and never stop learning because life never stop teaching. Berani melangkah walaupun jejak itu kecil.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perubahan Terjadi Karena Perlakuan

Oleh : Angguna Pramudita

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN, dulu Ketika mendengar kata - kata tersebut hanya terlintas dalam benak saya adalah, hal yang paling menakutkan karna harus tinggal Bersama orang - orang baru yang asal muasalnya kita tidak saling mengenal, harus jauh dari orang tua dan harus hidup bersosialisasi didesa yang kita tidak pernah datangi sebelumnya. Tetapi setelah semua itu berjalan selama satu bulan, ternyata KKN tidak semenakutkan itu, teman - teman anggota KKN yang selalu kompak, warga sekitar yang super duper baik hati, dan anak - anak manis yang sangat menghibur saya dikala menjalani KKN di desa Kubang. Perilaku mereka lah yang mengubah pandangan saya terhadap KKN ini.

Saya kuliah mengambil jurusan Pendidikan dimana otomatis harus menjadi pendidik, tetapi dari awal saya masuk kuliah Pendidikan ini, minat saya menjadi guru itu sedikit sekali, saya lebih ingin menjadi Wanita karir yang berkerja dikantoran. Dan saya punya pikiran kalo memang saya pada akhirnya harus menjadi guru, saya akan melakukannya ketika saya sudah menikah. Tetapi seketika pandangan saya berubah 180 derajat ketika saya pertama kali mengajar dan bertemu dengan anak anak di Desa Kubang. bertemu anak - anak yang manis yang berbeda beda sifat dan karakternya, perilaku mereka yang mengubah jalan pikir saya yang tidak ingin menjadi pendidik sebelumnya, menjadi ada keinginan besar setelah lulus menjadi pendidik.

Menjadi pendidik tidaklah mudah, banyak sekali tantanganya yang harus kita hadapi seperti menghadapi anak - anak yang malas belajar, anak - anak yang tidak mau diatur, anak - anak yang masih kurang dalam pembelajaran. Tetapi semua itu bisa kita lewatkan kalau kita mau menjalankannya dengan sabar dan ikhlas. Anak - anak Desa Kubang yang senang ketika saya mengajar dikelasnya membuat saya berfikir bahwa ilmu yang saya dapatkan diuniversitas memang harus saya salurkan kepada mereka. Saya yang orangnya suka bersosialisasi dan senang berbicara ketika bertemu anak - anak membuat saya berfikir

bahwa omongan yang Panjang lebar ini ada manfaatnya untuk mereka. Rasa capek saya Ketika mengajar tertutup dengan perilaku manis mereka terhadap saya.

Pertama kali bertemu anak anak di SDN Kubang 1 dimana tujuan saya disitu hanya untuk sosialisasi terkait proker bimbil yang akan diadakan di posko kami, melihat ke antusiasan mereka, dan giatnya mereka dalam merespon interaksi saya dan teman teman saya, membuat saya menjadi semangat juga dan ga sabar untuk berinteraksi atau mengajar di bimbil itu. Dan semua diluar ekspektasi saya, betapa antusias nya mereka dalam mengejar ilmu, menambah ilmu atau wawasan mereka. Senang rasanya ketika saya buka pintu rumah posko begitu banyak anak- anak yang ingin belajar dengan kami.

Saat itu yang dirasakan, ternyata menjadi Pengajar tidak semudah itu yaa, dimana menjadi pengajar terutama untuk anak anak harus punya banyak sekali ide untuk membuat mereka semangat terus dalam belajar bersama saya dan teman teman saya.

Tapi Sedih rasanya ketika saya tau ada beberapa pengetahuan yang harusnya sudah diketahui diumur mereka yang segitu dan ternyata di sekolah sekolah mereka belum mendapatkan ilmu itu. Miris hati saya ketika mengetahui ini. Tapi dari itu semua menumbuhkan motivasi dan semangat juga untuk saya dan teman teman saya agar memberikan pengetahuan pengetahuan baru ke mereka.

Selain memberika pengetahuan terkait pendidikan atau mata pelajaran yang mereka Pelajari di sekolah, saya pun mengajarkan bimbil kesenian yang dikhususkan menari, dan senang rasanya ketika berdiskusi terkait tarian, justru mereka sudah tau dan bahkan bisa menari juga. Lalu setelah itu saya dan teman teman saya mengajarkan tarian yang rencananya akan ditampilkan di penutupan KKN nanti, betapa antusias mereka belajar tarian ini.

Lalu setelah melewati lika liku latihan nari bersama mereka tiba diwaktu mereka harus tampil di acara penutupan KKN kami, keren dan bangga rasanya melihat mereka anak anak yang lucu dan cantik mau berpartisipasi dalam penutupan KKN kami, saya dan teman teman saya yang memang menjadi pengajar tari mereka, punya rasa kebanggaan tersendiri dan senang yang tidak bisa diungkapkan untuk mereka, tapi sedih juga karna ini kali terakhir melihat mereka menari di acara KKN

kelompok 190.

Saya dan teman teman lainnya menganggap anak anak di desa Kubang seperti adik bagi kami, Tetapi seperti prinsip yang kita tau *people come and go*. Ya itu disini lah terjadi, kami dan teman teman KKN harus pulang ke rumah masing masing dan menjalani kegiatan perkuliahan lagi, disinilah kami harus berpisah dengan anak anak di desa Kubang dan warga desa Kubang.

Tapi dari KKN ini saya mendapatkan makna menjadi guru atau pengajar yang ketika berhasil dari apa yang kita kasih terhadap murid murid yang kita sebut adik adik di Desa Kubang ini mempunyai perasaan senang yang tidak bisa diungkapkan, dalam setiap proker melihat ke antusiasan anak anak maupun warga yang sangat baik untuk kami.

Terimakasih untuk anak anak dan warga Desa Kubang yang sudah mengubah jalan pikir saya dengan perilaku kalian, terimakasih sudah mengajarkan saya apa arti sabar yang sesungguhnya, dan terimakasih kalian telah semangat belajar ketika saya mengajar dikelas, semoga ilmu yang saya sampaikan menjadi amal Zariah dan ladang pahala untuk kita semua. Sekian kisah inspiratif dari saya, semoga bermanfaat bagi yang membaca yaaaa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sebuah Perjalanan yang Melukis Kenangan

Oleh: Lintang Dwi Ambar

Halo Desa Kubang, saya sangat bangga sekali bisa kenal dengan kalian semua saya mendapatkan berbagai pengalaman yang selama saya hidup tidak pernah mendapatkan hal itu apalagi berbagai kultur yang sangat unik dan menarik saya sangat senang bisa berjumpa kepada masyarakat Desa Kubang terima kasih sudah menyambut saya dan teman anggota kkn kami dimana masyarakatnya sangat ramah serta kades dan sekdes yang turut sekali menyambut dengan sangat baik sekali, dan berbagai program kerja yang saya dan juga teman-teman buat disambut oleh antusias masyarakat apalagi yang sangat ditunggu oleh kami yaitu acara liwetan bersama desa kubang yang dibantu masak oleh ibu-ibu setempat dan makan bersama oleh satu desa setiap minggunya.

Dari berbagai program yang menurut saya sangat seru dan sangat disambut oleh antusias masyarakat desa kubang yaitu 17 Agustusan karna disitulah menurut saya menjadi acara yang mengeratkan antara mahasiswa KKN dengan warga setempat. Saya menjadi penanggung jawab acara sosialisasi menabung dengan memberikan informasi betapa pentingnya menabung untuk belajar di masa depan. Pada proker itu, saya dan teman-teman saya mempresentasikan bagaimana pentingnya menabung dan membuat celengan dari botol bekas, alhamdulillah anak-anak semangat untuk membikin celengan dari botol bekas. Tidak hanya itu saya suka berinteraksi dengan adik-adik yang berada di SDN 2 Kubang yang sangat lucu dan sudah mengenal nama saya yang suka di sapa oleh adik-adik SDN 2 Kubang yang begitu bahagia saya bertemu serta berinteraksi warga, anak-anak dan para karang taruna yang berada di Desa Kubang.

Selama satu bulan itu, kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya. Kami belajar banyak tentang budaya lokal serta kebiasaan masyarakat disana. Kami juga ikut serta dalam kegiatan besar seperti karnaval bersama masyarakat desa. Dari sana saya mendapatkan banyak pelajaran serta rasa kebersamaan yang masyarakat berikan. Program KKN di Desa Kubang telah mengubah pandangan saya tentang kehidupan pedesaan dan memberikan pengalaman yang tak tergantikan. Saya belajar banyak tentang kerja sama, kebersamaan, dan arti

sebenarnya dari pengabdian kepada masyarakat. Cerita kenangan ini akan selalu menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan kehidupan ku.

Sangat sedih sekali rasanya hanya 1 bulan berada di Desa Kubang ini dengan berbagai keunikan dan background warga yang begitu banyak, karena saya mendapatkan hal-hal baru yang tidak pernah saya temukan sebelumnya serta sharing dengan warga rasanya walaupun jarang ngobrol tapi sekalinya ngobrol bahagia sekali suka bercanda yang tidak pernah saya dengar sebelumnya terima kasih untuk sharing pengalamannya pribadi atau ilmu yang ada di Desa Kubang. Terharu rasanya akan ada waktunya untuk berpisah dengan orang-orang yang sudah menerima baik dengan kita sudah seperti keluarga tapi dengan jarak yang begitu jauh. Terimakasih Desa Kubang telah mewarnai dan menjadi bagian cerita dari hidup saya.

Kenangan indah Penuh Pembelajaran di Desa Kubang

Oleh: Nadiyah Rahmadani

Pagi yang cerah dan bersemangat di bulan Juli, kami sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) dengan latar belakang jurusan yang berbeda, berkumpul di depan kampus FEB. Bagi saya, ini adalah awal dari petualangan besar yang akan berlangsung selama satu bulan di desa Kubang. Kami adalah orang-orang yang tidak pernah saling mengenal sebelumnya, dan saat itulah kekhawatiran pertama mulai menghampiri pikiran saya. Saya dan teman-teman membawa bekal semangat dan harapan untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah kami susun dengan matang. Namun, dalam hati, banyak pertanyaan yang muncul. Apakah kami dapat bekerja sama dengan kompak?, Bagaimana kami akan beradaptasi dengan lingkungan yang begitu berbeda? Akankah warga desa Kubang menerima kami dengan hangat? Dan pertanyaan terbesar: Akankah kami mampu menyelesaikan program KKN ini sesuai harapan?

Kami tiba di desa Kubang pada siang hari yang cerah. Matahari bersinar terik menyambut kedatangan kami. Namun, seiring dengan panasnya cuaca, rasa penasaran dan kekhawatiran kami semakin memuncak. Kami mulai berkenalan dengan warga desa yang ramah. Mereka memberikan senyuman hangat dan sapaan sopan kepada kami, mencoba membuat kami merasa nyaman di lingkungan yang baru. Selama beberapa hari pertama, saya merasakan sedikit kecanggungan dalam berinteraksi dengan warga desa. Bahasa tubuh dan senyuman menjadi bahasa utama kami, karena kami tidak lancar dalam bahasa mereka. Meskipun demikian, warga desa dengan sabar membantu kami memahami kehidupan di desa, memberikan tour singkat tempat-tempat di desa, menunjukkan kami ke tempat-tempat yang akan kami butuhkan untuk melaksanakan program kerja dan memperkenalkan kami pada budaya mereka.

Saat waktu berlalu, kekhawatiran saya perlahan-lahan berubah menjadi kebahagiaan. Kami menemukan teman-teman sejati dalam satu sama lain, mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan yang memiliki semangat yang sama untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Kami mulai merencanakan dan menjalankan program KKN

dengan penuh semangat dan antusiasme. Hal yang paling membanggakan adalah saat kami mulai mengajar anak-anak desa. Kami mengunjungi dan mengajar 3 sekolah di desa Kubang, dan para bapak/ibu guru begitu baik dalam membantu dan membimbing kami sehingga kami dapat melaksanakan program mengajar dengan baik. Anak-anak juga sangat antusias terhadap kedatangan kami, hal ini terbukti dengan kejadian yang cukup membuat kami terharu. Yaitu dimana kami mensosialisasikan akan mengadakan bimbel setelah sekolah di posko KKN kami, dan tanpa disangka anak-anak yang hadir sangatlah banyak sampai Mereka harus duduk berdesakan untuk belajar bersama kami. Ini adalah hal yang paling mengharukan di awal pengalaman KKN kami.

Di tengah kesibukan program KKN, saya dan teman-teman juga menyempatkan waktu untuk bersenang-senang dan menciptakan kenangan indah . Hampir setiap waktu makan selalu kita habiskan dengan makan bersama. Tak hanya makanan yang kami nikmati bersama, tapi juga waktu-waktu bermain. Uno adalah permainan favorit kami, yang selalu mengundang tawa dan persaingan yang sehat di antara kami. Kami juga sering jajan tiap malam di warung pinggir jalan yang selalu dipenuhi oleh pedagang cemilan asongan. Ini adalah momen-momen kecil yang menjadikan pengalaman KKN ini begitu berharga.

Salah satu aspek terpenting yang saya rasakan dari perjalanan ini adalah hubungan yang kami bangun satu sama lain. Meskipun awalnya kami adalah orang-orang yang asing, kami telah menjadi keluarga yang tumbuh bersama. Kami mendukung satu sama lain dalam segala hal, dari tugas KKN hingga masalah pribadi. Hubungan ini tidak terbatas pada saat program KKN saja. Saya dan teman-teman merencanakan untuk tetap menjaga kontak dan berkunjung satu sama lain setelah program selesai. Persahabatan yang kami bentuk di desa Kubang adalah salah satu harta terbesar yang kami bawa pulang.

Saat minggu-minggu berlalu, kami semakin merasa terhubung dengan desa Kubang dan warganya. Kehidupan di desa telah mengajarkan kami banyak hal. Kami belajar tentang kesederhanaan, kerja keras, dan nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya. Terutama, kami merasa terinspirasi oleh semangat gotong royong yang begitu kuat di desa ini. Program KKN pun berjalan sesuai rencana, bahkan melampaui

ekspektasi awal kami. Kami berhasil merenovasi taman baca, dan memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada warga untuk meningkatkan kesadaran mereka. Selama program KKN, kami tidak hanya bekerja keras, tetapi juga menghabiskan waktu bersama warga desa. Kami mengadakan acara ngeliwet bersama, dan menikmatinya bersama-sama di bawah langit malam yang cerah. Percakapan hangat dan tawa riang mengisi malam itu. Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa Kubang. Salah satunya adalah jalan santai bersama warga desa. Kegiatan ini bukan hanya tentang berjalan bersama, tetapi juga tentang mempererat ikatan dengan warga desa, mendengarkan cerita mereka, dan merasakan kehangatan yang begitu kuat.

Saat waktu program KKN semakin mendekati akhir, kami merasa semakin akrab dengan desa Kubang. Kami telah melihat perubahan positif yang telah kami bawa ke desa ini, dan kami merasa bersyukur dan bangga. Tetapi, di balik perasaan tersebut, ada rasa sedih yang mendalam karena kami akan meninggalkan semua kenangan yang telah kami ciptakan. Waktu berlalu begitu cepat. Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan desa Kubang, perasaan campur aduk melanda kami. Saya dan teman-teman telah tumbuh sebagai individu dan sebagai kelompok selama waktu singkat ini. Meskipun awalnya kami datang dengan banyak kekhawatiran, kini kami merasa memiliki kedekatan yang mendalam dengan desa ini dan warganya. Kami berpisah dengan warga desa dengan hati yang berat. Mereka telah menjadi bagian dari hidup kami selama satu bulan penuh, dan akan ada kekosongan yang dirasakan setelah kami pergi. Namun, kami juga tahu bahwa hubungan yang telah kami bentuk akan tetap kuat, dan kami berjanji untuk kembali lagi suatu hari nanti.

Ketika kami meninggalkan desa Kubang, kami membawa pulang banyak pelajaran berharga. Kami telah belajar tentang pentingnya gotong royong, kebahagiaan dalam kesederhanaan, dan kekuatan persahabatan. Pengalaman ini telah membuka mata kami terhadap realitas kehidupan di pedesaan dan memperkaya perspektif kami tentang dunia. Kami juga memiliki harapan besar untuk masa depan desa Kubang. Kami berharap bahwa program KKN kami dapat menjadi awal yang baik untuk perubahan positif. Kami meninggalkan desa

Kubang dengan hati yang bahagia, tahu bahwa kami telah memberikan yang terbaik dari diri kami untuk desa yang hangat ini.

Ketika kami kembali ke kampus, kami membawa banyak kenangan yang indah dari desa Kubang. Pengalaman ini telah mengubah kami sebagai individu dan telah memberikan kami pandangan yang lebih mendalam tentang arti kehidupan dan kebersamaan. Kami tahu bahwa program KKN ini adalah salah satu yang akan kami kenang sepanjang hidup kami. Saya dan teman-teman juga menjaga hubungan satu sama lain, meskipun kami telah kembali ke kehidupan sehari-hari kami yang sibuk.

Kami mengucapkan terima kasih kepada desa Kubang dan warganya yang telah menerima kami dengan hangat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan panduan dan dukungan selama program ini. Kami tahu bahwa meskipun waktu program KKN ini telah berakhir, jejak kami akan tetap ada di desa Kubang, dan persahabatan yang kami bentuk akan terus berkembang. Terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan kenangan indah di perjalanan hidup saya. Kisah perjalanan kami selama program KKN di desa Kubang adalah bukti bahwa ketika orang-orang bersatu untuk tujuan yang baik, mereka dapat menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat. Dalam hidup ini, terkadang kita menemukan tempat yang membuat kita merasa seperti kita 'pulang'. Desa Kubang adalah tempat itu bagi kami. Kami akan selalu mengenangnya dengan cinta dan rindu, dan kami tahu bahwa jejak kami akan tetap ada di sana, bersama dengan kenangan indah yang telah kami bagi bersama warga desa Kubang.

Sepenggal Kisah 6°10'43.9''S 106°25'22.8''E

Oleh: Rahmat Fajar Sanjaya

Matahari terbit di ufuk timur, menandakan hari mau pagi, aku bersama dua puluh dua orang teman-temanku yang hebat memulai hari untuk mengabdikan di desa yang memberi banyak inspirasi...

Untuk seorang pemuda yang sedari kecil tidak pernah tinggal di desa. Ini merupakan pengalaman pertama bagiku. Dengan sedikit pengalaman tentang apa itu pengabdian, saya berangkat menuju Desa Kubang. Desa yang terletak di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang tersebut menjadi tempat bagiku dan dua puluh dua teman-teman saya melaksanakan kegiatan yang rutin diadakan oleh setiap perguruan tinggi, ya kegiatan tersebut bernama KKN atau kuliah kerja nyata. KKN adalah suatu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk syarat mendapatkan gelar sarjana. Dari sejak aku mulai duduk di bangku perguruan tinggi, kata KKN sudah mulai terdengar di telingaku, dimana kita mahasiswa secara berkelompok tinggal di desa untuk melakukan pengabdian. Walaupun pada kenyataannya KKN lebih tepat disebut sebagai tempat belajar mahasiswa untuk bermasyarakat, untuk belajar membaaur ke kehidupan masyarakat yang sangat berguna untuk bekal hidup di masa depan.

Kisah KKN ku ini dimulai pada saat Pusat Pengabdian masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan pengumuman tentang kegiatan KKN Reguler 2023. Pengumuman tersebut berisi alur kegiatan yang harus ditempuh mahasiswa untuk melaksanakan KKN 2023 termasuk didalamnya adalah daftar nama kelompok KKN yang telah ditentukan. Aku terdaftar di kelompok 190 yang beranggotakan dua puluh tiga orang. Aku dan teman-teman kelompokku mengadakan pertemuan-pertemuan untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk KKN nanti, selain itu juga untuk saling mengenal lebih dekat antar pribadi. KKN pada umumnya memang terdiri dari mahasiswa yang tidak saling mengenal satu-persatu. Dan menurutku, ini adalah salah satu tantangan KKN dimana kita harus mengenal orang dalam waktu yang singkat untuk bekerjasama selama satu bulan.

Pertemuan-pertemuan tersebut membahas nama, logo, serta proker apa saja yang akan dilaksanakan disana. KKN aku bernama “SINTVILL” atau *Sosialization In The Village* yang memiliki arti “Bersosialisasi di Desa”. Nama tersebut disetujui oleh anggota kelompok, dan sejak itu kami menyebut kelompok kamu sebagai Kelompok Kuliah Kerja Nyata SINTVILL 2023. Selain nama, kami juga membicarakan tentang tema KKN kami, kemudian ada satu temanku yang memiliki ide untuk tema KKN kami, yakni “Memadu Gerak Untuk Desa Maju Serentak”.

Waktu demi waktu, hari demi hari, akhirnya waktu yang telah ditunggu-tunggu pun tiba. Kelompok ku berangkat ke desa KKN dengan 2 gelombang, gelombang pertama pada hari minggu 23 Juli 2023 dengan menggunakan mobil, dan gelombang kedua pada senin 24 Juli 2023 dengan menggunakan motor (gelombang kedua berangkat paling akhir karena harus mengikuti acara pelepasan di Gedung Harun Nasution). Pada tanggal 24 Juli 2023, kami sudah berkumpul lengkap di posko KKN yang berlokasi di Desa Kubang. Sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa yang suasananya sejuk kalau malam, kalau siang cukup terik dan masih banyak lahan-lahan persawahan hijau yang sulit aku lihat jika aku di Ciputat.

Di posko itulah kami berkumpul, menjalani satu bulan yang penuh arti. Dimana dua puluh dua orang berkumpul dalam satu rumah, otomatis ada dua puluh dua pemikiran yang berkumpul disana. Kami menjalani kehidupan dengan kebiasaan yang baru, dimana semua harus saling mengerti dan saling memahami. Dengan latar belakang yang berbeda-beda, ada yang ngekost, ada yang tinggal dirumah, ada yang dari jurusan ini, jurusan itu, semua berkumpul menjadi satu dalam satu rumah. Aku tidak terlalu asing dengan hidup bersama-sama seperti itu, karena dulu semasa SMA aku pernah tinggal di asrama, dan ditambah saat ini aku ngekost. Aku tidak terlalu sulit untuk memahami segala perbedaan yang ada karena bagiku itu semua hal yang wajar apabila kita hidup berdampingan.

Seiring dengan berjalannya waktu, program kerja kami pun perlahan mulai terlaksana dari mulai mengajar, berkebun, mengadakan sosialisasi dan ikut serta dalam acara-acara yang telah

diselenggarakan oleh desa mengingat pada saat kami KKN bertepatan juga dengan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagiku ialah mengajar, aku bukan orang yang memiliki antusias untuk mengajar terlebih aku juga bukan berasal dari jurusan pendidikan. Namun setelah aku jalani, rupanya mengajar merupakan suatu hal yang sangat berarti, berkesan, dan memberikan kepuasan batin tersendiri. Aku mengajar di salah satu SD di Desa Kubang lebih tepatnya SDN 1 Kubang, aku mengajar kelas 3 dan kelas 6. Aku mengajar selayaknya seorang guru mengajar, dan ternyata menjadi seorang pengajar atau seorang guru terlebih lagi menjadi seorang guru SD bukanlah hal yang mudah karena banyak tantangan-tantangan yang harus dilewati. Seperti halnya bagaimana menghadapi anak-anak SD kelas 3, bagaimana menyiapkan materi yang akan diajarkan besok harinya dan bagaimana mengatur suasana belajar agar tidak membosankan. Intinya, mengajar menjadi salah satu pengingat aku untuk selalu menghargai seorang guru karena pada kenyatannya menjadi guru tidak mudah dan guru berhak disebut pahlawan bahkan sangat layak disebut sebagai “Pahlawan Perlu Tanda Jasa”.

Selain mengajar, KKN SINTVILL juga membuat beberapa sosialisasi dan di salah satu sosialisasi, aku turut andil dalam beberapa sosialisasi tersebut bahkan di Sosialisasi Pemilu aku menjadi salah satu penanggung jawab, ini menjadi kali pertamaku dalam hidup. Memimpin sebuah acara, *men-direct* langsung, bagaimana menyambut pembicara, mencari *audience* dan masih banyak lagi hal-hal yang tidak dapat dilupakan lainnya. Alhamdulillah, walaupun dengan hasil yang cukup memuaskan, tapi lagi-lagi ini menjadi sebuah pencapaian tersendiri bagi diriku. Selain itu, di beberapa acara lain aku juga berkesempatan menjadi MC, ini juga menjadi pengalaman pertamaku membawakan sebuah acara, disini aku belajar tentang bagaimana mengatur suara yang baik, mempelajari intonasi yang tepat untuk MC, dan berusaha tenang ketika berbicara di depan orang banyak, karena sebelumnya aku sangat jarang sekali untuk berbicara di depan orang banyak. Ini menjadi kesempatan bagiku untuk melatih kemampuan berbicara di depan orang lain yang menurut *feeling* ku ini akan terpakai di kemudian hari.

Karena KKN ku ini bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia yakni pada tanggal 17 Agustus 2023, aku dan

teman-teman mengikuti beberapa rangkaian acara yang telah direncanakan oleh desa atau kecamatan tempat kami KKN. Seperti cara gerak jalan di desa, gerak jalan di kecamatan bahkan aku dan beberapa temanku mengikuti upacara di lapangan kecamatan dan di desa dan tak lupa kelompokku mengadakan lomba-lomba khas 17 Agustus. Dan di desa tempatku ada acara malam puncak perayaan HUT RI. Acara tersebut berisi hiburan, pembagian hadiah perlombaan, dan ada pentas drama kemerdekaan. Kegiatan lomba yang diadakan oleh KKN SINTVILL sukses berjalan memeriahkan masyarakat Desa Kubang, adapun lomba-lomba yang dibuat tidak jauh berbeda dengan lomba-lomba pada umumnya, namun hal terpenting yang kami tekankan ialah kebersamaan antar warga dan kami. Aku bersama teman-temanku bermain dalam drama tersebut. Acara pementasan drama tersebut diinisiasi oleh Karang Taruna Desa Kubang. Drama itu mengisahkan bagaimana para kaum muda mendesak Bung Karno untuk segera menproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 1945 ketika Jepang telah menyerah kepada sekutu. Aku sendiri memerankan Chairul Saleh yang tergolong dalam kaum muda kemerdekaan. Pentas tersebut berjalan lancar dan cukup berhasil membuat suasana malam puncak semakin larut kedalam suasana kemerdekaan.

KKN selama satu bulan banyak memberikan kisah yang seru dan sulit untuk dilupakan. Aku bertemu dengan teman-teman baru yang hebat. Teman-temanku yang terdiri dari berbagai jurusan dengan berbagai kemampuan yang menakjubkan, istimewa. Pada malam keakraban yang diadakan diakhir KKN, suasana haru, bangga, sedih bercampur menjadi satu. Haru karena kita berdua puluh dua orang ini mampu untuk melewati 30 hari di Desa Kubang dengan segala kekompakan yang ada menciptakan rasa nyaman bagi kami yang menjalaninya. Bangga karena apa yang kami rencanakan, apa yang kami harapkan berjalan sesuai sebagai mana mestinya. Dan yang terakhir sedih, karena 1 bulan tak terasa akan berakhir, walaupun di awal masih terasa berat karena masih proses adaptasi dengan lingkungan, teman, kebiasaan dan lain-lain. Namun itu semua bukan menjadi sebuah tantangan yang berarti bagi kami, karena jika dilihat segala konflik dan perbedaan pendapat dapat teredam dengan baik karena kami selalu bersama-sama dalam satu rumah.

Itulah sepenggal kisah dari KKN ku, 1 bulan yang penuh makna, 1 bulan melebur dengan masyarakat, 1 bulan yang penuh banyak pelajaran dan masih banyak lagi hal lain yang tidak dapat dicurahkan disini. Secara keseluruhan, KKN memberikanku banyak bekal-bekal berharga tentang bagaimana cara kita hidup di lingkungan masyarakat dengan begitu banyaknya lika-liku yang ada. KKN menjadi moment yang tidak dapat dilupakan seumur hidupku. Dan sekian terima kasih.

Banyak Rasa, Sejuta Cinta

Oleh: Retno Handayani

Sejuta rasa yang telah dirasakan selama mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini merupakan program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa semester 6. Setelah kurang lebih 3 tahun pandemi COVID-19 menghilang, akhirnya program KKN yang akan lebih terasa jika terjun langsung bisa saya rasakan. Saat pembagian kelompok KKN berlangsung, saya lumayan merasa terkejut karena mendapatkan nomor kelompok yang sangat jauh jika dibandingkan dengan teman-teman saya yang lain. Kelompok itu bernomor 190 dan memiliki nama “SINTVILL”. Lebih terkejut lagi karena tidak ada satupun orang yang saya kenal di kelompok ini hahaha... *but it's not a big deal because I can handle it and yap*, ini berarti saya harus beradaptasi mengenal orang-orang baru dan itu sangat menyenangkan bagi saya. Setelah pembagian anggota KKN itu kami memutuskan untuk bertemu dan berbincang-bincang mengenal satu sama lain sekaligus membuat *plan* yang akan kami kerjakan bersama.

Dimulai dari survey lokasi. Kami melakukan survey untuk melihat keadaan desa, mencari rumah untuk tempat kami tinggal selama 1 bulan serta menyelesaikan beberapa proses perizinan kepada Kesbangpol, Kecamatan, Desa, serta instansi-instansi lain yang ikut bekerja sama dengan kami selama kegiatan KKN nanti. Ada yang lucu saat kami melakukan survey lokasi pertama dimana pada saat itu kami survey menggunakan motor dan belum tahu pasti dimana lokasi desa tersebut, tetapi tiba-tiba hujan turun saat kami awal mula berangkat survey hingga kami pulang pada sore hari. Jadi, itu merupakan pertama kalinya kami bertemu aparat desa dengan baju yang basah dan menahan dingin. Yap, kejadian itu merupakan kejadian yang berkesan bagi saya.

Singkat cerita, tibalah pada hari Minggu, 23 Juli 2023 yaitu hari dimana kami berangkat menuju desa yang akan kami tempati selama KKN. Desa itu bernama Desa Kubang. Desa dengan penuh kehangatan serta warga yang selalu menebarkan senyuman yang bisa kami rasakan pada saat kami di sana. Kami tinggal di rumah milik Kepala Desa bernama Pak Sukarna. Rumah itu kami sebut dengan rumah putih dan

Alhamdulillah terasa sangat nyaman untuk kami beristirahat dan bertukar ide serta pikiran selama KKN. Saat tiba di rumah tersebut kami segera membersihkan rumah dan mengadakan pengajian pada malam harinya. Selain itu, kami juga bertemu dengan Kepala Desa untuk meminta izin bahwa akan menempati rumah selama satu bulan.

Di desa tersebut kami mengadakan beberapa program kerja salah satunya adalah mengajar di Sekolah Dasar yang memiliki kekurangan guru. Sekolah Dasar itu adalah SDN Kubang 1. Saat bertemu dengan Kepala Sekolah di sana, beliau meminta bahwa mahasiswa yang akan mengajar di sekolah tersebut tidak perlu bergantian agar anak murid tidak merasa bingung. Dan dari kelompok kami memutuskan saya dan 3 orang teman saya yang lain untuk mengajar di sekolah tersebut. Awalnya saya merasa ragu apakah saya mampu mengajar 1 kelas selama kurang lebih 4 jam seorang diri karena ini adalah pengalaman pertama saya untuk mengajar di ruang kelas seperti guru. Tapi ternyata *it was amazing and really nice!* Saya mengajar di kelas 5 dan 2 SD dengan anak murid yang sangat manis, pintar, dan sangat sopan. Saat saya masuk kelas saya disambut dengan hangat oleh mereka semua dan mereka terlihat sangat interaktif serta tertarik dengan pembelajaran yang saya berikan. Mereka berkata “diajar sama Bu Retno asik karena kita bisa main *games* dan nyanyi-nyanyi” Ya, saya memang menerapkan pembelajaran yang penuh keceriaan agar anak-anak merasa semangat belajar setiap harinya. Alhamdulillah, ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

Rencana program kami kerjakan dengan baik dan penuh tantangan. Setiap hari setelah kami menyelesaikan program kerja akan ada sesi evaluasi untuk menilai kinerja kami pada hari itu serta melaksanakan *briefing* untuk keperluan program kerja esok harinya. Pada saat malam evaluasi itulah banyak sekali warna yang menghiasi hari-hari kami. Ada banyak pikiran dan perbedaan pendapat yang mungkin beberapa kali sulit untuk dipertemukan konklusinya tetapi pasti selalu ada solusinya. Tentunya, banyak sekali pembelajaran yang bisa saya dapatkan dari pelaksanaan aktivitas kami setiap harinya. Rasa senang, lelah, sedih, kecewa, marah pada hari itu pasti akan hilang dengan sendirinya pada esok harinya.

Hari demi hari terus berlanjut, tiba saatnya pada program kerja akhir yaitu “Taman Baca”. Program ini memang cukup besar karena melibatkan pihak lain yang sudah memiliki tempat baca sebelumnya. Jadi kami melakukan renovasi kecil-kecilan untuk menghias dan memperindah tempat baca mulai dari mengganti buku-buku, mengecat dinding, menghias dengan tulisan-tulisan semangat serta yang lainnya. Minat membaca dari anak-anak menjadi lebih meningkat dibuktikan dengan banyak sekali anak-anak yang datang untuk berkunjung di taman baca itu. Ya meskipun banyak sekali selisih pendapat pada saat menyelesaikan program kerja ini, namun Alhamdulillah dengan kesabaran, kegigihan, dan keikhlasan kami bisa menyelesaikannya dengan baik, *good job teams!*

Tibalah saat dimana setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, yap benar. Perpisahan itu pasti akan mengiringi setiap pertemuan. Kami mengadakan perpisahan dengan Kepala Desa, aparatur desa, serta para warga Desa Kubang di tempat baca tersebut. Kami berpamitan sekaligus mengucapkan terima kasih banyak karena telah menerima, membantu, dan mendukung secara penuh semua program kerja yang kami lakukan. Tangis haru pun pecah saat kami harus bersalaman dengan warga serta aparatur desa Kubang. Dari sini saya belajar bahwa sebuah ketulusan akan menjadi sangat berharga jika disadari dengan rasa cinta. Dari KKN saya belajar bahwa awal yang menyenangkan akan berakhir dengan menyenangkan. Terima kasih SINTVILL, terima kasih Kubang, terima kasih diri sendiri.

Membangun Bersama: Perjalanan Pengabdian Mahasiswa KKN di Pedesaan

Oleh: Muhammad Ariz Fauzan

Dengan membaca Bismillahirrohmanirrohim saya memberanikan diri untuk bisa mendeskripsikan secara singkat dari segala fenomena yang mungkin saya sendiri tidak bisa membalas kebaikannya. Di sebuah desa, bernama Desa Kubang, sekelompok mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan dari berbagai jurusan berkumpul untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka datang dengan semangat dan tekad untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa tersebut. Desa kubang namanya. Desa yang ada pada kecamatan sukamulya, Tangerang.

Memang kelihatan kharismatik dari segi namanya, dan membuat orang yang mendengar menjadi penasaran dalam fenomena dan dialektika yang ada.

Susah untuk mendeskripsikan atau menulis cerita inspiratif ini. Kehangatan dan kenyamanan yang membuat itu terjadi, sehingga rasanya takut ada yang kurang untuk memperspektifkan cerita ini. Pertama-tama, para mahasiswa melakukan survei dan interaksi dengan penduduk setempat untuk memahami kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi. Mereka menemukan bahwa akses pendidikan, sanitasi, dan pengelolaan lingkungan adalah beberapa masalah utama yang dihadapi masyarakat Desa Jaya. Tim KKN 190 bekerja sama dengan masyarakat desa dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek penting. Mereka membangun orientasi perawatan lingkungan, mengadakan kelas pelatihan bagi anak-anak, dan membantu dalam upaya memperbaiki infrastruktur sekolah. Selama waktu mereka di desa, mahasiswa ini juga mendalami budaya lokal dan menjadi bagian penting dalam komunitas tersebut.

Dampak positif yang diciptakan oleh tim KKN tidak hanya dirasakan dalam perbaikan infrastruktur dan akses pendidikan, tetapi juga dalam hubungan positif yang kami bangun dengan masyarakat desa. Segmentasi itu lahir karenanya, terakumulasi dari raut fenomena yang ada pada wajahnya. Tuan dengan kuasanya terhadap hak didik yang berkolerasi dari pencaharian sesuatu untuk menghidupkan dirinya tidak mementingkan kebutuhan generasi. Selama proses KKN dan dari banyaknya program kerja yang didirikan rasanya tidak pantas ketika kita tidak menyebut rekan organisasi massa yang ada pada di desa itu. Staff desa, Karang Taruna, Masyarakat Kubang adalah peran penting yang membawa kesuksesan dari segala orientasi program kerja yang dipeloporkan oleh KKN 190 ini. Dari mulai hal yang fundamen sampai membicarakan hal paradigma pendidikan orang tua terhadap anaknya. 1 Bulan terus mengadakan cerita. Uniknya derita tidak tumbuh didalam desa itu, kita semua memakan kebahagiaan dan meminum belas kasih sayang dari sebuah dinamika dan dialektikanya.

Selama KKN, mereka terlibat dalam berbagai proyek, seperti membangun fasilitas pendidikan, mengajarkan keterampilan, dan membantu pertanian lokal. Namun, yang paling mengesankan adalah

bagaimana mereka membantu dalam mengatasi masalah sosial yang kompleks di komunitas tersebut. Dan ada dimana titik kenyamanan itu sampai ke benak dan aksara ini adalah ketika masyarakat desa membuat kehangatan, nyaman dan memberikan bantuan dari segi pikiran, jiwa dan benak untuk membantu proses orientasi program kerja di KKN ini. Contoh fundamennya ketika tim KKN190 menjalankan program kerja Taman baca untuk anak-anak kecil disebuah sundung. Masyarakat desa membantu tidak hanya dari atma, tetapi dari hati yang membuat program kerja itu menjadi rapih. Pada akhir KKN, ada perasaan saling menghormati dan kenyamanan yang kuat antara mahasiswa dan warga desa. Masyarakat merasa diberdayakan, dan mahasiswa merasa mereka telah belajar banyak tentang kehidupan pedesaan yang penuh nilai dan kearifan. Kami ini meninggalkan Desa Kubang dengan hati yang penuh rasa terima kasih dan pengalaman berharga yang akan membentuk pandangan mereka tentang pengabdian sosial dan komunitas. Aku menimbun cerita yang indah. Seperti melodi lembut yang mengalun, menyatukan jiwa dalam irama yang abadi, dan seperti bintang di malam yang gelap.

Sedikit Cerita Dariku, Banyak Bahagia Untukmu

Oleh: Muhammad Khairul Muzakki

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN ini merupakan salah satu program yang wajib dijalankan oleh mahasiswa. Program KKN memiliki tujuan agar mahasiswa dapat mendapatkan sebuah pengalaman di luar kampus dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Masyarakat secara dekat, dimulai dari keterampilan sosial, pendidikan, keagamaan, dan lainnya.

Sejak awal saya merasa ingin tahu, bagaimana sih KKN itu? KKN seperti apa nantinya?. Saya mengetahui KKN hanya sebatas pengabdian kepada maskayarak desa. Dan sampai akhirnya, saya tiba pada masa dimana harus menjalankan KKN ini. Saat itu saya merasa tegang karena pastinya akan bertemu dengan orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya. Hingga saatnya pembagian kelompok dan tempat KKN dipublikasikan, nama saya hampir berada paling bawah di pembagian kelompok. Saya saat itu berada pada kelompok 190 dari

sekitar 200 kelompok, sangat jauh ucap dalam hati saya. Kabupaten Tangerang, tujuan yang akan saya datengin untuk KKN ini, tepatnya di Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya.

Singkat cerita, saya menemukan salah satu anggota kelompok 190. Pada saat itu saya di DM yang kebetulan juga anggota kelompok 190, yaitu Rahmat Fajar Sanjaya dan mengundang saya untuk bergabung grup WhatsApp KKN kelompok 190. Hingga semuanya bergabung di grup WhatsApp, pertemuan pertama pun berlangsung di G-Meet. Pada pertemuan itu, kita langsung perkenalan satu sama lainnya, dan membahas mengenai struktur kepengurusan selama KKN nanti. Pada saat itu, saya mengisi pada divisi PDD karena memang saya memiliki ketertarikan dan pengalaman di bagian PDD atau media ini. Saya merasa sangat senang dan semangat karena divisi yang saya pilih ini selama KKN nanti. Kemudian, pada pertemuan selanjutnya diadakan secara offline di Cafe Selasar. Pada pertemuan itu, saya melihat wajah teman-teman saya secara langsung. Ada rasa tegang yang saya rasakan pada saat itu, karena saya memang bukan orang yang mudah bergaul dengan orang yang belum saya kenal dan saya hanya mengamati teman-teman saya yang banyak berbicara, hehehe. Dipertemuan itu, kami juga membahas mengenai nama kelompok yang akan digunakan sebagai identitas kami dan perancangan program-program yang nantinya akan dijalankan di desa, serta pembahasan berbagai penunjang lainnya. Pada saat itu banyak nama-nama kelompok yang bermunculan dari kami, hingga ada satu nama yang akhirnya terpilih menjadi nama dari kelompok kami, yaitu “KKN SINTVILL 190”. Sintvill sendiri merupakan singkatan dari “*Socialization in the Village*” yang artinya sosialisasi di desa. Kemudian saya ditugaskan untuk membuat logo Sintvill ini, memang sudah tugasnya saya sebagai anggota divisi PDD. Oiyaa, pada saat itu juga saya ditunjuk untuk menjadi koordinasi divisi PDD, sebuah kehormatan bagi saya bisa menjadi koordinasi di divisi PDD ini.

Setelah menggelar rapat selama beberapa kali. Kami juga melaksanakan danusan untuk mencari dana tambahan selain dari dana mandiri yang kami keluarkan. Danusan yang kami lakukan, yaitu dengan menjual pakaian bekas yang masih layak pakai. Kami menjual pakaian di samping Fakultas Kedokteran yang terletak di UIN kampus 2. Disana tak hanya kelompok kami saja yang melaksanakan danusan, akan tetapi

banyak juga dari kelompok lain yang sedang melaksanakan danusan juga. Singkat cerita, sudah beberapa kali kami danusan disana, Alhamdulillah kami mendapatkan biaya tambahan yang lumayan untuk menambahkan anggaran KKN kami.

Akhirnya, waktu yang dinantikan datang yaitu hari dimana kita melaksanakan KKN di Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Kami datang ke desa pada tanggal 23 Juli 2023. Pada hari pertama semuanya membereskan barang-barang untuk selama 1 bulan disana, kami menempati rumah dari Bapak kades disana. Kemudian opening KKN Sintvill 190 diadakan pada tanggal 25 Juli 2023 di Kantor Desa Kubang, disana turut dihadiri oleh DPL KKN Sintvill 190, Kepala Desa, Staff Desa, dan Masyarakat. Kemudian, aktifitas utama saya selama 1 bulan disana diantaranya adalah mendokumentasikan kegiatan, edit foto, dan edit video. Selain kegiatan tersebut, saya juga berkenan untuk mengajar di salah satu sekolah yang ada disana, yaitu MI Al Husna Kubang. Kegiatan mengajar ini menjadi salah satu pengalaman pertama saya, karena baru kali ini saya mengajar pelajaran kepada para siswa/siswi disana. Awalnya memang menegangkan untuk mengajar, akan tetapi setelah dilakukan ternyata menyenangkan bisa mengajar disana, dengan murid yang ceria dan aktif hingga membuat suasana kelas sangat hidup. Selain itu, disana kami menjalankan berbagai program-program lainnya, diantaranya adalah berbagai sosialisasi kepada Masyarakat, membuat plang nama jalan, merenovasi taman baca, membuat kebun jagung, dan masih banyak kegiatan lainnya selama kami disana.

Disisi lain, keseruan-keseruan bersama teman-teman KKN disana sangatlah menyenangkan. Dimulai dari memasak, makan, bermain, bercerita, semuanya kita lakukan secara bersama-sama. Pada setiap malamnya kami melakukan evaluasi mengenai program yang telah dilakukan pada hari itu dan melakukan koordinasi untuk program yang akan dilakukan keesokan harinya. Ada satu hari, dimana saya pergi ke sawah bersama beberapa teman saya, pagi hari itu. Hari itu disengaja untuk saya mengambil beberapa footage video persawahan untuk pemanis di video documenter, tidak sengaja saya dan teman saya menghampiri para petani yang kebetulan sedang panen. Disana kami berbincang-bincang dan mengambil beberapa video. Kemudian hal yang

tak disengaja adalah ketika kami menawarkan diri untuk membantu panen padi sekaligus ingin mencoba rasa saat perontokan padi secara tradisional dan para petani dengan senang hati menerima bantuan kami untuk proses panen padi tersebut. Terlihat senyum para petani saat kami mulai melakukan perontokan padi, entah cara kami yang salah atau memang senang saja? Saya tidak tahu pasti jawabannya, akan tetapi Alhamdulillah para petani disana sangat senang dengan kedatangan kami pada pagi hari itu. Mungkin hal tersebut akan menjadi salah satu pengalaman yang berharga dalam diri saya selama KKN di sana. Kemudian, memang Masyarakat disana sangatlah ramah terhadap kami, apalagi anak-anak disana yang Alhamdulillah ceria jika bermain maupun belajar bersama kami. Saya merasa bingung bisa sangat mudah berinteraksi dengan Masyarakat sekitar, padahal saya memiliki karakter yang pemalu dan tidak mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Mungkin karena memang keramahan Masyarakat disana yang membuat saya berani untuk bersosialisasi. Juga jajanan disana yang murah-murah dibandingkan dengan di kota, saya sendiri kaget dengan harga jual yang ditawarkan. Harganya dimulai dari seribuan saja dan itu sudah bisa dapat banyak jajanan. Jajan sebesar 5.000 saja sudah bisa mengenyangkan perut.

Dari semua pengalaman berharga yang saya dapatkan di KKN ini, yang pertama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya. Terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN Sintvill 190 yang telah bersama-sama mengsucceskan KKN selama 1 bulan ini. Terima kasih kepada DPL kami, Ibu Nurlaili yang telah membimbing kami selama pelaksanaan KKN. Terima kasih kepada Karang Taruna Desa Kubang yang telah membantu program kerja kami. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Desa Kubang yang telah menerima kami dengan keramahannya dan telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini. Saya memohon maaf jika ada perkataan maupun perbuatan saya yang kurang berkenan. Terima kasih.

Matahari Juga Terbit di Sana

Oleh: Syarifatuzzahra Zannurain

Kalender menunjukkan tanggal 5 Mei 2023, Keriuhan terjadi di antara mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pembagian kelompok KKN telah diumumkan, mahasiswa harus mencari anggota kelompok KKN dari lintas jurusan, fakultas, bahkan Gedung. Puluhan link grup whatsapp disebar, mata mencari nomor kelompok yang telah ditentukan untuk diri ini. "*Loh, kok linknya ga bisa ya?*" kataku dalam hati setelah menemukan link group whatsapp kelompok 190, tak mau menyerah dengan link, aku mencari kontak anggota yang satu kelompok denganku, dan akhirnya aku bisa masuk kedalam group KKN 190. Alhamdulillah.

Setelah semua anggota bergabung kedalam group whatsapp, beberapa anggota mencoba aktif untuk membawa kelompok ini. Salah satu anggota Menyusun struktur kepengurusan, sistemnya memilih sendiri waktu itu. Setelah penyusunan struktur kepengurusan, salah satu anggota pun mengajak para anggota lain untuk melakukan rapat perdana, pastinya karna banyak sekali yang harus dipersiapkan. Masih teringat juga saat itu, posisi ketua tidak ada yang ingin mengisi, anggota saling menunjuk anggota lain untuk jadi ketua. Tuntutan dari PPM tak dapat dihindari, nama ketua kelompok harus diserahkan hari itu juga, dan akhirnya kelompok kami menyerahkan dua anggota untuk dimasukan kedalam grup ketua seluruh kelompok KKN UIN JAKARTA, dan kebetulan kepala ini sedang tidak meingat dengan baik saat itu, sehingga aku tidak meingat bagaimana akhirnya kami mendapatkan nama untuk posisi ketua KKN 190, dan kami juga mendapatkan nama untuk sekretaris sebagai pendamping ketua saat itu.

Hari-hari sebelum KKN cukup dibilang hari yang sibuk, anggota kelompok 190 bolak balik mencari cara untuk mengumpulkan dana untuk mencukupi kehidupan kami di desa selama 30 hari, rapat diadakan berulang-ulang, mulai dari rapat divisi sampai rapat besar, demi mencapai kesepakatan program kerja yang akan kami laksanakan di desa, tentunya tidak sekedar program kerja, tapi kami harus menyusun program yang dapat membangun kemajuan desa tersebut.

Jikalau ditanya bagaimana dengan diri ini? Menurut aku, hari hari sebelum kkn sangatlah melelahkan, semua orang juga lelah, tentu saja. Hari-hari sebelum kkn dekat sekali dengan pelaksanaan ujian akhir semester dan pengumpulan laporan bagi mereka yang melakukan kegiatan magang, aku sendiri yang melakukan program magang merasa kewalahan, pastinya teman teman kami yang melakukan ujian juga tidak fokus dengan waktu belajar yang harus diimbangi dengan mengurus persiapan KKN. Waktu akhir minggu, kami gunakan untuk mencari dana dengan berjualan, di kelompok kami, aturannya yang tidak datang untuk melakukan danusan akan didenda, aku sendiri seringkali kena denda, karna ada beberapa prioritas yang harus aku selesaikan sebelum KKN, tapi tak apa, semoga teman teman lain ikhlas dengan kurangnya bala bantuan.

Mei, Juni, Juli. Tiga bulan berlalu sejak pengumuman kelompok KKN. Akhir juli, kami harus berangkat ke desa Kubang, dimana kami akan melakukan kegiatan KKN, kelompok kami berangkat dua hari lebih awal, rasa kekhawatiran memenuhi relung hati ini.

“kalau warga desa ga suka sama mahasiswa KKN gimana?”

“nanti proker bisa berjalan ga ya? Emang warga mau sama proker kita?”

“temen-temen kelompok gue orangnya enak ga ya? Bisa diajak Kerjasama ga ya?”

“takut ga bisa bonding sama staf desanya deh”

Banyak sekali pertanyaan yang memenuhi kepala ini, kalau boleh jujur, selama di dalam mobil menuju desa, jantung ini berdebar dengan keras, bahkan mulut ini bungkam, hanya menjawab jika ditanya. 3 jam kami lalui di dalam mobil, akhirnya kami sampai di posko KKN, yaitu rumah pak lurah yang sudah lama tidak ditinggali, kami langsung melaksanakan sholat zuhur dan melanjutkan kegiatan dengan membersihkan posko KKN yang lama tidak ditinggali, kami mengatur bagaimana kami akan menaruh barang-barang, dan bagaimana kami akan tidur untuk 30 hari kedepan. Suhu panas memenuhi isi rumah, salah satu anggota perempuan berinisiatif memasang kipas angin yang dibawanya, keluarga anggota kelompok yang ikut mengantarkan kami pun pamit pulang ke rumah masing-masing, kami mengucapkan terima

kasih banyak, dan bersalaman, hari itu masih tekenang di memori kami, dengan anggota yang baru terkumpul beberapa, kami melaksanakan tadarus bersama untuk menutup hari, berharap esok matahari terbit dengan harapan.

25 Agustus 2023, kami melakukan program pertama kami, pembukaan resmi kegiatan KKN. Ini pertama kalinya bagi diri ini melihat kepala desa, staff desa lainnya. Karna beberapa teman lainnya sudah bertemu dengan apratur desa di saat kegiatan survey desa. Entah kenapa, saat itu jantung ini Kembali berdetak lebih kencang. “Kira-kira, apa yang mereka pikirkan tentang kami, ya?” mata ini menerawang gerakan anggota kelompok lainnya, ada yang sibuk dengan susunan acara pembukaan, ada yang sibuk dengan konsumsi, ada yang menatap dengan kosong, ada yang tertawa dengan riang, ada yang tersenyum getir, entah apa yang mereka sembunyikan dibalik sikap mereka, tapi apakah mereka memikirkan hal yang sama?, “bisakah kami menyelesaikan kegiatan ini dengan baik?”. Aamiin, selalu kata ini yang akan terucap, jika bertanya kepada hati yang juga khawatir. Setelah pembukaan dilaksanakan, kami membagi anggota kelompok untuk melakukan persiapan pelaksanaan program kerja, mulai dari survey lahan kebun, berbincang dengan anggota karang taruna, persiapan lokasi taman baca, sistem mengajar bimbel, dan masih banyak lainnya. Setiap malam kami mengadakan rapat evaluasi untuk meningkatkan kinerja kami, menyampaikan saran, dan mengakhiri hari dengan harapan esok, matahari terbit dengan senyuman.

Satu minggu awal kami lalui, es diantara kami sudah mulai mencair, kalimat candaan seringkali keluar dari diri ini, walau kadang rasa canggung tetap saja hadir. Kekhawatiran tentang proker kami tetap saja hadir. Seperti hari itu, hari pertama diri ini melaksanakan proker yang diajukan sebelum pelaksanaan KKN, proker bimbel bahasa arab dan bahasa Inggris. “*emang anak anak disini mau ya ikut les bahasa arab atau inggris?*” pertanyaan tersebut selalu muncul, bahkan di detik detik kaki ini melangkah ke sekolah tempat bimbel dilaksanakan. Nadiya, Sekar, Ilham, dan aku sendiri yang bertugas hari itu, setelah memarkir motor, kami memasuki halaman sekolah dan seketika jantung ini berdebar, ratusan anak berlari ketengah lapangan berkumpul.

“Nad, ini semua yang ikutan bimbel?” tanyaku tidak percaya.

“Iya, zan” Nadiya menjawab dengan ekspresi yang juga tidak percaya.

Aku masih terpaku. Nadiya mengambil alih dengan mengatur anak-anak, untuk membagi kelas mereka, selanjutnya entah siapa yang menelpon, bala bantuan datang, kami berpikir anak-anak ini terlalu banyak jika hanya empat orang yang mengajar. 3 orang datang membantu, Zulfa, Mala, dan Fajri. Mala membantu sekar, zulfa mengajar sendiri, dan Fajri membantu Nadiya untuk memegang papan tulis yang kami bawa sendiri dari posko, Nadiya mengajar di lobby ruang kelas, dikarenakan ketidakterersediaan kelas siang itu. “*Astaghfirullah, Masyaa Allah*” entah kenapa aku mengucapkan zikir tersebut, entah senang, terkejut, takut, semua rasa jadi satu saat itu. Aku menyelesaikan kegiatan belajar mengajar dengan cepat, hanya mengajar alfabet dalam bahasa Inggris, dan Alhamdulillah walau merasa sulit di awal, aku bisa mengakhirinya. Aku keluar ruangan, melihat Nadiya dan Fajri sangat *struggle* untuk mengajari anak-anak yang bahkan tidak mengenal huruf bahasa Arab, aku memutuskan untuk tidak mengganggu, dan lanjut naik ke lantai atas. Kulihat Zulfa, Mala, dan sekar *handle* anak-anak dengan baik. Alhamdulillah, bimbel selesai, aku bersyukur anggota yang ditugaskan dapat bekerja sama dengan baik.

Akupun pulang ke posko bersama Nadiya, ditengah perjalanan aku melihat group whatsapp KKN yang memberi tahu bahwa anak-anak sudah berkumpul di depan posko, aku terkejut bukan main, jumlah mereka sangat banyak. Bahkan saat kami sampai di posko, kami kesulitan memasuki rumah dikarenakan jumlah mereka yang menumpuk. Tanpa basa-basi, Nadiya langsung menggaanti baju dan mengajar mereka, aku yang masih dalam kondisi terkejut, mencerna kejadian ini, “*Gua ga nyangka bakal sebanyak ini yang ikutan*”

Teman-teman lain berkata kepada aku dan Nadiya untuk istirahat terlebih dahulu. Erika, Dita, dan Lintang *handle* anak-anak dengan mengajarkan alfabet bahasa Inggris, disusul Hasna, Dika, dan Nanda. Tak lama kulihat sekar juga disana. Teman-teman yang saling membantu dan antusiasme anak-anak yang sangat tinggi, membakar hati yang tadinya bilang “*udah istirahat dulu aja*” menjadi “*kapan*

lagi ngajar anak anak sebanyak ini?'". Hal yang menurutku jangan aku lewatkan.

Aku pun keluar dan ikut mengajar bersama teman-teman lain, senyuman tercipta di wajah anak-anak, Alhamdulillah proker perdana ini dilaksanakan dengan baik, aku bersyukur dan berterima kasih kepada teman-teman lain yang ikut membantu. Hari-hari di KKN memanglah tidak mudah, proker yang kami harus laksanakan tidak sesederhana persiapannya, tapi dengan adanya teman-teman, dengan senyuman warga desa, sapaan anak-anak setiap melihat kami, mengingatkan diri ini "Matahari Juga terbit di sini.", matahari menyapa kami untuk bergerak, menyelesaikan kewajiban kami dan berbagi kebahagiaan dengan warga desa Kubang. Matahari juga terbit disini, kami semua sama. Kekhawatiran yang muncul akan sifat manusia itu wajarlah terjadi, tapi tentunya bukan alasan untuk tidak melaksanakan kegiatan yang ada. Rasa ingin pulang ke rumah pastinya muncul setiap hari, tapi bukan berarti menjadi alasan kami ingin melupakan kenangan yang kami ciptakan di desa Kubang.

Terima kasih kepada teman-teman KKN 190 yang telah banyak mengajarkan hal berharga, mulai dari ilmu bersosialisasi dengan warga lokal, ilmu mengajar, ilmu memahami isi kepala yang berbeda, ilmu resep makanan, ilmu bermain uno dengan metode tidak biasa, ilmu menahan diri untuk tidak jajan walaupun tidak berhasil, ilmu bermain kunci gitar, ilmu melakukan icebreaking, dan banyak hal lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih kepada warga desa Kubang yang mengajarkan kami hal sederhana yang sangat berharga, yang sering kali kami lupakan di kehidupan, terima kasih telah menerima kami di desa Kubang. Dan yang paling special, untuk adik-adik desa Kubang, terima kasih dan belajarlalah dengan rajin. Kami tunggu kesuksesan kalian.

Desa Kubang, Matahari juga terbit disini, terima kasih Tuhan, engkau jadikan KKN di desa Kubang sebagai bagian dari scenario hidup kami. Pertemuan ini adalah keajaiban yang disengaja.

Desa Kubang Tak Ingin Dilupakan

Oleh: Sekar Wulandari

Menurut Wikipedia, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta kembali menggelar Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk periode tahun 2023. Saya berkesempatan melaksanakan KKN regular di wilayah pengabdian Kabupaten Tangerang di Banten, selama 1 bulan penuh terhitung dari tanggal 25 Juli-25 Agustus tahun 2023.

Hari pengumuman pun tiba dimana saya mendapatkan kelompok KKN 190 dengan jumlah anggota 23 orang. Mungkin ada beberapa teman-teman yang belum siap untuk beradaptasi dengan orang baru, namun ada juga yang senang dan sudah menantikan KKN, hal ini dikarenakan mereka ingin menikmati suasana yang baru, ingin mendapatkan teman baru, dan menurut sebagian dari mereka KKN merupakan ajang untuk “mencari jodoh”. Sudah banyak kisah atau perjalanan panjang dari KKN yang mendapatkan pasangan baru atau orang menyebutnya dengan “cinlok (cinta lokasi)”. Sebagian mahasiswa/i yang tidak merasa senang karena pada liburan semester 6 ini dialihkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kelompok KKN 190 UIN Jakarta dengan diberi nama SINTVILL (Socialization In The Village). Kelompok KKN 190 UIN Jakarta mendapat wilayah pengabdian Masyarakat di wilayah Kabupaten Tangerang, yaitu Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Singkat cerita perkenalan kami melalui grup Whatsapp yang dibuat oleh teman saya, kemudian untuk pertemuan pertama, karena kesibukan masing-masing anggota jadilah kami mengadakan pertemuan secara online melalui google meet pada malam hari. Kami berkenalan untuk mengenal satu sama lain supaya tidak kaku saat bertemu nantinya. Pertemuan kedua, kami mengadakan pertemuan secara tatap muka di Selasar.in café di Jl. Jambu I No.23, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, pukul 16.00 WIB. Hampir seluruh anggota datang pada pertemuan kedua ini, pertama kita saling berkenalan satu sama lain kembali, kemudian kita melakukan rapat

untuk melaksanakan program KKN UIN Jakarta.

Setelah melakukan beberapa kali pertemuan online dan offline untuk membahas atau merencanakan program yang akan dilaksanakan. Untuk pertama kalinya kami melakukan survey ke Desa Kubang, Kecamatan, Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Hanya setengah dari anggota kelompok yang dapat ikut dalam survey pertama, kami berangkat menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dengan berboncengan sesama anggota kelompok. Saat diperjalanan saya merasa kenapa jauh sekali atau karena saya belum terbiasa, tapi saya merasa senang karena banyak teman baru yang belum saya kenal sebelumnya. Bisa berbagi cerita, tawa, dan bahagia bersama, dimana selama perjalanan diguyur hujan yang tidak deras namun cukup membuat kami basah. Dipandu dengan google maps akhirnya kita sampai di Desa Kubang. Hati berdegub kencang merasakan senang melihat hamparan sawah yang hijau, membuat mata tak ingin lepas memandangnya. Dalam hati berkata “wahh bakal betah nih kayaknya” itu yang aku katakan. Pertama kita datang ke kantor kecamatan Sukamulya datang dengan membawa surat izin KKN dan disambut dengan hangat oleh staff kantor kecamatan Sukamulya.

Dengan tubuh yang menggigil akibat kedinginan terkena hujan saat dijalan, terkena angin jalanan, dan perut yang krucuk krucuk karena kelaparan. Lalu, kami mendatangi kantor desa yang disambut hangat oleh Bapak Boy Salahudin. Kami diberikan pengarahan dan latar belakang sejarah desa Kubang. Saya dan teman-teman merasa takjub karena desa Kubang maju dengan begitu pesat dan tidak lagi menjadi desa yang tertinggal oleh jaman. Singkat cerita, hari yang pemberangkatan pun tiba. Saya berpamitan dengan kedua orang tua, keluarga dan tetangga. Sebagai anak perempuan terakhir yang tidak pernah jauh dari orang tua, tidak pernah meninggalkan rumah selama 1 bulan, tidak pernah diizinkan untuk menginap bersama teman, dan semua itu berbeda pada hari pemberangkatan. Di lepas dengan penuh kesedihan tetapi tetap diiringi dengan banyak doa doa yang diucapkan. Demi selangkah untuk menuju yang namanya “lulus” dalam bangku Pendidikan tinggi, inilah salah satu syarat yang harus dilaksanakan yaitu KKN.

Pada hari Minggu, 23 Juli 2023 kelompok KKN 190 UIN Jakarta

tiba di Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Kami berangkat menggunakan kendaraan pribadi dan ada beberapa teman yang menyusul menggunakan sepeda motor, karena mereka menjadi perwakilan kelompok KKN 190 sebagai pelepasan KKN UIN Jakarta 2023. Kami tinggal di rumah Pak Lurah yang sudah kami sewa untuk tempat tinggal selama 1 bulan, ya rumahnya sangat besar jadi cukup untuk menampung kami yang beranggotakan 22 orang. Dibantu oleh Mang Roy sebagai penjaga rumah Pak Lurah, yang dimana ia selalu siap siaga dikala kita membutuhkan sesuatu pasti akan dibantu sama Mang Roy.

Desa Kubang dimana tempat kami mengabdikan selama 1 bulan penuh, bertemu dengan teman baru yang belum kenal sebelumnya karena kami semua beda jurusan dan tidak saling mengenal, bertemu dengan anak-anak kecil yang sangat kami sayangi dan kami rindukan, beradaptasi dengan lingkungan baru dimana jauh dari kebiasaan kami sebagai Masyarakat kota yang serba ada dan praktis disini berbeda. Sintvill hadir ditengah-tengah kehangatan warga Desa Kubang yang penuh kegembiraan. Anak-anak yang senang akan keberadaan kami, yang selalu hampir setiap hari dan tidak pernah absen untuk bertemu dengan kami, yaa mungkin kami sebagai sosok kakak bagi mereka di Desa Kubang. Ibu-Ibu yang merasa senang karena kami mengadakan program Senam Sehat setiap hari minggu, dimana di Desa Kubang sudah lama tidak mengadakan senam bersama. Berbekal tutorial youtube kami Perempuan Sintvill sebagai pelatih senam, berjuta tawa, kehangatan dan kebahagiaan dapat kami rasakan ditengah Ibu-Ibu Desa Kubang. Membuat liwetan atau makan bersama warga Desa Kubang yang penuh dengan kehangatan ini membuat saya jatuh cinta dengan Desa ini. Seru sekali kami selalu membuat liwetan dan makan bersama di lapangan voli ataupun diposko KKN. Saat memperingati 17 Agustus 2023, kami dibantu oleh warga Desa Kubang untuk membungkus kado untuk peserta lomba, dan saat hari perlombaan banyak masyarakat yang antusias dalam mengikuti lomba yang kami adakan ini. Seru sekali banyak kebahagiaan bersama Sintvill dan Desa Kubang.

Sintvill membuat beberapa program kerja pada bidang sosial, agama, kesehatan, lingkungan dan sosial, ekonomi, dan politik. Alhamdulillah hampir semua program kita laksanakan dan dapat

terealisasikan dengan baik, tak lupa juga turut andil para staff desa dan masyarakat Desa Kubang. Minggu pertama kami terkhusus saya masih beradaptasi dengan teman-teman yang dimana saya belum mengetahui karakter dari mereka masing-masing. Minggu pertama adalah minggu awal terberat buat saya, karena saya sebagai koordinasi divisi konsumsi dimana mengatur makanan untuk Sintvill setiap harinya dan membersihkan rumah supaya tidak kotor. Saya membuat jadwal piket setiap harinya untuk anggota Sintvill memasak dan membereskan rumah secara bergantian. Minggu pertama ini, alhamdulillah saya mendapatkan teman yang satu frekuensi dengan saya, ia bernama Nanda Azizah. Kemana pun saya pergi, apapun yang saya butuhkan pasti saya memanggil nama itu, hahaha lucu ya tapi emang ia yang mengerti sikap saya, dan kita hampir sama dalam hal kebiasaan ataupun hal kesukaan. Minggu kedua, ketiga, dan keempat sudah terbiasa dengan segalanya dan menerimanya. Sintvill banyak suka duka dalam kelompok KKN 190 UIN Jakarta ini, kami yang memiliki karakter yang berbeda, memiliki kesukaan dan kebiasaan yang berbeda ini, menghiasi hari-hari di Posko Sintvill. Mulai dari berbagi cerita tentang keluarga, percintaan, perkuliahan, pertemanan, kebiasaan dan masih banyak lagi hal-hal yang sudah kami bagikan. Saat sedang memasak, diruang tamu, nyuci di halaman posko, bersih-bersih rumah kami selalu menyalakan musik dan bernyanyi dengan menyalakan JBL yang dibawa oleh salah satu teman kami.

Desa Kubang dan Sintvill memberikan arti pengalaman hidup yang sangat berarti untuk kami. Tidak mudah dalam menjalani program kerja ini banyak sekali hal-hal yang kami rasakan mulai dari anggota yang bergantian sakit, kesal, emosi, senang, sedih, dan hal-hal lain yang tidak dapat kami sangka-sangka sebelumnya. Tetapi rasa cape itu hilang karena rasa senang dan kebahagiaan kami lebih besar bersama Desa Kubang dan Sintvill, yang saling mendukung satu sama lain, memberikan support, saling mengasahi dan menyayangi. Sintvill sangat unik dalam segala hal, apalagi saat ada acara pagi seperti upacara 17 Agustus 2023 kemarin. Kami semua saling sibuk ada yang siap-siap, ada yang sarapan, ada yang mandi, ada yang baru bangun, ada yang disuapin sama teman lainnya, yaa banyak hal yang akan selalu saya ingat sampai kapan pun karena ini adalah pengalaman dan sebagai history dalam

hidup saya. Sintvill suka membantu dan menolong satu sama lain, mulai dari membeli gas, air isi ulang, mengupas bawang, menyalakan toren jika sudah penuh dan menyalakan lagi jika sudah habis, membuat tali jemuran, membantu membuat hadiah, membantu membuat papan nama jalan, dan masih banyak lagi. Hari semakin berlalu, kami mulai mengenal warga sekitar. Program kerja pun mulai berjalan salah satunya mengajar ke SDN Kubang 1 dan 2, kami memiliki jadwal untuk secara bergantian mengajar. Anak-anak yang senang karena kehadiran guru-guru baru yaitu kakak mahasiswa, mereka jadi antusias dan semangat dalam belajar. Setiap hari sabtu sore ada bimbingan belajar (bimbel) di posko KKN 190 UIN Jakarta, banyak anak-anak yang datang sampai warga pun berjualan di depan posko KKN kami karena saking ramainya anak-anak yang datang untuk belajar. Saya sampai menangis terharu melihat mereka yang datang untuk belajar dan ingin sekali kami ajarkan. Sungguh pengalaman yang sangat berarti buat saya, dapat memberikan ilmu yang saya dapatkan untuk mereka anak-anak dan warga desa Kubang.

Waktu tak dapat diberhentikan karena terus maju dan berlalu, hari demi hari, minggu demi minggu telah kami lewatkan di Desa Kubang. Hari terakhir KKN kami tutup dengan program kerja terakhir yaitu taman baca 'sundung literasi' yaitu perpustakaan kecil untuk anak-anak desa Kubang yang ingin membaca, bermain, ataupun bersenda gurau. Rasanya tidak rela jika harus meninggalkan desa ini, karena sudah nyaman dan betah sekali tinggal disini. Walaupun jauh dari kota tapi saya sangat menyukai Desa Kubang, karena Desa Kubang sudah seperti kampung saya sendiri. Ada datang dan ada pula yang pergi, walau berat hati kami harus meninggalkan Desa Kubang dengan segala ceritanya. Banyak pengalaman berharga selama KKN, Desa Kubang dan Sintvill sebagai rumah kedua saya. Bersyukur dapat merasakan hidup sementara bersama mereka, akan aku kenang selamanya. Terima Kasih untuk segala pengalaman, cerita, canda dan tawa. Sukses selalu untuk kalian semua, sampai berjumpa dikemudian hari. **TERIMA KASIH SINTVILL. TERIMA KASIH DESA KUBANG.**

Long Story Short in Kubang

Oleh: Nabila Hasna Putri

Di balik lapisan sederhana dan tenang dari Desa Kubang, tersembunyi kisah inspiratif yang akan selalu terukir dalam ingatan saya. Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sana, setiap harinya adalah sebuah perjalanan pelajaran yang tak ternilai harganya. Saya memiliki kehormatan untuk mengenal berbagai karakter teman yang begitu beragam, dan dari setiap pertemuan itu, saya merasa semakin termotivasi dan kaya akan pengalaman.

Ada teman sejawat yang memiliki semangat pejuang yang tak kenal lelah. Dengan tekad yang kuat, dia membuktikan bahwa apapun bisa dicapai melalui kerja keras dan ketekunan. Melihatnya bekerja dengan penuh semangat memacu saya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap langkah yang saya ambil. Tak jauh darinya, ada juga teman yang penuh dengan kreativitas yang tak terbatas. Setiap masalah dihadapinya dengan cara yang unik dan inovatif. Dari dia, saya belajar bahwa dalam setiap tantangan, ada potensi untuk menemukan solusi yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Dan kemudian, ada teman yang selalu siap memberikan bantuan tanpa pamrih. Sikap kepedulian dan kebaikannya mengingatkan saya akan pentingnya saling mendukung dan berbagi dalam perjalanan hidup.

Semua karakter teman-teman ini telah memberikan pelajaran berharga tentang keragaman manusia dan potensi yang tak terbatas dalam diri kita. Mereka adalah bukti hidup bahwa setiap individu membawa keunikan dan kelebihan masing-masing, yang jika digabungkan, membentuk kekuatan yang luar biasa. Saya merasa diberkati telah mengenal mereka, dan dari setiap karakter yang berbeda ini, saya memetik hikmah bahwa belajar tidak hanya terjadi di sekolah atau di buku. Belajar juga terjadi melalui interaksi dengan sesama manusia yang membawa cerita, pengalaman, dan nilai-nilai yang berharga. Desa Kubang, dengan beragam karakternya, telah menjadi sekolah kehidupan yang sesungguhnya bagi saya, dan setiap teman adalah guru yang memberikan pelajaran tak terlupakan.

Selain itu, ada hal lain yang benar-benar mencuri hati saya yaitu pertemuan dengan anak-anak desa setempat. Setiap sepulang sekolah,

mereka dengan semangat membara menyambut kami, para mahasiswa yang datang dari kota. Dalam kelas belajar mengajar sederhana, mereka duduk dengan mata berbinar, haus akan pengetahuan, dan berjiwa penjelajah. Mereka memperlihatkan dedikasi luar biasa terhadap pendidikan, meskipun dalam keterbatasan sumber daya. Mereka membuktikan bahwa semangat belajar yang tulus bisa membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah.

Tidak hanya itu, kami, para mahasiswa, juga disambut dengan tangan terbuka oleh warga desa. Mereka membuka rumah dan hati mereka, membagikan cerita dan kebijakan mereka dengan tulus. Kami merasa seperti bagian dari keluarga baru yang akrab. Bersama mereka, kami belajar tentang kehidupan yang sederhana namun sarat makna. Mereka mengajarkan kami tentang kebersamaan, gotong royong, dan ketulusan dalam berbagi, nilai-nilai yang sayangnya sering terlupakan dalam kehidupan modern.

KKN juga membuka mata saya pada tantangan dan ketidaksetaraan yang masih ada dalam masyarakat. Namun, daripada menyerah pada kenyataan tersebut, ini menjadi pemicu semangat untuk berbuat lebih banyak, untuk merangkul perubahan, dan untuk memberikan kontribusi nyata kepada mereka yang membutuhkan. Dalam perjalanan KKN ini, pandangan saya tentang kehidupan dan nilai-nilai sejati telah berubah. Sederhana tak lagi dianggap biasa, tetapi indah. Kebaikan dan kepedulian adalah kekayaan yang sesungguhnya. Saya tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga menerima lebih banyak pelajaran dalam proses ini. Seperti belajar bagaimana menghadapi orang dengan karakter yang keras, belajar *time management* yang baik, dan lain-lain.

Kisah inspiratif ini mengingatkan saya akan kekuatan pengorbanan dan semangat belajar yang tak terbatas. Di tengah keterbatasan, mereka menemukan kebahagiaan dalam pembelajaran dan kebahagiaan dalam berbagi. Mereka mengubah sebuah desa yang tampak terpinggirkan menjadi komunitas yang penuh harapan dan inspirasi. Kesederhanaan hidup mereka, yang penuh kehangatan dan kebaikan, akan selalu menjadi sumber inspirasi bagi saya. Saya pergi dari Desa Kubang dengan rasa terima kasih yang mendalam atas pelajaran berharga ini dan keyakinan yang kuat bahwa semangat manusia dapat

mengubah dunia.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh rekan satu kelompok KKN 190 yang telah mau bekerjasama dengan baik, saling memahami dan menerima kekurangan serta kelebihan, yang tetap bertahan dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik sehingga semua kegiatan yang direncanakan terselesaikan dengan baik. Terima kasih telah mengubah sedikit demi sedikit pandangan hidup saya akan seseorang yang membuat saya lebih memahami satu per satu karakter yang berbeda-beda itu. Terima kasih untuk segalanya!

Kisah Kasih di Desa Kubang

Oleh: Nurkamala

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya haruslah diaplikasikan kepada masyarakat. Karena kita terlahir dari masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

Pada pelaksanaannya saya mendapatkan bagian proker mengajar MI, TPA di Desa Kubang, ketika saya melihat suasana bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan menjadi sebuah motivasi bagi saya, melihat upaya guru yang bersungguh-sungguh dalam mendidik masa depan bangsa yang cerdas dan religius dengan bayaran ala kadarnya, namun semangatnya yang tak pernah pudar. Anak-anak pun terlihat sangat antusias sekali dalam proses belajar. Dilanjutkan dengan berbagai proker lainnya yang mana pihak terkait sangat terbuka, dan membantu mensukseskan Program kami.

Awalnya saya kira kkn ini akan menjadi kegiatan yang tidak menyenangkan dan tidak berkesan, ternyata semua itu tidak sama sekali. Saya merasa banyak belajar hal baru dan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk kehidupan di masa mendatang. Kenangan yang saya ingat ketika kkn adalah posko kami yang sangat nyaman dengan diisi oleh orang-orang yang asik serta tidak pernah ada yang berseberangan pemikiran. Kami semua menyatukan pikiran ketika

menjalani kegiatan kkn, mencari solusi dari solusi ketika ada masalah dan saling menguatkan satu sama lain.

Saya ucapkan Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah semaksimal mungkin mensukseskan kegiatan kkn ini. Tidak lupa pula kepada Aparatur Desa Kubang yang telah mengizinkan, menerima, menyambut dengan baik dan membantu kelompok kami selama kami berada disana. Salam hangat kami untuk Desa Kubang.

Semangat Perubahan

Oleh: Dika Wahid Hidayat

Dalam kehidupan perkuliahan KKN atau kuliah kerja nyata yang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan apa yang sudah ia dapat dari kegiatan perkuliahan. Secara pribadi saya menganggap kegiatan KKN ini sebagai sebuah kewajiban yang perlu ditunaikan. Tak pernah berpikir untuk terlalu berambisi secara berlebihan mencurahkan diri ini dalam kegiatan KKN ini. Sebagai seorang yang tidak pernah tinggal selain di rumah bersama orang tua, membuat saya sebelum pelaksanaan KKN ini merasa gugup dan khawatir. Kekhawatiran itu muncul karena banyak pertanyaan yang menghampiri dalam pikiran.

“apakah saya bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman kelompok?”

“Seperti apa ya lingkungan di tempat KKN nanti?”

Semua pikiran itu lagi kami berasal dari beberapa latar belakang yang berbeda, mulai dari suku dan bahasa yang tentunya berbeda. Impresi pertama saat pengumuman kelompok KKN cukup *“excited”* karena betul-betul tidak ada yang saya kenal dari setiap anggota kelompok. Masih ingat waktu itu cari sesama anggota kelompok lewat kolom komentar di postingan akun Instagram ppm UIN Jakarta. Setelah *“menyelam”* dikolom komentar ppm UIN Jakarta akhirnya berhasil dapat grup WhatsApp kelompok kami, kelompok 190. Saat rapat pertama kita mulai saling memperkenalkan diri, sebagai orang yang pendiam setelah memperkenalkan diri saya hanya menyimak teman-teman yang aktif saling bersahutan. Saat itu juga kita mulai memilih divisi apa yang kita inginkan. Singkat cerita kami pun menentukan nama kelompok kami yakni kelompok KKN 190 *“SINTVILL”*

Kekhawatiran yang sempat datang sedikit berkurang ketika pengumuman lokasi KKN, kami kelompok KKN 190 mendapat lokasi KKN di Kabupaten Tangerang tepatnya di desa Kubang, Kecamatan Sukamulya. Buat saya ini cukup melegakan, sebab lokasi KKN kelompok

kami tidak jauh dari tempat tinggal saya. Jarak dari rumah ke lokasi KKN sekitar 15 KM atau jika ditempuh dengan motor sekitar 40 menit. Dengan jarak yang dekat dan berada di kabupaten yang sama memberikan sedikit gambaran bagaimana kondisi di desa tersebut. Saat survei ke lokasi desa KKN kami, saya pribadi tidak merasakan perbedaan suasana dengan lingkungan tempat tinggal saya. Berada di desa Kubang justru membuat saya merasa seperti kembali seperti masa kecil 10 tahun yang lalu. Singkat cerita hari Minggu tanggal 23 Agustus 2023, kami mulai menempati posko kami di desa Kubang. Semua masih menyesuaikan dengan lingkungan baru ini. Saat awal menempati posko kami, rasanya sulit sekali untuk tidur dengan nyenyak, sulit rasanya untuk bisa nyaman tidur di tempat yang baru ini.

Sebagai seorang yang pendiam dan kurang bersosialisasi dengan banyak orang, saya sedikit merasa tertekan ketika diberi tugas untuk menjadi penanggung jawab pada program kerja mengajar di sekolah dasar, bimbingan belajar, dan juga kegiatan sosialisasi. Faktor lain yang membuat saya merasa terbebani adalah saya bukan orang yang senang tampil ataupun berbicara di depan banyak orang, Namun karena sudah menjadi tanggung jawab saya maka ini semua harus segera dijalankan. Ketika kesempatan pertama mengajar MI Al Husna rasanya sangat gugup sekali, bingung bagaimana caranya agar bisa mengajar yang menarik untuk anak-anak. Alhamdulillah semua rasa gugup yang sempat melanda seketika hilang ketika melihat respons anak-anak yang begitu giat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang saya pimpin. Setelah semuanya berjalan dengan lancar ada rasa senang dan kepuasan tersendiri yang muncul dari dalam diri. Setelahnya justru rasanya senang kalo bisa mendapatkan kesempatan untuk mengajar walaupun khusus untuk yang sudah kelas 5 dan seterusnya saja yang saya mau untuk ajar.

Selain mengajar saya terlibat dalam beberapa program kerja lainnya, dengan terlibat dalam beberapa program kerja ini memberi peluang bagi saya untuk mencoba hal-hal baru. Contohnya saja saya yang sangat jarang sekali menggunakan perkakas selama hidup saya, karena ikut partisipasi dalam program kerja berkebun membuat saya jadi cukup terampil menggunakan cangkul dan golok. Gara-gara KKN ini membuat saya melakukan apa yang tidak pernah saya lakukan di kehidupan sehari-hari yakni berkebun, boro-boro deh tuh berkebun

kalo di rumah. Pada program kerja lainnya yakni sosialisasi tontonan televisi dan media sosial, saya berkesempatan untuk menjadi pemateri untuk memaparkan perihal batasan tontonan televisi. Berkat proker ini menambah pengalaman saya dalam keahlian *public speaking*.

Dalam tulisan ini saya ingin mengucapkan terima kasih untuk teman-teman kelompok KKN 190 “SINTVILL” yang selama satu bulan sudah mau saling bahu-membahu dalam pelaksanaan KKN ini. Terima kasih buat banyak kesempatannya buat saya pribadi yang bisa membuat perubahan yang positif buat diri saya. Terima kasih buat candaannya selama pelaksanaan KKN yang lalu yang benar-bener jadi hiburan banget. Terima kasih sudah mau untuk memahami kekurangan kita satu sama lain meskipun terkadang terlihat si ekspresi jengkel kalian tapi gapapa itu wajar. Tak lupa terima kasih juga untuk desa Kubang, buat semua sambutan yang hangat untuk kami dan juga support yang besar dalam mendukung banyak kegiatan kami selama KKN. Terima kasih buat kuliner yang enak dan murah banget mulai dari bakso pinggir sawah, nasi uduk super komplit dan banyak tapi harganya cuma 5 ribu, es kul-kul yang melegakan di siang hari yang terik banget. Pokoknya terima kasih buat semua kenangan yang sangat berkesan ini.

Sisi Sebelah dari 190

Oleh: Fajri Nur Alam

Siapa yang menyangka bahwa kenangan waktu KKN akan menjadi sesuatu yang sangat ingin diulang kembali seperti halnya tiga tahun masa sekolah Madrasah Aliyah. Pada KKN tahun 2023 ini, saya tergabung dalam kelompok 190 yang mana beranggotakan dua puluh tiga orang, namun ada satu orang yang mundur sehingga menjadi dua puluh dua orang. Dari dua puluh dua orang ini berasal dari berbagai prodi dan fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti halnya sebuah organisasi, KKN juga memiliki sebuah struktur keanggotaan mulai dari BPH hingga bagian-bagian penunjang lainnya. Saya masuk kebagian perlengkapan karena saya pikir perlengkapan tidak terlalu susah dan santai (*“ternyata tidak wkwk...”*). Dalam bagian perlengkapan ini terdapat lima anggota.

Beberapa kali kelompok 190 mengadakan pertemuan, namun tidak pernah sekalipun full team kehadirannya (*“mungkin itu salah satu keunikan dari kelompok ini wkwk..”*). Kelompok 190 ditempatkan di Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Pada awalnya saya sangat berekspektasi mendapatkan daerah di bogor, karena suasana bogor yang sejuk dan pemandangannya yang bagus serta banyak sekali tempat liburan. Survei tempat pertama dilakukan oleh sepuluh orang dikarenakan hanya segitu orang yang bisa. Survei pertama bisa dibilang cukup melelahkan karena ketika berangkat ditemani hujan sepanjang perjalanan dan ketika pulang bertemu dengan macetnya perjalanan (*“melebihi macetnya ciputat wkwk...”*). Namun ketika survei kedua, saya tidak ikut dikarenakan sedang pulang kampung.

Ketika menjelang tanggal keberangkatan, kita mengantarkan barang-barang pribadi dan keperluan KKN terlebih dahulu. Di sana kita mengontrak salah satu rumah untuk dijadikan posko dan tempat tinggal kita selama sebulan. Pemberangkatan kelompok 190 dibagi menjadi dua kloter, ada yang H-2 sudah berangkat ada yang H-1 baru berangkat setelah mengikuti pelepasan di kampus.

Di sana kita tinggal satu rumah baik laki-laki maupun perempuan namun tidurnya tetap dipisah (*“etdahhh yakali campur satu*

kamar.. “). Pada awalnya saya masih merasa canggung dengan mereka karena hanya beberapa orang yang baru dikenal. Karena jujur saja hanya beberapa orang saja yang baru kenal. Namun seiring berjalannya hari tanpa disadari kita sudah mulai bercanda. Banyak diantara mereka yang suka bermain game, terutama laki-laki yang suka bermain mobile legends. Awalnya saya tidak suka bermain mobile legends, namun daripada saya cuma diam akhirnya saya mendownload aplikasinya dan bermain bareng mereka. Niatnya hanya sekedar untuk waktu KKN saja tetapi ternyata kecanduan main sampai setelah KKN.

Pada saat KKN saya kira akan banyak makna mie instan, namun dikelompok kita ternyata banyak yang bisa masak, jadi untuk masalah makan aman. Setiap dua hari sekali saya harus bergantian untuk beli isi ulang air tiga galon yang jaraknya lumayan jauh dari posko, meskipun pakai motor tapi berat juga membawa tiga galon. Dalam KKN ini, saya mengikuti beberapa program kerja yang dibuat bersama salah satunya mengajar MI. Bagi saya yang kurang suka dengan anak kecil mungkin ini sesuatu yang agak melelahkan juga karena harus sabar menghadapi anak-anak MI yang meskipun imut tapi ngeselin juga. Namun itu jadi pengalaman berharga buat saya nanti di masadepan ketika sudah lulus nanti.

Ketika selesai makan malam, kita selalu mengadakan rapat evaluasi kegiatan yang telah dijalani. Setelah rapat selesai, beberapa orang sering lanjut ngobrol-ngobrol di teras depan karena disitu tempat paling nyaman buat ngobrol menurutku. Kita sering ngobrol menggunakan sudut pandang pikiran yang berbeda karena latar belakang prodi yang berbeda dan juga organisasi yang berbeda juga. Bagi saya yang mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang) dan mahasiswa abu-abu (tidak ikut organisasi) itu suatu obrolan yang menambah ilmu pengetahuan saya. Setiap hari obrolan-obrolan seperti ini sering terjadi ketika sedang duduk di teras depan. Terkadang kita juga bermain game UNO dan yang kalah akan dicoret mukanya dengan tepung. Kadang juga bernyanyi bersama diiringi alunan musik gitar dari gitaris-gitaris hebat KKN 190. Hal-hal kecil seperti itu yang menurut saya paling berkesan selama KKN. Kadang-kadang saya juga duduk di sofa yang ada di teras depan ditemani secangkir kopi sambil merenungi jalan hidup seperti apa yang akan terjadi kedepan.

Di hari-hari terakhir, kisah sedih mulai bermunculan. Pertama, ban motor saya yang rusak dan harus diganti akibat dari keganasan kegiatan KKN. Untungnya bendahara KKN 190 mau mensubsidi penggantian ban baru untuk motor saya (*“terimakasih bendahara... :v”*). Kedua, handphone saya yang rusak ketika hari penutupan KKN dan itu tidak bisa disubsidi oleh bendahara karena itu mungkin kelalaian dari saya sendiri. Sehingga tiga hari tidak main handphone dan rasanya itu gabut banget. Ketiga, perpisahan dari teman seperjuangan yang mulai pada pulang satu per satu ke rumah masing-masing karena itu merupakan hari terakhir di desa Kubang.

Terimakasih teman-teman untuk segala kenangan dan pertemuan singkat ini, Terimakasih juga buat pemerintah dan warga desa Kubang yang sudah menerima kami selama sebulan dengan baik dan kuliner makanannya yang enak dan murah sekali. Dari mulai es kul-kul, gorengan, sampai jajanan di pasar malam yang sungguh begitu murah. Terimakasih juga kepada karang taruna yang sudah membantu kegiatan kami disana. Semoga kita dipertemukan kembali full team untuk kebersamaan seperti KKN ini di lain hari.

See you again guys KKN 190 “SINTVILL”

KKK (Kisah Kasih Kubang)

Oleh: Zulfa Nabila Kulsum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kubang, Desa tersebut terletak di pedalaman, jauh dari keluarganya yang ada di kota. Meskipun awalnya merasa cemas dan sedih meninggalkan orang-orang tercinta, Zulfa sangat bersemangat untuk menghadapi petualangan baru ini. Setibanya di Desa Kubang, Kelompok KKN Zulfa disambut dengan hangat oleh warga desa. Mereka adalah orang-orang yang ramah dan penuh kebaikan, dan Zulfa segera merasa seperti anggota keluarga baru di sana. Bersama dengan kelompok KKN, Disana Zulfa menjalani sebulan penuh yang penuh dengan kegiatan bermanfaat.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan adalah mengajar anak-anak di desa tersebut. Zulfa dan teman-teman dengan antusias mengajar berbagai pelajaran kepada murid-murid muda itu. Disana Zulfa dan teman-teman memberikan pelajaran tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang penting. Anak-anak di Desa Kubang sangat bersemangat untuk belajar, dan ini menginspirasi Zulfa dan teman-teman. Bahkan, anak-anak ini begitu bersemangat untuk belajar sehingga mereka datang lebih awal, bahkan sebelum jam pelajaran dimulai. Mereka adalah generasi muda yang penuh potensi, dan Zulfa yakin mereka akan sukses di masa depan.

Selain mengajar, kegiatan berkebun juga menjadi salah satu momen yang paling menyenangkan. Meskipun tidak ada yang memiliki latar belakang dalam pertanian, Zulfa dan teman-teman bersama-sama merawat kebun desa. Disana belajar tentang tanaman, perawatan, dan pentingnya pertanian untuk ekonomi desa. Terlepas dari keterbatasan pengetahuan anggota KKN 190, berharap merasa begitu puas ketika melihat hasil kerja keras mereka saat panen nanti tiba sayangnya belum panen tapi kami sudah harus pulang.

Namun, seperti kata pepatah, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Hari-hari di Desa Kubang berlalu begitu cepat, dan saat tiba waktunya untuk berpisah, Zulfa dan teman-teman merasa sangat sedih. Setelah menjalin ikatan yang kuat dengan warga desa dan satu sama lain. Kegembiraan, kepedulian, dan pengalaman berharga yang dirajut bersama antar anggota akan selalu diingat.

Zulfa belajar banyak selama bulan yang zulfa habiskan di Desa Kubang. zulfa belajar tentang kehidupan pedesaan, nilai-nilai kerja sama, dan bagaimana kecilnya tindakan kita dapat memiliki dampak besar dalam hidup orang lain. Kembali ke kota dengan hati yang lebih kaya oleh pengalaman ini, Zulfa akan membawa pelajaran dan kenangan berharga ini sepanjang hidup.

Kisah KKN di Desa Kubang bukan hanya tentang pengajaran dan berkebun. Itu adalah kisah tentang persahabatan, pertumbuhan, dan pengalaman yang merubah hidup. Dan meskipun perpisahan itu pahit, kenangan yang di buat bersama akan tetap melekat dalam hati, menginspirasi untuk menjadi lebih baik dan memberikan kembali manfaat kepada masyarakat.

Kisah Rindu Kubang

Oleh: Muhammad Zaid Alghifarry

Saat menjalani KKN bersama kelompok 190 Sintvil ini, saya benar-benar merasakan betapa beragamnya cerita dan kisah yang ingin disampaikan, terutama dalam hal kisah kasih. Setiap anggota memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda, dan hal ini membuat saya menyadari betapa kaya akan warna kehidupan ini.

Tidak hanya itu, banyak juga kisah seru yang terjadi di sepanjang perjalanan kami. Mulai dari perjuangan menyelesaikan proyek-proyek KKN hingga momen-momen kebersamaan yang tak terlupakan. Meskipun terkadang harus menghadapi rasa pusing dan kelelahan, namun di sisi lain, semua itu menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan. Berkenalan dan bekerja sama dengan orang-orang baru benar-benar membuka mata saya akan keberagaman dan potensi besar yang dimiliki setiap individu. Kami belajar untuk saling memahami, berbagi suka dan duka, serta saling mendukung satu sama lain.

Selama mengikuti berbagai program kerja KKN, saya juga merasakan bagaimana rasanya terlibat dalam bidang-bidang yang sebelumnya belum pernah saya alami. Meskipun terkadang terasa sulit, namun kepuasan yang didapat ketika melihat hasil dari usaha bersama sangatlah memuaskan. Di sela-sela kesibukan program kerja, kami mencoba untuk menghibur diri dengan nyanyi bersama atau berbincang-bincang ringan. Banyak kisah dari teman-teman yang membuat saya ikut merasakan simpati dan empati. Tidak jarang pula saya ikut tertawa atau turut merasa sedih atas pengalaman-pengalaman yang mereka bagikan.

Bagi saya, waktu luang yang kami habiskan bersama memiliki arti yang sangat besar. Mereka semua mau mendengarkan kisah-kisah saya dan juga mau berbagi kisah mereka. Hal ini mengajarkan saya tentang pentingnya mendengarkan dan saling memahami dalam sebuah kelompok. KKN bersama kelompok 190 SINTVILL bukan hanya sebuah kegiatan wajib, melainkan juga sebuah pengalaman berharga yang akan selalu saya kenang. Kami telah tumbuh bersama, belajar bersama, dan menghadapi berbagai tantangan bersama. Semuanya akan menjadi kenangan indah yang akan membekas dalam hati kami.

Dalam perjalanan KKN ini, saya juga belajar banyak tentang pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Setiap proyek yang kami lakukan membutuhkan kerja sama tim yang solid dan koordinasi yang baik. Saya juga belajar menghargai setiap kontribusi kecil yang diberikan oleh anggota tim, karena semua itu memiliki dampak besar pada keberhasilan proyek. Tak hanya itu, KKN juga mengajarkan saya tentang pentingnya adaptabilitas dan fleksibilitas. Terkadang, situasi tak terduga dapat muncul dan kita harus mampu beradaptasi dengan cepat. Hal ini mengajarkan saya untuk tetap tenang dan mencari solusi terbaik, meskipun di tengah tekanan dan keterbatasan sumber daya.

Di samping itu, interaksi dengan masyarakat setempat juga memberi banyak pelajaran berharga. Saya belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka, tantangan yang mereka hadapi, dan juga kegembiraan yang mereka rasakan. Saya merasakan kehangatan dan keramahan dari masyarakat, yang membuat saya semakin menghargai keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Tidak hanya dalam bidang profesional, KKN juga mengajarkan banyak hal tentang kehidupan sosial dan emosional. Saya belajar tentang pentingnya empati, toleransi, dan kesabaran dalam berinteraksi dengan orang lain. Semua ini adalah pelajaran berharga yang tidak hanya berguna dalam konteks KKN, namun juga dalam kehidupan sehari-hari.

KKN bersama kelompok 190 SINTVILLtelah membuka mata dan hati saya terhadap realitas kehidupan di masyarakat. Pengalaman ini akan selalu menjadi sumber inspirasi bagi saya untuk terus berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat di masa depan. Saya berharap bahwa cerita dan kisah ini juga dapat menginspirasi orang lain untuk turut berpartisipasi dalam upaya memajukan bangsa dan negara kita. Seiring berjalannya waktu, proyek KKN kami mulai menunjukkan hasil yang memuaskan. Kami melihat dampak positif yang kami berikan kepada masyarakat setempat. Hal ini tidak hanya memberikan kepuasan secara profesional, tetapi juga memberikan rasa bangga dan kebahagiaan secara pribadi.

Salah satu momen berkesan selama KKN adalah ketika kami berhasil membangun fasilitas umum yang sangat dibutuhkan oleh warga sekitar. Masyarakat merasa terbantu dan berterima kasih atas kerja keras kami. Itu adalah saat-saat yang membuat segala upaya dan kerja

keras selama KKN terasa sangat berarti. Kisah-kisah kecil seperti pertemuan dengan anak-anak sekolah setempat yang selalu ceria meskipun dalam keterbatasan, atau berbicara dengan para orang tua yang selalu mendorong anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, semua itu memberi inspirasi dan semangat yang mendalam.

Selama KKN, kami juga mengadakan beberapa kegiatan sosial seperti penyuluhan kesehatan dan pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu. Melihat senyum dan rasa terima kasih dari warga setempat adalah hadiah terindah yang kami terima. Itu adalah pengalaman yang mengajarkan kami tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama. Tentu saja, ada juga tantangan dan rintangan yang kami hadapi selama KKN. Cuaca yang tidak bersahabat, jarak tempuh yang jauh, dan berbagai masalah teknis sering kali menjadi ujian kesabaran kami. Namun, semua itu adalah bagian dari perjalanan kami, dan kami belajar untuk tetap tegar dan fokus pada tujuan kami.

KKN bersama kelompok 190 SINTVILL tidak hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga mengukir pelajaran berharga dalam setiap langkah kami. Kami memahami bahwa perubahan yang signifikan memerlukan waktu dan usaha, dan kami bersedia untuk terus berkontribusi kepada masyarakat, bahkan setelah KKN selesai. Kini, ketika melihat kembali perjalanan kami selama KKN, saya merasa bersyukur telah mendapatkan kesempatan ini. Pengalaman ini tidak hanya mengubah cara saya melihat dunia, tetapi juga mengubah diri

saya menjadi individu yang lebih tangguh dan berempati. Saya yakin bahwa semangat dan semangat kolektif kami akan terus membawa perubahan positif, tidak hanya bagi kami sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan negara kita.

Setelah selesainya program KKN, kami kembali ke kehidupan sehari-hari dengan hati penuh pengalaman dan pelajaran berharga. Pengalaman selama KKN mengajarkan kami bahwa kebersamaan, kerja keras, dan kepedulian adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam masyarakat. Kami juga belajar untuk lebih menghargai berbagai potensi dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu dalam kelompok kami. Setiap orang membawa keunikan dan keahlian masing-masing, dan itulah yang membuat kolaborasi kami begitu kuat dan

efektif. Kami belajar untuk saling mendukung dan melengkapi satu sama lain.

Setelah KKN, banyak dari kami merasa terinspirasi untuk terus berkontribusi dalam upaya-upaya positif untuk masyarakat. Beberapa dari kami memilih untuk terlibat dalam berbagai organisasi sosial, sementara yang lain memutuskan untuk melanjutkan pendidikan atau mengambil langkah-langkah lain untuk memperluas pengaruh positif mereka. Kisah ini adalah bukti bahwa meskipun awalnya kami adalah sekelompok mahasiswa biasa, namun dengan tekad dan semangat, kami dapat mencapai hal-hal luar biasa. Kami yakin bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berbuat baik dan menciptakan dampak positif, asalkan mereka memiliki keinginan dan tekad untuk melakukannya. Sekarang, kami berdiri di ambang baru, siap untuk menghadapi tantangan dan membangun masa depan yang lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan ini, dan kami berjanji untuk terus memperjuangkan nilai-nilai kebaikan dan keadilan dalam segala hal yang kami lakukan. Inilah kisah inspiratif kami, yang terus kami tulis setiap hari.

Friend, Food, & Prey

Oleh: Marathun Saleha

Harus diakui kehidupan di KKN sangatlah *challenging* bagi aku yang terbiasa hidup sendiri. Membayangkan harus serumah dengan 23 orang membuat bulu kuduk ku berdiri. Terbayang akan seberisik apa kehidupan selama sebulan kedepan, sesibuk apa sebulan kedepan, apa yang akan aku lakukan untuk sebulan kedepan. Rasa khawatir itu menggerogoti ku sebelum kkn di mulai.

Tapi seperti kata pepatah. Kita tidak akan pernah tau kalo belum mencobanya. Ku beranikan diri menghadapi tantangan kkn ini. Hingga tiba saatnya kkn. Memang butuh waktu untuk beradaptasi. Menyesuaikan diri dengan pertemanan. Beruntung ternyata aku mendapatkan teman kkn yang baik. Mereka sangat solid dan minim konflik. Ku ucapkan terima kasih kepada Sekar & Nanda yang telah sudi menjadi teman terbaik & teman tidurku selama kkn. Kalau bukan karna kalian, mungkin ku tidak akan merasakan nongkrong di coffee shop kubang, haha. Momen yang menyenangkan duduk bersama sambil bercerita bersama kalian.

Teman kkn yang lain pun sangat baik. Kami bekerja sama menyusun proker agar berhasil. Kami semua turun tangan dan jarang ada yang berpangku tangan. Kami semua berusaha mengeluarkan usaha maksimal yang kami punya. Dan proker ini mempersatukan kami. Kami menjadi solid dan saling memahami. Dan yang pasti ikan kekeluargaan kami lebih terasa. Disini aku menemukan arti pertemanan. Namun, memang tidak mudah menyatukan berbagai kepala. Tentu konflik ada. Tapi tidak apa-apa. Adanya konflik menandakan kalo kami dekat. Tidak mungkin kan kita berkonflik dengan orang yang tidak kita kenal? Yah, kecuali kalo ada kecelakaan. Bersyukur meski ada konflik sedikit, tapi kami semua bukanlah orang yang egois. Kami dapat meredam & menahan diri demi kebaikan bersama. Karna dalam perbedaan terdapat kebersamaan, kan?.

Kemudian menyesuaikan diri dengan makanan. Harus diakui aku adalah *picky eater* si pemilih makanan. Banyak makanan yang tidak cocok di lidahku. Tapi meski begitu, aku tidak kapok untuk terus *explore* berbagai makanan & jajanan di Kubang. Satu hal yang aku senang,

jajanan di Kubang masih murah-murah. Hingga akhirnya aku bertemu dengan makanan favorit ku. Es kul-kul seharga seribuan dan baso tepi sewah terasa sangat nikmat di lidahku. Aku tidak akan pernah melupakan rasanya yang nikmat dan harga nya yang murah. Aku sangat jatuh cinta. Hingga aku kembali pulang, sulit menemukan baso & es kul-kul dengan rasa yang khas seperti di kubang. Makanan ini membuatku rindu.

DAFTAR PUSTAKA

- Endarwita. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 05, No. 01, 643.
- Gunawan, W. (2018). *Tahapan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Unpad Press.
- Nuryati, R. S. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*.
- Rahman, Z. (2017). Strategi Pemberdayaan Usahatani Skala Mikro dan Kecil Melalui Pemberdayaan Usahatani. *Indonesia Prime*, 9.
- Sulasamono, B. S. (2012). Problem Solving: Signifikasi, Pengertian, Dan Ragamnya. *Satya Widya*, Vol. 28, No. 2, 161.

BIOGRAFI SINGKAT



Nama saya **Ilham** teman saya biasa memanggil ilham usia 21 tahun saya lahir di bogor pada tgl 19-12-2001 ya saya memang kelahiran bogor tepatnya di kampung koleang, tapi saya dibesarkan di tangerang sejak berumur 1 tahun saya dibawa oleh orang tua saya ke tangerang hingga sekarang. Lalu saya memulai pendidikan saya di SDN pondok bahar 03 pada usia 6 tahun, kemudian setelah lulus SD saya memutuskan untuk masuk ke pondok

pesantren AL-WASATIYAH 6 tahun saya menuntut ilmu disana sambil sekolah SMP sampai SMA dilanjutkan setelah lulus SMA saya meneruskan kuliah di UIN syarif hidayatullah jakarta. Hobi saya sering berubah ubah namun saat ini saya hobi dalam bidang elektronik dan seni dalam bentuk sketsa. Itulah sepintas cerita dan biografi saya sekian dan terimakasih.



Perkenalkan, namaku **Azizah**. Orang-orang mengenalku dengan nama Azizah Piliang, padahal kan Piliang gamasuk dalam KTP ku hehehee. O iya gaiss, aku adalah mahasiswi semester 7 dengan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Teman-teman bisa panggil aku dengan sebutan Zizah, Unii, Piliang, atau apa aja deh, sayang juga boleh. Tepat 21 tahun yang

lalu Aku lahir dan dibesarkan di Sumatera Barat tepatnya di daerah Gasan Kecil. Di keluarga Aku dipanggil Nuun, dan dilingkungan pertemanan aku sering dipanggil Unii, kadang juga dipanggil Piliang. Aku SD di Kampung Halaman, Gasan Kecil - Sumatera Barat. Tamat kelas 6, pindah ke Bogor dan SMP-SMA pun di Bogor. Tamat SMA, lanjut kuliah di UIN Jakarta. Selama di Bogor, banyak pengalaman yang aku dapat. Terutama semenjak kuliah, teman dan relasi pun bertambah.



Nanda Ajjah (ya itulah namaku), usia gadis kecil ini sudah tidak kecil lagi yaitu 22 Tahun. Aku dilahirkan tepat pada tanggal 22 Juli 2001 di sebuah kota yaitu Jakarta. Gadis kecil ini biasa dipanggil dalam sebuah lingkup keluarganya dengan sebutan “Nong” (Itulah panggilan kesayangan dari keluarga untuk

gadis ini hehehe) dan ini menjadi panggilan umum juga untuk rekan-rekan terdekatku. Gadis kecil ini menempuh pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA di Jakarta (Karena secinta itu dengan kota kelahirannya) dan saat ini aku meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas. Sebut saja UIN Jakarta, disini aku mengambil jurusan Pendidikan Matematika...Yaa walaupun agak membuatku pusing *but I'm very happy doing it*. Hobi kesehariannku ialah konser dirumah...walaupun suaraku ini sangatlah pas-pasan, eitss tidak hanya itu aku di didik oleh keluargaku untuk menjadi seorang gadis kecil yang pandai memasak, oleh karena itu memasak menjadi hobi dalam diriku.... Tapi tidak setiap hari memasak.



Mim Hanifah Permana, atau yang lebih akrab disapa "Mim," adalah seorang mahasiswa yang berusia 21 tahun yang lahir di Jakarta pada tanggal 22 Maret 2002. Pendekatan hidupnya didasarkan pada semangat yang tinggi dalam mengejar pendidikan dan minatnya. Mim memulai pendidikan formalnya di SDIT Nurul Fikri, Depok, dan kemudian melanjutkannya ke MTs dan MA di Pondok Pesantren Husnul Khotimah di Kuningan, Jawa Barat. Di sana, ia membangun dasar-dasar

pengetahuan dan nilai-nilai yang membentuk karakternya. Saat ini, Mim adalah mahasiswa Sistem Informasi di UIN Jakarta, yang mencerminkan minatnya dalam dunia teknologi informasi yang terus berkembang. Ia gemar sekali berkuda, karena baginya, berkuda merupakan cara untuk mendapatkan ketenangan di tengah padatnya kegiatan perkuliahan. Berkuda juga mengajarkan ia kesabaran dan keterampilan mengendalikan diri. Di samping itu, dia juga memiliki keterampilan dalam membuat berbagai macam kue. Dia sangat menikmati keseluruhan proses membuat kue yang ia anggap sebagai wadah berkreasi dan berekspresi. Keduanya berperan besar dalam membentuk kepribadian dan memberikan warna bagi hidupnya.



Nama saya Arya Ramdani Sp. Saya mahasiswa berusia 22 tahun yang lahir di Sukabumi, 24 Desember tahun 2000. Riwayat pendidikan saya dimulai dari sekolah dasar Negeri Neglasari , lalu saya melanjutkan SMP ke SMP Darussalam Jakarta, setelah itu saya melanjutkan SMA di

pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor dan juga di SMA Plus Yaspida Sukabumi. Setelah lulus SMA . Setelah itu saya melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur mandiri hingga akhirnya saya masuk di jurusan Hukum Tata Negara. Hobi saya adalah banyak.



Hallo! Perkenalkan saya **Erika Hermayanti**, biasa dipanggil Erika. Saya Mahasiswi Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bulan Juli lalu tepatnya tanggal 25 Juli 2023 sampai tanggal 25 Agustus 2023 saya menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER Tahun 2023 Kelompok 190 SINVILL di salah satu desa di Kabupaten Tangerang, tepatnya di desa Kubang

Kecamatan Balaraja. Saya berkesempatan menjadi anggota divisi acara, bersama Arya, Dita, Lintang , dan juga Nadyah. Tentu saja saya ingin masuk ke dalam divisi acara, karena saya ingin menuangkan inspirasi dan kreatifitas yang saya miliki.



Haiii perkenalkan, nama saya **Angguna Pramudita**, biasa dipanggil Dita. Saya mahasiswi dari program studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bulan Juli lalu tepatnya tanggal 25 Juli 2023 sampai tanggal 25 Agustus 2023 saya menjalani program Kuliah

Kerja Nyata (KKN) REGULER Tahun 2023 Kelompok 190 (Sintvill) di salah satu desa di Kabupaten Tangerang, tepatnya di desa Kubang Kecamatan Sukamulya.



Lintang Dwi Ambar, seorang perempuan yang akrab dipanggil Lintang ini lahir di Bogor pada tanggal 18 Agustus 2002. Ia adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah Bogor. Maka dari itu jarak tempuh dari rumah menuju fakultas lumayan jauh. Sekitar 1 jam dengan mengendarai sepeda

motor. Saat ini ia tengah menempuh perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan akuntansi. Lintang pernah sekolah di SD Bosowa Bina Insani Bogor, SMP Bosowa Bina Insani Bogor dan SMAN 1 Bogor.



Nama saya **Nadiyah Rahmadani**. saya mahasiswi berusia 22 tahun yang lahir di Tangerang, 04 Desember tahun 2000. Riwayat pendidikan saya dimulai dari sekolah dasar di MIN Cicayur, lalu saya melanjutkan SMP ke pesantren Darunnajah 2 Cipining di

Bogor, setelah itu saya melanjutkan SMA di pesantren Darunnajah 8 Cidokom Bogor. Setelah lulus SMA saya sempat mengabdikan diri di pesantren dengan mengajar pelajaran di kelas 1, 2, dan 3 Mts. Setelah tugas pengabdian saya melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur mandiri hingga akhirnya saya masuk di jurusan bahasa dan sastra Arab. Hobi saya adalah berkumpul dengan teman dan belajar bersama di kelas.



Rahmat Fajar Sanjaya (21 Tahun) adalah manusia yang lahir di Bandung, 23 Juli 2002. Saat ini ia sedang menjalani perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di FISIP jurusan Ilmu Politik. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil ia berpindah-pindah tempat tinggal dan sekolah karena mengikuti ayahnya yang sering dipindah-pindahkan tugasnya. Fajar kecil merupakan anak yang ceria namun sedikit pemalu hingga beranjak dewasa ia memiliki

hobi bercengkrama dengan orang-orang alias nongkrong (*sitting and doing nothing*). Ia menjalani pendidikan dasar di 3 SD, pertama SDN Cintaresmi Cianjur (kelas 1), SDN 1 Sagaranten (kelas 1-4), SDN 1 Nagrak (kelas 4-6), kemudian menempuh pendidikan menengah di SMPIT Insan Mandiri Sukabumi, dan pendidikan menengah atas di SMAT Darul Amal Jampang Kulon Sukabumi. Kemudian ia mengenyam pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hingga saat ini. Padahal dahulu ia sempat bercita-cita menjadi anggota TNI. Namun karena takdir berkata lain, saat ini ia kuliah di jurusan Ilmu Politik dan bercita-cita menjadi pejabat. Ia merupakan seorang yang senang mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah ia lakukan. Selain itu juga dia suka mendengarkan musik tapi tidak terlalu pandai bernyanyi.



Retno Handayani (23 tahun) yang lebih sering dipanggil “Eno atau No” adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020. Ia lahir di Jakarta, 27 Januari 2000. Ia merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara yang berdarah Jawa. Ia bersekolah dasar di SDN 012 Cibubur Jakarta Timur, dilanjutkan ke SMP Negeri 91 Jakarta, dan SMA Negeri 99 Jakarta. Ia juga melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Kimia. Ia memiliki hobi bermain basket, berenang, kulineran, dan menonton film.



Perkenalkan nama saya **Muhammad Khairul Muzakki**, saat ini saya berusia 21 tahun. Saya lahir di Jakarta, 02 Mei 2002. Sejak kecil hingga SMK, saya biasa dipanggil dengan nama “Zakki”. Sedangkan di kuliah, saya dipanggil dengan nama “Khairul”, karena yang bernama Zakki sudah banyak, hehehe. Nah, di KKN saya dipanggil dengan nama “Zakki atau Jack atau Pak Jaki atau Pak Jeki” banyak bet

panggilannya. Untuk pendidikan pertama saya di SD Negeri Pamulang Barat. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di MTS Al-Ihsan Pamulang. Dan melanjutkan ke jenjang putih abu-abu di SMK Triguna Utama Syarif Hidayatullah, dengan mengambil jurusan Multimedia. Kemudian saya memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, disini saya mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hobi saya adalah editing gambar maupun video. Kemudian saya juga memiliki hobi di bidang fotografi dan videografi. Bisa dikatakan hobi saya ini yang berhubungan dengan media.



Syarifatuzzahra Zannurain, kerap dipanggil zannu dan merupakan mahasiswa yang sedang menempuh studinya di jurusan sastra Inggris Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penulis memiliki ketertarikan pada dunia multimedia, literasi, dan seni.



Nama saya **Sekar Wulandari**, biasanya orang memanggil saya dengan “sekar”. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 10 Agustus tahun 2002 dan sekarang saya berusia 21 tahun. Saya adalah anak terakhir dari 2 bersaudara, kakak saya juga Perempuan seperti saya. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan program studi Jurnalistik semester 7. Saya masuk UIN Jakarta dengan jalur Mandiri. Latar Pendidikan saya adalah SMK Nusantara 1 Ciputat dengan jurusan Multimedia, SMP Negeri 10 Tangerang Selatan, SD Negeri 4 Pondok Ranji dan TK Sunanul Husna. Saya tinggal di Menjangan 4, Pondok Ranji, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Saya memiliki hobi mendengarkan musik, berjualan dan memasak dengan mencoba menu baru yang saya dapatkan dari media sosial. Saya adalah anak yang aktif, banyak bicara, dan suka melakukan hal baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Sejak lulus SMK saya sudah bekerja dan sampai sekarang.

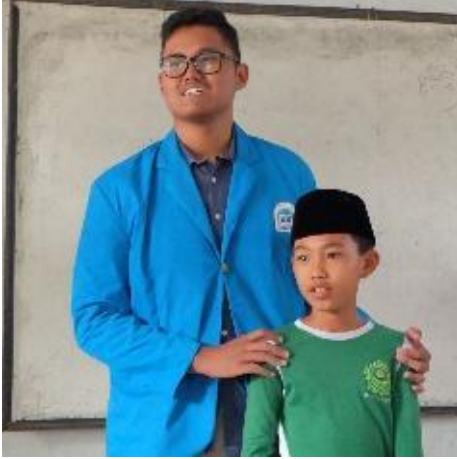


Halo! Saya Nabila Hasna Putri biasa dipanggil Hasna. Awal mula panggilan ini adalah saat SMA ketika seorang teman pria ingin memanggil saya dengan nama tengah, yang membuat saya terbiasa dengan panggilan ini hingga sekarang. Untuk orang yang belum dekat biasanya suka manggil dengan nama depan, ya jadi saya bisa dipanggil Nabila ataupun Hasna, namun saya lebih

suka dipanggil Hasna *hehe*. Bertepatan tanggal 16 November 2001 dengan akta lahir di Jakarta, saya dilahirkan di dunia yang indah ini dengan kedua orang tua yang hebat. Bisa ditebak untuk tahun ini usia saya sudah mencapai kepala 2 tepatnya berusia 22 tahun.



Nurkamala berdomisili di kota Bogor dan menjadi salah satu mahasiswi universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan perbandingan Mazhab, saya lahir di Bogor pada tanggal 2 November 2000. memiliki ketertarikan di bidang seni, dan hobi Travelling ini merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudari. Itu saja biografi singkat dari saya, sekian dan terima kasih.



Halo semuanya perkenalkan saya **Dika Wahid Hidayat**, usia saat ini 22 tahun. Saya lahir di Tangerang, 09 April 2001. Sepanjang hidup sejak dilahirkan hingga saat ini baik keluarga maupun teman biasa memanggil saya Dika. Sejak pendidikan dasar hingga kuliah saat ini saya sudah terbiasa menempuh pendidikan dibawah naungan Kemenag.

Untuk pendidikan dasar saya bersekolah di Madrasah ibtidaiyah Al-Layyinah yang berada di Curug kabupaten Tangerang. Untuk jenjang selanjutnya saya bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Layyinah. Selanjutnya saya menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang. Untuk pendidikan tinggi akhirnya saya menempuhnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Untuk hobi sejak kecil saya memiliki hobi bermain baik menggunakan *handphone*, konsol, maupun komputer. Selain bermain game hobi saya yang lain ialah bersepeda dan gemar menulis.



Perkenalkan nama saya **Fajri Nur Alam**. Saya lahir pada tanggal 26 November 2001 di Tegal. Saya berasal dari kampung kecil sejuta cerita dan juga dikenal sebagai kampung martabak yaitu Desa Lebaksiu Lor, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Silahkan kalo ada yang mau mampir ke kampung kecil sejuta cerita datang saja. Jenjang pendidikan saya sesuai dengan porsi yang disediakan pemerintah yaitu enam tahun di SD Negeri Lebaksiu Lor 03, tiga tahun sekolah MTS Negeri Lebaksiu, tiga tahun di MAN 1 Tegal, dan sekarang sedang mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, semoga di tahun 2024 nanti saya bisa menyelesaikan studi saya, aamiin. Saya mempunyai hobi bermain PlayStation terutama sepakbola dari kecil, dan ketika menginjak masa Aliyah saya mempunyai hobi baru yaitu mendaki gunung dan impian besar saya yaitu mendaki gunung Rinjani.



Zulfa Nabila Kulsum (21 tahun) atau yang biasa dipanggil Zulfa, ia dilahirkan di Bogor pada tanggal 2 Juli 2002, tinggal di Jl. Ciburial Rt 03/04, Kelurahan Ciparigi, kecamatan Bogor Utara. Ia telah mengenyam pendidikan dasar di SDN Ciparigi pada Tahun 2008, lalu melanjutkan studinya di SMP Putra Pakuan Bogor pada tahun 2014. Pada tahun 2020 ia juga telah menyelesaikan SMA nya di SMAN 8 Bogor. Dan melanjutkan studinya di

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa aktif dari Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki hobi berhitung dan menggambar.



Muhammad Zaid Alghifarry, seorang mahasiswa berusia 21 tahun yang lahir dan besar di kota yang indah, Padang, tepatnya pada tanggal 12 Oktober 2002. Sejak kecil, Zaid sudah menunjukkan ketertarikan dan bakatnya di bidang teknologi. Pendidikan formalnya dimulai di SD Islam Al Azhar 32 Padang, Zaid melanjutkan pendidikan di SMP IT

Adzkie Padang. Tingkat pendidikan menengah atas di MAN 2 Padang membawa Zaid untuk semakin serius dalam mengejar minatnya. Kini, Zaid melanjutkan studinya di UIN Jakarta, mengambil jurusan Teknik Informatika. Di perguruan tinggi inilah, ia bertemu dengan banyak teman sejawat yang memiliki minat dan tujuan serupa. Hobinya yang paling digemari adalah "bergelut" dengan teknologi. Ia suka menggali informasi baru, mencoba hal-hal baru, dan menyelesaikan tantangan teknis yang dihadapinya. Melalui cerita hidupnya, Zaid Alghifarry menginspirasi banyak orang, terutama mahasiswa lainnya, untuk tidak hanya mengikuti arus, tetapi juga untuk mengikuti minat dan passion mereka dengan sepenuh hati. Dengan tekad dan semangatnya, ia membuktikan bahwa setiap orang memiliki potensi untuk mencapai hal-hal besar dalam bidang yang mereka geluti.



Salam kenal nama aku **Marathun Saleha**, Temen-temenku biasa memanggilku Mara. Eits, meski namaku Mara, tapi insya allah aku tidak suka marah & termasuk orang yg ramah, lho ehehe. Lain panggilan temen, lain pula panggilan di keluarga. Oleh keluarga ku aku biasa di panggil ea. Panggilan yg unik kan?? Entahlah kenapa dipanggil demikian. Orangtua ku adalah keluarga perantauan dari Sumatra Utara, tapi

aku lahir di Jakarta pada tanggal 22 Desember tahun 2000 silam. Sejak dari lahir sudah hidup di kota, membuatku asing dengan kampung halaman. Aku bahkan cenderung mengikuti bahasa Jakarta daripada bahasa ibu-bapak ku. Mau bagaimana lagi. Pergaulan Jakarta mempengaruhi ku. Sejak sekolah di SD N Ciracas 01 Pagi & SMP N 174 membuatku mengenal pergaulan. Seperti anak-anak pada umumnya aku memiliki idola, musik favorit & hobby menonton film. Hobby lainnya yang aku miliki yaitu aku hobby berenang sebagai olahraga favorite ku. *Time flies so fast*, Lulus dari pesantren aku melanjutkan study ku di kampus tercinta UIN Jakarta. Mengambil bidang study Akidah & Filsafat Islam. Jurusan yang agak menyeramkan bagi beberapa orang. Padahal jurusan ini sangat asik. Yah, untuk langkah selanjutnya, perihal karir, aku sudah pikirkan. Meski masih banyak opsi yang ingin aku lakukan. Tapi aku percaya, masa depan akan indah & cerah. Kita semua akan menjadi orang baik yang bermanfaat untuk banyak orang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
KELOMPOK 190 SINTVILL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten
Email: sintvill190@gmail.com
No.Hp : 081219258596



Nomor : 056/KKN-SINTVILL-UIN/051/XIV/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Jakarta, 09 Agustus 2023

Kepada Yth.

Bapak Arsudin

Panitia Pemungutan Suara Desa Kubang

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 190 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kubang, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan Sosialisasi Pemilu yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023
Waktu : 14.00 – selesai
Tempat : Aula Lantai 2 Kantor Desa Kubang

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam rangkaian acara tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok


Hamam
Sintvill 190
NIM. 11200210000096

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Nurlaili Rahmawati, M.H.I.

NIP. 199105282020122016

Sekretaris


Nanda Afijah
NIM. 11200170000074



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
KELOMPOK 190 SINTVILL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Desa Kubang, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten

Email: sintvill190@gmail.com

No.Hp : 081219258596



Nomor : 020/KKN-SINTVILL-UIN/020/XIV/2023

Jakarta, 31 Juli 2023

Lampiran : 1 Lembar

Hal : **Undangan**

Kepada Yth.

Dra, Yati Nurulhayat, M.Si

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 190 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kubang, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan Sosialisasi Lingkungan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 04 Agustus 2023

Waktu : 14.00 – selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Kubang

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara tersebut. Susunan dalam kegiatan ini terlampir pada ***Lampiran***.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Alham
Sintvill 190
Societies in The Village
200210000096

Sekretaris


Azizah

NIM. 11200810000121

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Nuflaili Rahmawati, M.H.I.

NIP. 199105282020122016



Sukarna, S.H.
Kepala Desa Kubang

"Kalau kesan positif pasti, karena dalam waktu yang bisa dikatakan singkat, ternyata tidak hanya saya, tidak hanya aparat desa, tapi juga masyarakat merasa kehilangan sama teman-teman mahasiswa artinya kan dengan begitu, berarti memang ada sesuatu yang mungkin, selama ini tidak mereka dapatkan baik dari siswa sekolah. Mungkin disitu ada poin-poin atau metode mengajar yang belum didapat. Mudah-mudahan kebaikan itu tidak hanya diterapkan ketika dalam pelaksanaan KKN, tetapi dalam kehidupan yang nyata, di tempat bekerja, di tempat tinggal di rumah."

"Selama satu bulan ini yang kami dapatkan dari awal rekan-rekan datang dan beritahukan bahwa KKN di desa kami, kami sangat senang. karena sudah bukan kali pertama yang KKN itu di desa kami dan saya kira ini yang paling berkesan menurut saya pribadi. ya jadi rekan-rekan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mempunyai kesan tersendiri dari sekian banyak KKN yang telah dilakukan di desa kami, dari segi kerjasamanya, kekompakannya, dan kegiatan yang diperbantukan kepada kami. Dan doanya mudah-mudahan apa yang teman-teman cita-citakan di luar sana, semoga terkabul dan menjadi orang-orang yang sukses kedepannya"



Boy Islaudin
Perangkat Desa



Suwandi, S.pd.
Kepala Sekolah SD Negeri Kubang 2

"Dengan adanya adik-adik mahasiswa dari UIN Jakarta, kami merasa terbantu dari pihak sekolah SD Negeri Kubang 2. Ucapan terima kasih dari saya selaku kepala sekolah. Kami juga berpesan untuk terus belajar, baik yang dari keguruan, dari Fakultas-Fakultas yang lain juga, untuk diimplementasikan ke masyarakat atau di sekolah."

"Kesannya, sejauh ini bagus ya. Alhamdulillah, anak-anak juga semangat diajar sama kakak-kakak, banyak yang tertarik dari segi pembelajarannya. Pesannya tetap semangat dan maju buat mendidik dan mencerdaskan anak-anak bangsa."



Siti Syamsunah
Guru MI Al Husna Kubang

**PUSAT PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023**

